



BONDOWOSO
BERKAH
Berkualitas, Akseleratif, Holistik



2024

PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN BONDOWOSO



**Dinas Kesehatan
Kabupaten Bondowoso**
Jl Imam Bonjol No. 13
Kab. Bondowoso 68217

Telepon : (0332) 421341 / +62 823-3880-7788
e-mail: perencanaanbondowoso@gmail.com
Website: <https://dinkes.bondowosokab.go.id>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan petunjukNya, Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso telah menyusun "Profil Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2024", yang berisi data capaian indikator kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso dan informasi seputar bidang kesehatan serta informasi penunjang lainnya selama tahun 2024. Buku profil ini juga merupakan sebuah rangkuman atau kompilasi data yang didapat dari unit pelaksana dalam hal ini puskesmas dan RS serta institusi lain yang terkait seperti Badan Pusat Statistik.

Buku profil ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang kondisi terkini terkait pembangunan dan capaian program kesehatan yang telah dilaksanakan selama kurun waktu 1 (satu) tahun serta sebagai pertimbangan dalam mengambil kebijakan di bidang kesehatan dan perencanaan pembangunan di sektor lainnya di tahun mendatang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyempurnaan penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2024. Kami sangat mengharapkan masukan dan saran demi penyempurnaan buku Profil Kesehatan Kabupaten Bondowoso.

Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BONDOWOSO



dr. MOCH. JASIN, M.Kes
Pembina Tingkat I
NIP. 19750603 200312 1 003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I GAMBARAN UMUM KABUPATEN BONDOWOSO	
1.1 Kondisi Geografi	1
1.2 Kondisi Demografi	1
1.3 Kondisi Sosial Ekonomi	4
BAB II SARANA KESEHATAN	
2.1 Puskesmas dan Jaringannya	5
2.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	6
2.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat	10
BAB III TENAGA KESEHATAN	
3.1 Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan	12
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	
4.1 Peserta Jaminan Kesehatan	17
4.2 Alokasi Anggaran Kesehatan	18
BAB V KESEHATAN KELUARGA	
5.1 Kesehatan Ibu	19
5.2 Kesehatan Anak	28
5.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut dan Calon Pengantin	35
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	
6.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung	39
6.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)	48
6.3 Pengendalian Penyakit Menular Vektor dan Zoonotik	50
6.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular	52
BAB VII KEADAAN LINGKUNGAN	
7.1 Pengawasan Sarana Air Minum	55

	7.2 Akses Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat)	56
	7.3 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	56
	7.4 Sanitasi Tempat dan Fasilitas Umum	57
	7.5 Sanitasi Tempat Pengolahan Pangan	58
BAB VIII	PENUTUP	59
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Keadaan Umum Kabupaten Bondowoso	1
Tabel 1.2 : Perkembangan Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk Tahun 2020 – 2024	2
Tabel 1.3 : Komposisi Penduduk Kabupaten Bondowoso menurut umur dan jenis kelamin tahun 2024	2
Tabel 2.1 : Rasio sarana kesehatan dasar terhadap penduduk di Kabupaten Bondowoso Tahun 2024	5
Tabel 2.2 : Indikator Kinerja Pelayanan Rumah Sakit di Kabupaten Bondowoso Tahun 2024	8
Tabel 4.1 : Anggaran Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2020 – 2024	18

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.3 : Piramida Persentase Jumlah Penduduk menurut kelompok umur Kabupaten Bondowoso Tahun 2024	7
Gambar 2.1 : Persentase Posyandu Aktif Kabupaten Bondowoso Tahun 2020 - 2024	13
Gambar 4.1 : Cakupan Kepemilikan Jaminan Kesehatan Penduduk Kabupaten Bondowoso Tahun 2024	17
Gambar 5.1 : AKI per 100.000 Kelahiran Hidup Kabupaten Bondowoso Tahun 2020 - 2024	21
Gambar 5.2 : Cakupan Kunjungan K4 Tahun 2020 – 2024	22
Gambar 5.3 : Pertolongan Persalinan oleh Nakes Tahun 2020 – 2024	23
Gambar 5.4 : Cakupan kepesertaan KB Aktif per metode Kabupaten Bondowoso Tahun 2024	27
Gambar 5.5 : Persentase BBLR Tahun 2020 – 2024	29
Gambar 5.6 : Cakupan Desa/ Kelurahan UCI Tahun 2020– 2024	31
Gambar 5.7 : Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi <6 bulan menurut Puskesmas Tahun 2024	32
Gambar 5.8 : Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Tahun 2020 - 2024	36
Gambar 6.1 : Angka Keberhasilan Pengobatan (Succes Rate/SR) Tahun 2020 – 2024	40
Gambar 6.2 : Penemuan Kasus Pneumonia Balita Tahun 2024 per Puskesmas	42
Gambar 6.3 : Kasus HIV di Kabupaten Bondowoso Tahun 2020-2024	44
Gambar 6.4 : Jumlah Penderita DBD Tahun 2020 – 2024	51
Gambar 6.4 : Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Tahun 2020 - 2024	53
Gambar 7.1 : Tempat dan Fasilitas Umum yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Tahun 2024	58

DAFTAR LAMPIRAN

Resume Profil Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2024

- Tabel 1 : Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
- Tabel 2 : Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
- Tabel 3 : Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh menurut Jenis Kelamin Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
- Tabel 4 : Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan menurut Kepemilikan Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
- Tabel 5 : Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan,Rawat Inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
- Tabel 6 : Persentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
- Tabel 7 : Angka kematian Pasien di Rumah Sakit Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
- Tabel 8 : Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
- Tabel 9 : Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Essensial menurut Puskesmas dan Kecamatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
- Tabel 10 : Persentase Ketersediaan Obat Essensial Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
- Tabel 11 : Persentase Puskesmas dengan ketersediaan vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
- Tabel 12 : Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
- Tabel 13 : Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
- Tabel 14 : Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2024

Tabel	15	: Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	16	: Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keteknisian Medis dan Keterampilan Fisik di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	17	: Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	18	: Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	19	: Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk menurut Jenis Kepesertaan Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	20	: Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten/Kota Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	21	: Jumlah Kelahiran menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Kabupaten dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	22	: Jumlah Kematian Ibu menurut kelompok Umur, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	23	: Jumlah Kematian Ibu menurut penyebab, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	24	: Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	25	: Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	26	: Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur yang tidak hamil menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	27	: Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur yang (hamil dan tidak hamil) menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	28	: Jumlah Ibu Hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	29	: Peserta KB Aktif Metode Modern menurut Jenis Kontrasepsi dan Peserta KB Aktif mengalami Efek Samping, Komplikasi, Kegagalan dan Drop menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024

Tabel	30	:	Pasangan Usia Subur (PUS) dengan Status 4 Terlalu (4T) dan ALKI yang menjadi peserta KB Aktif menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	31	:	Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan menurut Jenis Kontrasepsi Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	32	:	Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	33	:	Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Neonatal menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	34	:	Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal Bayi dan Balita menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	35	:	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Balita menurut Penyebab Utama, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	36	:	Jumlah Anak Balita menurut Penyebab Utama, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	37	:	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	38	:	Cakupan Kunjungan Neonatal menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	39	:	Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif pada bayi < 6 Bulan menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	40	:	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	41	:	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	42	:	Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 - 7 Hari) dan BCG Pada Bayi menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	43	:	Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, Campak Rubela dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi menurut Jenis

Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso
Tahun 2024

Tabel	44	: Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak Rubela 2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (BADUTA) menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	45	: Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	46	: Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	47	: Jumlah Balita Ditimbang menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	48	: Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	49	: Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	50	: Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	51	: Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD & Setingkat menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	52	: Pelayanan Kesehatan Usia Produktif menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	53	: Calon Pengantin (CATIN) mendapatkan layanan kesehatan menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	54	: Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	55	: Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	56	: Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, Case Notification Rate (CNR) Per 100.000 Penduduk dan Case Detection Rate (CDR) Per Jenis Kelamin,

Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024

Tabel	57	:	Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	58	:	Penemuan Kasus Pneumonia Balita menurut Jenis Kelamin, menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	59	:	Jumlah Kasus HIV menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	60	:	Persentase ODHIV mendapatkan pengobatan menurut kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	61	:	Kasus Diare yang dilayani menurut Kabupaten Bondowoso menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Tahun 2024
Tabel	62	:	Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	63	:	Jumlah Bayi Yang Lahir dari Ibu Reaktif HbsaG dan mendapatkan HBIG Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	64	:	Kasus Kusta Baru menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	65	:	Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2 dan Penderita Kusta <15 Tahun menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	66	:	Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	67	:	Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RFT) menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	68	:	Jumlah Kasus AFP (Non Polio) menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	69	:	Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	70	:	Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa / Kelurahan yang Ditangani < 24 jam Kabupaten Bondowoso Tahun 2024

Tabel	71	: Jumlah Penderita dan Kematian pada KLB menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	72	: Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	73	: Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	74	: Penderita Kronis Filariasis Ditangani menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	75	: Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	76	: Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus (DM) menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	77	: Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS) menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	78	: Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	79a	: 10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan Menurut BAB ICD-X di Rumah Sakit
Tabel	79b	: 10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Inap Menurut BAB ICD-X di Rumah Sakit
Tabel	79c	: 10 Penyakit dengan Fatalitas Terbanyak pada Pasien Rawat Inap Menurut BAB ICD-X di Rumah Sakit
Tabel	80	: Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa kualitas Air minumnya sesuai standar Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
Tabel	81	: Jumlah KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024

- Tabel 82 : Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
- Tabel 83 : Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024
- Tabel 84 : Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2024

BAB I
GAMBARAN UMUM

1.1 Kondisi Geografis dan Administrasi

Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu kabupaten yang berada di bagian timur Provinsi Jawa Timur berjarak sekitar 200 km dari ibukota Provinsi (Surabaya). Secara geografis Kabupaten Bondowoso berbatasan dengan Kabupaten Situbondo, Kabupaten Jember, dan Kabupaten Banyuwangi. Kabupaten Bondowoso merupakan wilayah dataran tinggi dengan 44,4% pegunungan dan perbukitan 30,7 % dataran rendah dan 24,9% dataran tinggi yang terletak pada posisi 7°50'10" sampai 7°56'41" Lintang Selatan , serta 113°48'10" sampai 113°48'26" Bujur Timur. Wilayah administrasi Kabupaten Bondowoso terdiri dari 23 wilayah kecamatan, 209 desa dan 10 kelurahan.

Tabel 1.1 Keadaan Umum Kabupaten Bondowoso

A. Geografis		: Antara 7°50'10"-7°56'41" LS Antara 113°48'10"-113°48'26" BT Ketingggian rata-rata ± 253 m dpal
B. Batas Wilayah		
	Utara	: Kabupaten Situbondo
	Selatan	: Kabupaten Jember
	Timur	: Kabupaten Banyuwangi
	Barat	: Kabupaten Situbondo
C. Luas Wilayah		: 1.560,096 Km²
D. Wilayah Administrasi Pemerintahan		
	Kecamatan	: 23 kecamatan
	Desa/Kelurahan	: 209 desa dan 10 kelurahan

Sumber Data : BPS Kabupaten Bondowoso Tahun 2024

1.2 Kondisi Demografi

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk yang diolah oleh Pusdatin Kementrian Kesehatan, jumlah penduduk Kabupaten Bondowoso Tahun 2024 adalah 792.309 jiwa yang terdiri dari 390.641 jiwa laki-laki dan 401.668 jiwa perempuan. Berikut tabel yang berisi Jumlah Penduduk,

Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Bondowoso tahun 2020 – 2024.

Tabel 1.2. Perkembangan Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Bondowoso tahun 2020 – 2024

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah penduduk (jiwa)	778.789	782.676	785.692	788.512	792.309
Jumlah rumah tangga (jiwa)	255.865	255.571	256.294	245.644	259.773
Kepadatan penduduk (jiwa/km ²)	499	501,7	517,3	505,4	507,9

Sumber Data : KMK No.HK.01.07/MENKES/5675/2021 Data-Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan 2021-2025

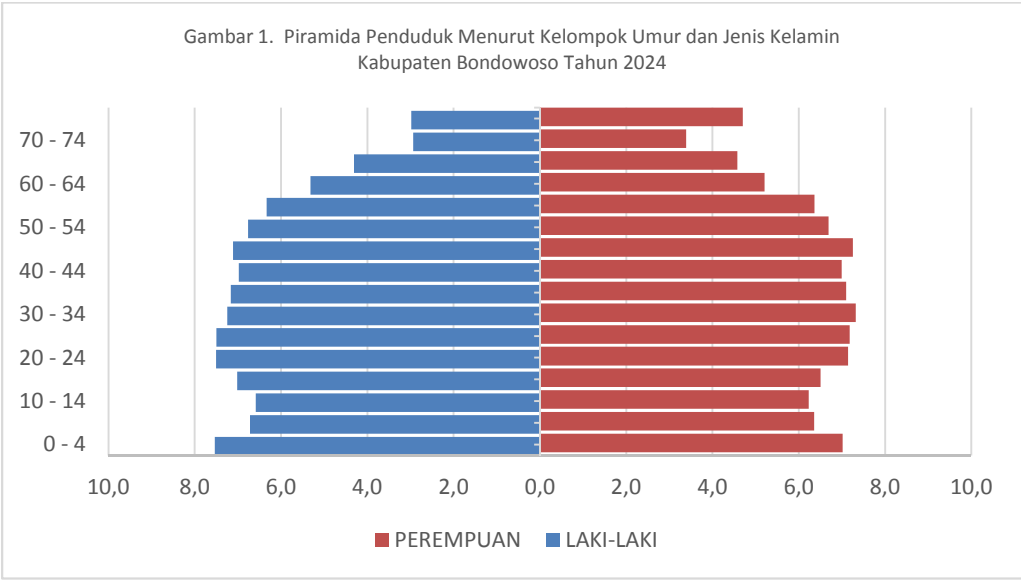
Tabel 1.3. Komposisi penduduk Kab. Bondowoso menurut umur dan jenis kelamin tahun 2024

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI +PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	29.424	28.189	48.081	104,4
2	5 - 9	26.234	25.540	51.881	102,7
3	10 - 14	25.717	25.016	49.088	102,8
4	15 - 19	27.417	26.109	47.011	105,0
5	20 - 24	29.331	28.673	49.889	102,3
6	25 - 29	29.300	28.822	53.140	101,7
7	30 - 34	28.306	29.404	54.813	96,3
8	35 - 39	27.976	28.517	56.984	98,1
9	40 - 44	27.273	28.080	57.632	97,1
10	45 - 49	27.783	29.124	58.623	95,4
11	50 - 54	26.424	26.860	58.962	98,4
12	55 - 59	24.736	25.565	53.509	96,8
13	60 - 64	20.785	20.908	54.176	99,4
14	65 +	39.935	50.861	94.723	79,2
JUMLAH		390.641	401.668	792.309	97,3
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				46,35	

Sumber Data : KMK No.HK.01.07/MENKES/5675/2021 Data-Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan 2021-2025

Perkembangan penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari perkembangan ratio jenis kelamin, yaitu perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan. Berdasarkan Tabel 1.3 tampak bahwa rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Bondowoso tahun 2024 sebesar 97,3. Artinya, pada tahun 2024 setiap 100 penduduk perempuan di Kabupaten Bondowoso terdapat 97 laki-laki.

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk yaitu angka beban tanggungan (*Dependency Ratio*). Bondowoso memiliki angka beban tanggungan sebesar 46,35. Hal ini berarti bahwa 100 penduduk Kabupaten Bondowoso yang produktif disamping menanggung dirinya sendiri juga menanggung 46 orang orang yang tidak produktif. Semakin tinggi angka beban tanggungan menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.



Berdasarkan Grafik piramida di atas tampak bahwa penduduk Kabupaten Bondowoso Tahun 2024 didominasi oleh penduduk usia produktif. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Bondowoso muncul fenomena bonus demografi. Bonus demografi adalah suatu kondisi di mana suatu wilayah memiliki jumlah penduduk usia produktif (biasanya 15-64 tahun) yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk yang tidak produktif (anak-anak dan lansia). Fenomena ini sering dianggap sebagai "jendela peluang" karena potensi pertumbuhan ekonomi yang besar, namun juga membutuhkan persiapan yang matang untuk memaksimalkan manfaatnya. Keuntungan ekonomi yang didapat suatu daerah karena banyaknya jumlah penduduk usia produktif. Mendapat pasokan tenaga kerja, sehingga perekonomian jadi jauh lebih maju karena yang bekerja berasal dari usia produktif. Proses kerjanya pun menjadi cepat dan efisien sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Hal lain yang dapat diamati pada piramida penduduk usia 65+ adalah penduduk perempuan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk laki-laki artinya bahwa tingkat harapan hidup (*survival rate*) perempuan lebih tinggi daripada laki-laki.

1.3 Kondisi Sosial Ekonomi

Ekonomi Bondowoso tahun 2024 mengalami percepatan pertumbuhan sebesar 4,87 persen setelah sebelumnya tumbuh di tahun 2023 sebesar 4,62 persen. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,55 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRRT mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 12,22 persen. Dilihat dari sisi produksi, struktur PDRB Bondowoso tahun 2024 didominasi lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 28,05 persen. sementara dari sisi pengeluaran, komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar 77,00 persen (Berita Resmi Statistik Kabupaten Bondowoso No. 01/02/Th. VI, 28 Februari 2025).

Persentase penduduk 15 tahun keatas yang melek huruf laki-laki sebesar 93,09% lebih besar daripada perempuan yaitu sebesar 83,63%. Persentase pendidikan tertinggi yang ditamatkan paling tinggi penduduk Bondowoso yaitu memiliki ijazah SD sebesar 28,55% (Tabel 3). Dari data tersebut bisa menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dapat mengindikasikan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Penduduk bekerja di Kabupaten Bondowoso masih didominasi oleh mereka yang berpendidikan SD ke bawah sementara tenaga kerja yang berpendidikan tinggi yaitu Diploma dan Universitas persentasenya masih kecil. Namun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya fenomena pendidikan tertinggi ini sudah bergeser dari Tahun 2023 yang tertinggi adalah tidak memiliki ijazah SD meningkat di Tahun 2024 persentase tertinggi ada pada penduduk dengan memiliki ijazah SD/MI. Di sisi lain kebutuhan pendidikan yang lebih tinggi/memadai sangat diperlukan dalam membuka peluang kesempatan lebih baik bagi penduduk tersebut, terutama dalam hal yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi untuk mendapatkan pekerjaan.

BAB II

SARANA KESEHATAN

2.1 Sarana Kesehatan

2.1.1 Puskesmas dan Jaringannya

Puskesmas menurut Permenkes Nomor 19 Tahun 2024 adalah adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan primer di wilayah kerjanya. Pelayanan Kesehatan primer sebagaimana dimaksud merupakan Pelayanan Kesehatan yang terdekat dengan masyarakat sebagai kontak pertama Pelayanan Kesehatan. Dengan kata lain Puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan sampai di tingkat terbawah di masyarakat. Sebagai garda terdepan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar, puskesmas dituntut untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu. Untuk menjamin pelayanan yang berkualitas dilakukan melalui mekanisme akreditasi. Puskesmas di Bondowoso telah terakreditasi semua sejumlah 24 Puskesmas terakreditasi Paripurna dan 1 Puskesmas terakreditasi Utama. Pelayanan kesehatan di Kabupaten Bondowoso di dukung 25 Puskesmas Rawat Inap, 63 Puskesmas Pembantu (Pustu) dan 157 Pondok Kesehatan Desa (Ponkesdes).

Tabel 2.1. Rasio sarana kesehatan dasar terhadap penduduk di Kabupaten Bondowoso Tahun 2023

Sarana Kesehatan Dasar	Jumlah	Rasio per 100.000 penduduk
Puskesmas	25	3,15
Puskesmas Pembantu	63	7,95
Ponkesdes	157	19,81

Sumber: Sub Koordiantor Yankes Primer

2.1.2 Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat

darurat. Kabupaten Bondowoso memiliki 4 buah Rumah Sakit yaitu Rumah Sakit Umum Dr. H. Koesnadi, Rumah Sakit Bhayangkara, Rumah Sakit Mitra Medika dan yang baru berdiri Rumah Sakit Cahya Medika.

2.1.3 Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian

Sarana farmasi dan perbekalan kesehatan dapat digolongkan menjadi 3 (tiga) kategori yaitu:

1. sarana produksi yaitu sarana yang digunakan untuk memproduksi obat, bahan baku obat, obat tradisional dan kosmetika yang termasuk sarana produksi kefarmasian antara lain Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ektrak Bahan Alam (IEBA), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Produksi Alat Kesehatan di Kabupaten Bondowoso masih belum ada sarana produksi
2. Sarana distribusi sarana yang digunakan untuk mendistribusikan atau menyalurkan sediaan farmasi alat kesehatan meliputi Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan Penyalur Alat Kesehatan (PAK) di Kabupaten Bondowoso ada 2 PBF dan 1 PAK.
3. Sarana pelayanan kefarmasian sarana yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kefarmasian, meliputi: apotek, apotek PRB, toko obat dan toko alkes. Apotek di Kabupaten Bondowoso sejumlah 68, toko obat 2 sedangkan toko alkes tidak ada. (Tabel 4)

2.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

Pada tahun 2024 jumlah kunjungan pasien rawat jalan di berbagai fasilitas kesehatan, seperti rumah sakit dan puskesmas, mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin, peningkatan akses terhadap fasilitas kesehatan, dan peningkatan kualitas pelayanan. Total kunjungan rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan mencapai 1.206.172 kunjungan, sedangkan rawat inap sebanyak 61.510 kunjungan (Tabel 5).

Peningkatan jumlah kunjungan pasien rawat jalan ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin aktif dalam mencari pelayanan kesehatan. Peningkatan ini juga menjadi tantangan bagi

fasilitas kesehatan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Peningkatan kunjungan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Dr. H. Koesnadi Bondowoso pada tahun 2024 sebanyak 119.640 kunjungan (Tahun 2023 adalah 105.692) sedangkan jumlah pasien rawat inap menjadi 19.355 orang (Tahun 2023 adalah 10.630). Untuk RS Bhayangkara rawat jalan Tahun 2024 adalah 98.647 (2023 sejumlah 92.280) dan rawat inap 10.288 (tahun 2023 adalah 10.204). Disisi lain untuk RS. Mitra Medika rawat jalan sejumlah 79.393 dan rawat inap 11.198 juga meningkat dibandingkan tahun 2023 hanya 60.546 pasien dan rawat inap sejumlah 8664, Rumah Sakit Cahya Medika yang baru diresmikan pada 17 Maret 2024 jumlah kunjungan rawat jalan 3280 dan rawat inap 286 (Tabel 5).

Jumlah kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan Tahun 2023 secara keseluruhan baik di Puskesmas maupun Rumah Sakit mengalami kenaikan dari tahun 2023 sejumlah 9739 orang menjadi 26.242 di Tahun 2024 (Tabel 5). Seiring dengan meningkatnya kunjungan gangguan jiwa maka program dan pelayanan kesehatan jiwa di Kabupaten Bondowoso menjadi fokus perhatian tentunya dengan menyediakan berbagai sarana dan prasarana terkait kesehatan jiwa yang memadai dan mendukung penyelenggaraan program kesehatan jiwa sebagai salah satu indikator SPM Bidang Kesehatan.

Gross Death Rate (GDR) merupakan salah satu indikator mutu pelayanan di Rumah Sakit. GDR adalah angka kematian umum di Rumah Sakit untuk tiap 1.000 penderita keluar, sedangkan NDR (Net Death Rate) adalah angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat di Rumah Sakit untuk tiap 1.000 penderita keluar. GDR dari RS. Dr.H Koesnadi 57,1%, RS. Bhayangkara 30,8%, RS. Mitra Medika 15,2% dan RS. Cahya Medika 3,5%. Untuk NDR RS. Dr.H Koesnadi 31,3%, RS. Bhayangkara 18,6%, RS. Mitra Medika 6,2% dan untuk RS. Cahya Medika masih 0 (Tabel 7).

Kinerja (performance) pelayanan kesehatan rumah sakit menjadi isu utama untuk mengukur mutu pelayanan. Hal tersebut sebagai konsekuensi tuntutan masyarakat terhadap kebutuhan akan pelayanan prima. Mutu tidak terpisahkan dari standar, karena kinerja

diukur berdasarkan standar. Kinerja pelayanan kesehatan di Rumah Sakit dapat dilihat dari beberapa Indikator sebagai berikut :

a. Bed Occupancy Rate (BOR)

Bed Occupancy Rate (BOR) adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu, indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal menurut Kemenkes RI adalah 60-85%. BOR RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso pada tahun 2024 adalah 81,5%. BOR RS Bhayangkara Bondowoso pada tahun 2024 adalah 88,8%. BOR RS Mitra Medika tahun 2024 adalah 97,9%. BOR RS. Cahya Medika 3,7% (Tabel 8). Secara keseluruhan BOR di ketiga Rumah Sakit mengalami kenaikan di Tahun 2023 berarti prosentase pemanfaatan tempat tidur rumah sakit meningkat. Akan tetapi adanya kemungkinan jika BOR yang terlalu tinggi bisa menurunkan kualitas kinerja tim medis dan menurunkan kepuasan serta keselamatan pasien dikarenakan banyaknya pasien yang harus dilayani harus diimbangi dengan penyediaan sarana prasarana serta penyediaan tenaga kesehatan yang memadai dan kompeten.

b. Average Length of Stay (ALOS)

Average Length of Stay (ALOS) adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari. Lamanya pasien dirawat di Rumah Sakit (ALOS) RSUD Dr.H.Koesnadi Bondowoso pada tahun 2024 adalah 4. Ini artinya lama rawat pasien di Rumah Sakit antara 4 hari. LOS untuk RS Bhayangkara Bondowoso pada tahun 2023 adalah 3. LOS untuk RS Mitra Medika adalah 3. LOS untuk RS Cahya Medika adalah 2 (Tabel 8).

c. BTO (Bed Turn Over)

Angka perputaran tempat tidur atau frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Rumus BTO = Jumlah pasien keluar (hidup + mati) / Jumlah tempat tidur. Pada tahun 2024 didapatkan nilai BTO dari ke 4 rumah sakit sebesar 79 meningkat jika

dibandingkan tahun 2023 74,3. Angka tersebut melebihi standar nasional 40-50.

d. Turn Over Interval (TOI)

Turn Over Interval (TOI) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari (Kementerian Kesehatan 2011). TOI RSUD Dr.H.Koesnadi Bondowoso pada tahun 2024 adalah 1. TOI untuk RS Bhayangkara Bondowoso pada tahun 2024 adalah 0 sama dengan TOI untuk RS Mitra Medika 0 sedangkan pada RS. Cahya Medika TOI masih 63 hari (Tabel 8). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada RS. Bhayangkara dan Mitra Medika rata-rata tidak ada hari dimana tempat tidur tidak ditempati artinya pasien yang mendapat perawatan selalu ada sedangkan pada RS. Cahya Medika karena masih baru jadi ada 63 hari dimana tidak ada pasien rawat inap. Berikut rangkuman dari capaian indikator kinerja pelayanan Rumah Sakit:

Tabel 2.2. Indikator Kinerja Pelayanan Rumah Sakit di Kabupaten Bondowoso Tahun 2024

Indikator	Tahun 2023	Standar Kemenkes
BOR	78,9%	60-85%
BTO	79	40-50 Kali
TOI	1	1-3 Hari
ALOS	3	6 – 9 hari

Sumber: Sub Koordinator Pelayanan Kesehatan Rujukan

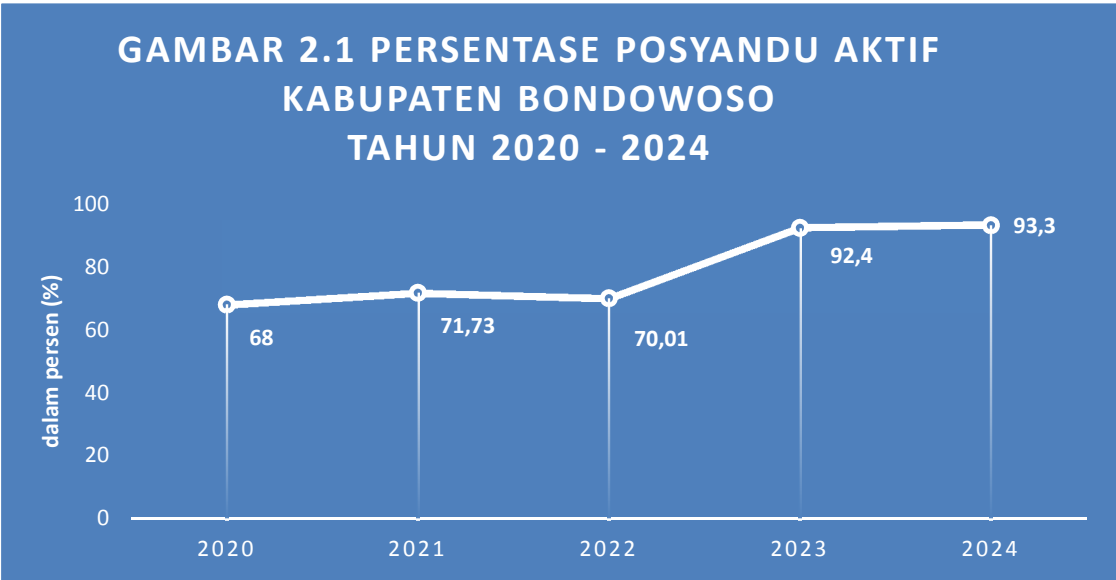
Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas meliputi obat esensial diupayakan tersedia di fasilitas kesehatan sesuai fungsi dan tingkatannya. Pengendalian ketersediaan obat esensial sangat diperlukan untuk memastikan ketersediaan dan mutu obat esensial sesuai dengan standar di fasilitas kesehatan. Persentase ketersediaan obat esensial di 25 Puskesmas mencapai 100% (Tabel 9) dengan jumlah item obat esensial 40 item lengkap (Tabel 10). Artinya angka kecukupan obat di Kabupaten Bondowoso sudah memenuhi target. Kebutuhan obat adalah jumlah obat yang dibutuhkan selama 1 (satu) tahun ditambah dengan buffer selama 6 (enam) bulan. Pemenuhan kebutuhan obat pada tahun 2024 didanai dari DAU Bidang Kesehatan

dan DBHCHT serta ditunjang dari sumber dana lain di puskesmas. Pengelolaan obat-BMHP dan vaksin dilaksanakan oleh Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK) meliputi penyimpanan, inventarisasi sampai dengan pendistribusiannya.

2.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

2.3.1 Posyandu

Posyandu merupakan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat agar bisa memberikan pelayanan kesehatan dasar. Mulai dari mendukung program tumbuh kembang anak, pemberian vaksin dan imunisasi sampai asupan gizi bagi ibu dan anak. UKBM adalah suatu upaya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Indikator peran serta aktif masyarakat dalam pengembangan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat.



Terjadinya peningkatan persentase posyandu aktif yang signifikan pada tahun 2024 dikarenakan adanya perubahan definisi operasional Posyandu Aktif sebelumnya merupakan hasil penghitungan dengan strata posyandu yaitu jumlah posyandu (Purnama + Mandiri) di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu di tahun 2024 menjadi jumlah Posyandu Aktif di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu yang dimaksud posyandu aktif adalah Posyandu yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan rutin posyandu minimal 8 kali/tahun yaitu melakukan kegiatan hari buka layanan posyandu minimal 8 kali/tahun dalam bulan berbeda, baik hari buka posyandu maupun kunjungan rumah/kegiatan mandiri/janji temu ke fasyankes.
2. Posyandu memiliki kader minimal 5 orang disahkan dengan surat keputusan Kepala Desa/Lurah
3. Sebanyak 3 dari 4 layanan di posyandu memenuhi cakupan minimal 50% sasaran sebanyak 8 bulan dalam satu tahun, yaitu: Gizi, KIA, KB, dan Imunisasi.
4. Setiap Posyandu memiliki alat pertumbuhan (alat ukur panjang badan bayi, alat ukur tinggi badan, timbangan bayi, timbangan dacin, timbangan dewasa, dan perlengkapannya) dan perkembangan (sesuai panduan di dalam buku KIA).

2.3.2 Posbindu PTM

Posbindu PTM adalah pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular. Kegiatan posbindu yaitu skrining faktor resiko penyakit tdk menular, antara lain timbang BB,TB, Lingkar perut, Pengukuran Tekanan Darah dan cek laboratorium sederhana yaitu Gula Darah. Kelompok PTM Utama adalah diabetes melitus (DM), kanker, penyakit jantung dan pembuluh darah (PJPD), penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan. Posbindu PTM merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Di Kabupaten Bondowoso jumlah Posbindu PTM tahun 2024 yaitu sebanyak 220 Posbindu PTM (tabel 12).

BAB III

TENAGA KESEHATAN

3.1 Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan

Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan adalah komponen kunci untuk menggerakkan pembangunan kesehatan. SDM kesehatan memiliki peran krusial dalam pembangunan kesehatan di tahun 2024. SDM kesehatan berperan dalam meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat, sehingga terwujud derajat kesehatan yang optimal. Mereka juga berkontribusi dalam pelaksanaan program pelayanan kesehatan dan peningkatan status kesehatan masyarakat. Sumber Daya Manusia (SDM) Bidang Kesehatan adalah tenaga kesehatan dan non kesehatan (termasuk struktural dan non fungsional). Status tenaga kesehatan tersebut adalah ASN dan Non ASN. Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso adalah Dinas Kesehatan Tipe A dengan struktur organisasi yang terdiri dari 1 Sekretariat yang membawahi 3 Subbagian dan 4 Bidang. Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso terdiri dari Jabatan Struktural, Jabatan Fungsional, dan Jabatan Pelaksana. Untuk Pejabat Struktural diduduki oleh Kepala Dinas Kesehatan, Sekretaris Dinas Kesehatan, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, dan Kepala Bidang. Tenaga kesehatan meliputi :

1. Tenaga Medis

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, bahwa yang termasuk dalam kelompok tenaga medis adalah terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis. Pada tahun 2024 di Kabupaten Bondowoso sebagaimana tercatat dalam SISDMK (Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan) jumlah dokter spesialis sebanyak 61 orang, dokter umum 117 orang, dokter gigi 52 orang dan dokter gigi spesialis 5 orang. Persebaran jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2024 dapat dilihat pada **Tabel 13**.

2. Tenaga Keperawatan dan Kebidanan

Perawat menurut UU 38 tahun 2014 tentang Keperawatan adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi Keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Keperawatan adalah kegiatan

pemberian asuhan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik dalam keadaan sakit maupun sehat. Pelayanan Keperawatan dalam UU 38 tahun 2014 tentang Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat Keperawatan ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik sehat maupun sakit. Yang termasuk dalam tenaga perawat yaitu perawat, perawat anestesi, dan perawat spesialis. Pada Tahun 2024 di Kabupaten Bondowoso sebagaimana tercatat dalam SISDMK, diketahui bahwa jumlah tenaga perawat sebanyak 1.326 orang. Dari sejumlah tenaga perawat ini tersebar di berbagai fasilitas kesehatan diantaranya Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Lainnya. Dari jumlah perawat didapatkan rasio perawat per 100.000 penduduk Kabupaten sebesar 167,3.

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan, disebutkan bahwa Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Praktik Kebidanan adalah kegiatan pemberian pelayanan yang dilakukan oleh Bidan dalam bentuk asuhan kebidanan. Pada Tahun 2024 di Kabupaten Bondowoso sebagaimana tercatat dalam SISDMK, diketahui bahwa jumlah tenaga bidan sebanyak 731 orang. Dari sejumlah tenaga bidan ini tersebar di berbagai fasilitas kesehatan diantaranya Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Lainnya. Dari jumlah bidan didapatkan rasio bidan per 100.000 penduduk Kabupaten Bondowoso sebesar 92,2. Persebaran jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 14.

3. Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi

Tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2024 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat

bahwa di Kabupaten Bondowoso terdapat 87 orang tenaga Kesehatan Masyarakat. Jumlah ini tersebar pada fasilitas kesehatan baik di Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasyankes Lainnya. Adapun rasio per 100.000 penduduk untuk tenaga Kesehatan Masyarakat sebesar 10,98.

Tenaga kesehatan lingkungan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan yang terdiri dari sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2024 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Bondowoso terdapat 40 orang tenaga Kesehatan Lingkungan. Jumlah ini tersebar pada fasilitas kesehatan baik di Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasyankes Lainnya. Adapun rasio per 100.000 penduduk untuk tenaga Kesehatan Masyarakat sebesar 5,04.

Tenaga gizi adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisionis dan dietisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2024 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Bondowoso terdapat 66 baik di Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasyankes Lainnya. Adapun rasio per 100.000 penduduk untuk tenaga Kesehatan Masyarakat sebesar 8,33. Persebaran jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 15.

4. Tenaga Teknik Biomedika, Tenaga Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medis

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, disebutkan bahwa:

- a. Tenaga ahli teknologi laboratorium medik adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan teknologi laboratorium medik atau analisis kesehatan atau analisis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Tenaga teknik biomedika lainnya adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri dari radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik.

- c. Tenaga keterampilan fisik adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterampilan fisik yang terdiri dari fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Tenaga keteknisian medis adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisian medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anestesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis.

Pada tahun 2024 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Bondowoso terdapat 81 orang Ahli Teknologi Laboratorium Medik, dengan rasio sebesar 10,2; tenaga teknik biomedik lainnya sejumlah 25 orang (rasio 3,1). Sedangkan Tenaga Keterampilan Fisik sejumlah 15 orang (rasio per 100.000 penduduk 1,89) dan tenaga keteknisian medis sejumlah 66 orang dengan rasio per 100.000 penduduk sebesar 8,33. Persebaran jumlah Tenaga Teknis Biomedik, Tenaga Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 16.

5. Tenaga Kefarmasian

Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 72, 73, dan 74 Tahun 2016 mengatur standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit, apotek, dan puskesmas. Permenkes No 72 Tahun 2016 mengatur rumah sakit, Permenkes No 73 Tahun 2016 apotek, dan Permenkes No 74 Tahun 2016 puskesmas:

- a. Tenaga kefarmasian adalah tenaga yang melakukan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian.
- b. Apoteker adalah Sarjana Farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker.
- c. Tenaga vokasi farmasi adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalani Pekerjaan Kefarmasian yang terdiri profesional di bidang kefarmasian yang telah menempuh pendidikan Diploma (D3) Farmasi.

Pada tahun 2024 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Bondowoso terdapat 72 orang tenaga Apoteker dan 88 Orang Vokasi Farmasi. Jumlah ini tersebar pada fasilitas kesehatan baik

di Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasyankes Lainnya. Adapun rasio per 100.000 penduduk untuk tenaga Apoteker sebesar 9,08 dan Vokasi Farmasi sebesar 11,1. Persebaran jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 17.

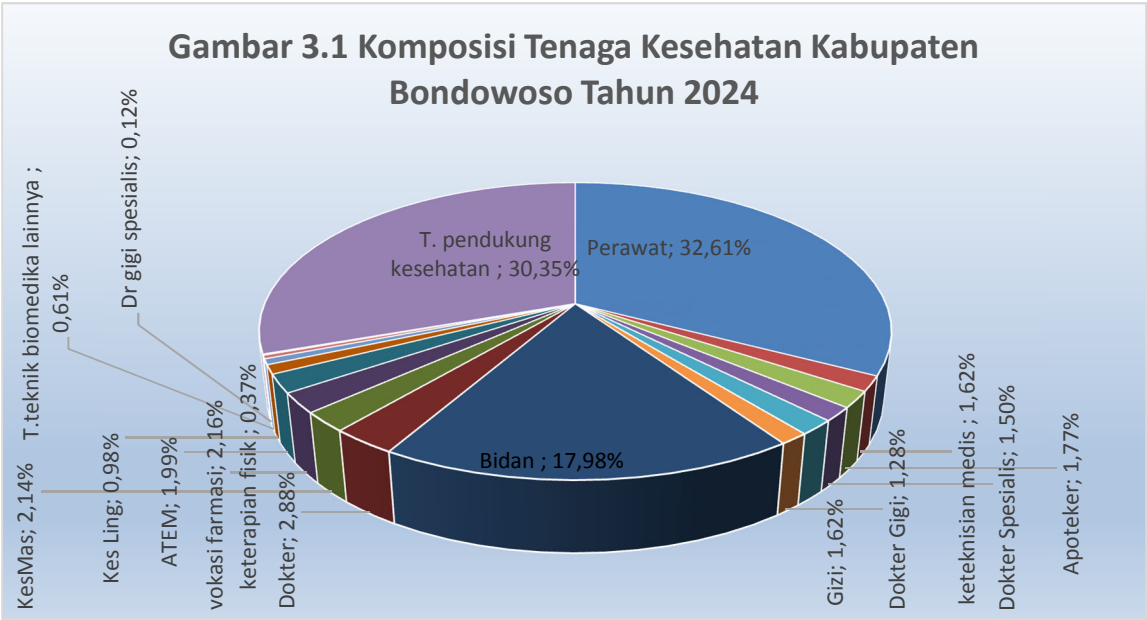
6.Tenaga Penunjang / Pendukung Kesehatan

Tenaga penunjang/pendukung kesehatan adalah tenaga selain tenaga kesehatan yang bekerja di sektor/bidang kesehatan yang meliputi:

- a. Pejabat struktural adalah tenaga yang menempati jabatan struktural di institusi kesehatan atau fasilitas pelayanan kesehatan. Tenaga pendidik adalah tenaga yang bertugas mengajar di institusi pendidikan yang terdiri dari dosen, widyaiswara, dan lainnya.
- b. Tenaga dukungan manajemen terdiri dari pengelola program kesehatan, staf penunjang administrasi, staf penunjang teknologi, staf penunjang perencanaan, dan tenaga penunjang kesehatan lainnya.

Pada tahun 2024 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di fasilitas kesehatan terdapat 1.236 orang tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang terdiri atas 38 orang sebagai Pejabat Struktural dan tenaga dukungan manajemen sebanyak 1.198 orang. Tabel 18.

Berikut gambaran komposisi tenaga kesehatan di Kabupaten Bondowoso Tahun 2024:



BAB IV
PEMBIAYAAN KESEHATAN

4.1 Peserta Jaminan Kesehatan

Peserta Program JKN terdiri atas 2 kelompok yaitu: Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan dan peserta bukan penerima bantuan iuran (non PBI). Peserta PBI Jaminan kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu, sedangkan peserta non PBI adalah Pekerja Penerima Upah (PPU) dan anggota keluarganya, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan anggota keluarganya, serta Bukan Pekerja (BP) dan anggota keluarganya. Pada tahun 2024 Kabupaten Bondowoso sudah mendapatkan predikat *Universal Health Coverage* (UHC) dengan data per Desember 2024 ada 783.950 jiwa yang masuk Jaminan Kesehatan Nasional dengan rincian Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN 474.722 jiwa (60,56%) dan PBI APBD : 168.604 jiwa, Pekerja penerima upah (PPU) : 93.515 Jiwa, Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri: 16.673 Jiwa dan Bukan Pekerja(BP) :30.436 (Tabel 19). Adapun cakupan kepemilikan Jaminan Kesehatan Penduduk Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini atau tabel 19 pada lampiran.



4.2 Anggaran Kesehatan

Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso untuk belanja langsung dan tidak langsung. Belanja langsung berasal dari :

- a. Dana Alokasi Umum (DAU)
- b. DAK
- c. APBD (Pajak Rokok, Cukai, JKN Puskesmas)
- d. APBD Propinsi termasuk BK (Bantuan Keuangan) Propinsi

Tabel 4.1 Anggaran Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2020 – 2024

URAIAN	JUMLAH (Rp)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Anggaran Kab. Bondowoso	2.084.099.591.040,77	2.079.280.000.000	1.972.494.059.906	2.053.340.000.000	2.169.740.000.000
Anggaran Dinkes (Langsung+Tdk Langsung)	241.419.542.737,94	199.166.606.027	205.948.428.096	250.903.188.678	253.112.741.179
Anggaran RSU (Langsung+Tdk Langsung)	171.112.868.507,64	228.582.237.243	198.526.719.488	200.786375.100	188.989.940.545
Total Anggaran Kesehatan (Dinkes+RSU)	412.532.411.245,58	427.748.843.270	404.475.147.584	451.689.563.778	442.102.681.724

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

5.1 Kesehatan Ibu

1. Angka Kematian Ibu

Salah satu agenda utama Sustainable Development Goals (SDGs) adalah menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Keberhasilan SDGs ini tidak dapat dilepaskan dari peranan penting pemerintah. Pasalnya, pemerintah memiliki wewenang dan dana untuk melakukan berbagai inovasi, serta ujung tombak penyedia layanan publik dan berbagai kebijakan serta program pemerintah. Menurut *World Health Organization* (WHO) kesehatan ibu merupakan kunci bagi kesehatan generasi penerusnya, ibu yang sehat ketika hamil, aman ketika melahirkan, pada umumnya akan melahirkan bayi yang sehat. Oleh sebab itu angka kesakitan dan kematian ibu merupakan indikator yang penting untuk menggambarkan status kesehatan maternal. Agar posisi alamiah ini berjalan dengan lancar dan baik dan tidak berkembang menjadi keadaan patologis, diperlukan upaya sejak dini yaitu berupa asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan serta upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Target angka kematian ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2024 adalah 183 per 100.000 kelahiran hidup, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Angka Kematian Ibu di Kabupaten Bondowoso pada tahun 2024 meningkat dibandingkan dengan Tahun 2023. Pada tahun 2023 jumlah kematian Ibu 10 orang sedangkan pada Tahun 2024 AKI menjadi 22 orang (231,90/100.000 KH) melebihi target nasional. Adapun penyebab kematian ibu pada Tahun 2024 terbesar adalah karena penyebab lain-lain yang meliputi DHF, Pneumonia, HIV, dan Epilepsi sebesar 45,5%, selanjutnya disusul gangguan Hipertensi 22,7%, Infeksi 13,6% penyebab kelainan jantung dan pembuluh darah sebesar 9,1%, dan pendarahan 9,1%.

Beberapa permasalahan yang menyebabkan tingginya AKI pada Tahun 2024 di Kabupaten Bondowoso adalah dikarenakan tingginya kasus komplikasi kebidanan yang dialami oleh Ibu hamil, bersalin, dan nifas, yakni sejumlah 3816 kasus. Penanganan pra-rujukan untuk kasus gawat darurat kebidanan, seperti Preeklampsia (PE) dan Hamil Perinjak (HPP),

masih belum optimal. Oleh karena itu ada beberapa hal yang akan menjadi penekanan pada upaya penurunan AKI antara lain:

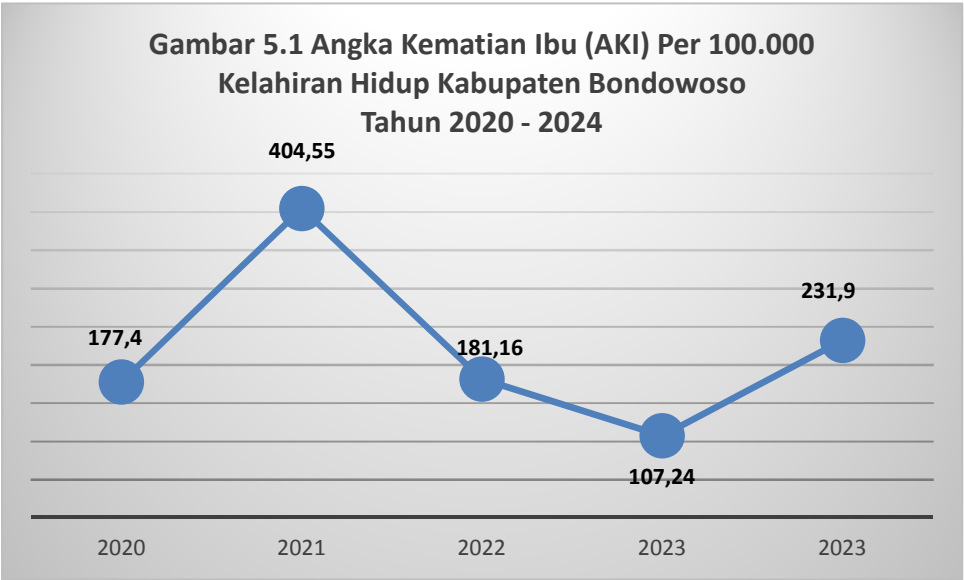
- a. Penanganan pra-rujukan yang optimal sangat penting karena dapat membantu mempercepat penanganan kasus gawat darurat kebidanan dan meningkatkan peluang keselamatan ibu dan bayi
- b. Peran Tenaga Kesehatan Bidan dan tenaga kesehatan lainnya memiliki peran kunci dalam mengenali tanda-tanda dan gejala PE dan HPP, melakukan penilaian kondisi pasien, memberikan pertolongan pertama, dan merujuk pasien ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap
- c. Pencegahan Keterlambatan Rujukan. Keterlambatan rujukan masih menjadi masalah utama dalam penanganan kegawatdaruratan maternal. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterlambatan dalam mengenali gejala, keterlambatan dalam pengambilan keputusan, dan keterbatasan sarana transportasi
- d. Peningkatan kapasitas fasilitas kesehatan, terutama di tingkat dasar (Puskesmas), dalam menangani kasus PE dan HPP.

Beberapa kegiatan telah dilaksanakan di Kabupaten Bondowoso dalam rangka menurunkan AKI antara lain melalui :

1. Penguatan ANC Terpadu di Puskesmas, memastikan semua ibu hamil mendapatkan pelayanan komperhensif dengan 10 T dan pemeriksaan oleh Dokter pada TW 1 dan TW III
2. Pemanfaatan USG di Puskesmas
3. Pemanfaatan Buku KIA dalam edukasi Ibu hamil dan keluarga serta sebagai sarana komunikasi antar tenaga kesehatan
4. Pelaksanaan Kelas Ibu hamil
5. Pendampingan Ibu hamil Resiko tinggi oleh kader
6. Meningkatkan kunjungan rumah, dan membawa Ibu hamil ke Puskesmas untuk mendapatkan pelayanan 10 T
7. ANC Terpadu mobile, dilaksanakan untuk menjangkau pelayanan Ibu hamil pada daerah terpencil melalui SIBUBA-ESIP Balita
8. Melakukan Review Manajemen Pelayanan KIA bagi Bidan Desa
9. Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)
10. Pemenuhan sarana dan tenaga FKTP dalam pelayanan Persalinan
11. Kesiapsiagaan Rujukan
12. kalakarya penanganan gawat darurat maternal

13. sosialisasi Rumah Tunggu Kelahiran (RTK) untuk ibu melahirkan dari keluarga miskin.

Berikut ini gambaran AKI di Kabupaten Bondowoso dalam 5 tahun terakhir yang menunjukkan penurunan dikarenakan semakin banyak kegiatan yang dilakukan dalam rangka penanganan masalah kematian Ibu di wilayah Kabupaten Bondowoso.



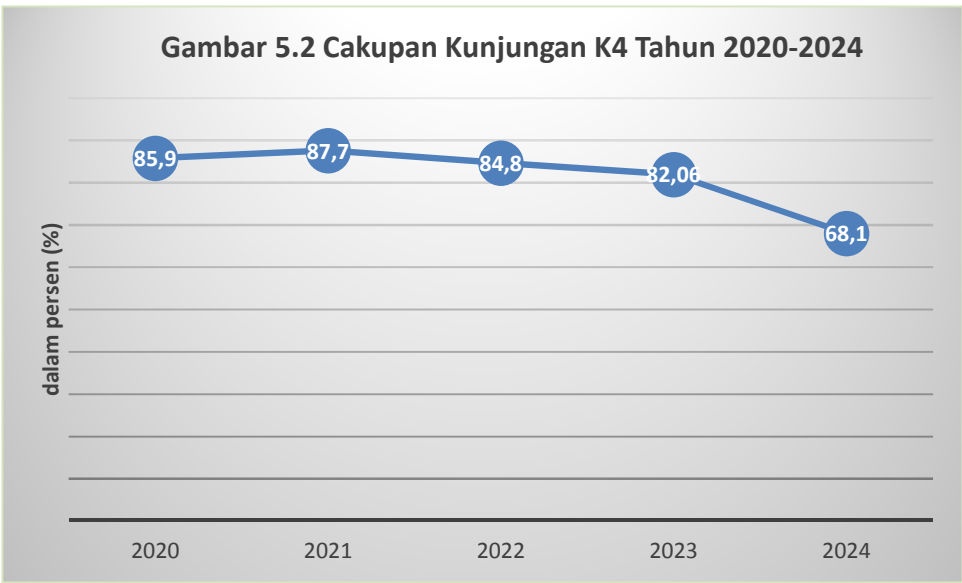
2. Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil merupakan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam standar pelayanan kesehatan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 6 Tahun 2024 Ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit enam kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama dua kali pada trimester kedua dan tiga kali pada trimester ketiga umur kehamilan.

Pelayanan Kesehatan Masa Hamil dilakukan oleh Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan dan paling sedikit 2 (dua) kali oleh dokter atau dokter spesialis obstetri dan ginekologi pada trimester pertama dan ketiga. Pelayanan kesehatan masa hamil yang dilakukan dokter atau dokter spesialis obstetri dan ginekologi termasuk pelayanan ultrasonografi (USG) oleh Puskesmas atau fasilitas kesehatan tingkat pertama milik pemerintah.

Adanya beberapa persyaratan pelayanan kesehatan Ibu Hamil menyebabkan Persentase Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan

menjadi menurun dari yang sebelumnya K4 menjadi K6 dengan 2 kali USG oleh dokter dan dokter Spesialis. Berikut cakupan K4 2020-2024 pada Ibu Hamil di Kabupaten Bondowoso :

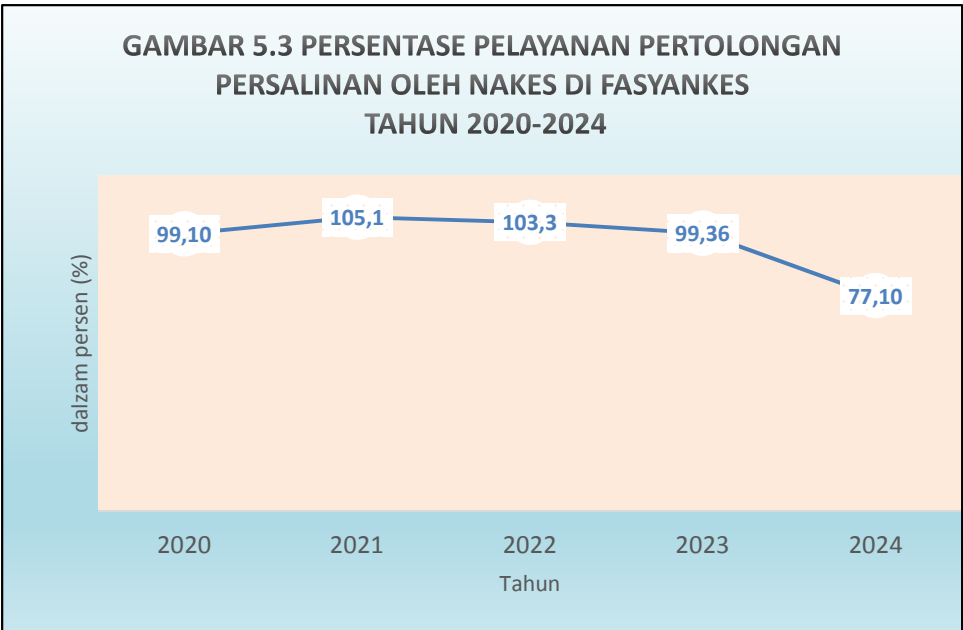


Pada Gambar 5.2 tampak bahwa Cakupan K-4 di Kabupaten Bondowoso pada tahun 2024 rendah dibandingka K-4 2023 cakupan yaitu sebesar 68,1% (Tabel 24). Adapun penyebab cakupan K-6 belum mencapai target Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mengharuskan semua ibu hamil mendapat pelayanan kesehatan adalah masih adanya Ibu hamil Abortus sampai Desember 407 ibu hamil, Bayi Baru Lahir Prematur 382 bayi baru lahir, adanya budaya di kabupaten Bondowoso Ibu Hamil memeriksakan kehamilan ketika umur kehamilan lebih dari 3 bulan, adanya Geografi yang sulit sehingga ibu hamil tidak melakukan ANC Terpadu 6 kali selama masa kehamilan. Sesuai Permenkes No 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan MInimal bidang Kesehatan bahwa ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan standar jika memenuhi beberapa item yang salah satunya adalah pemeriksaan ibu hamil harus periksa kehamilan di Trimester I (sebelum 3 bulan).

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Capaian pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan menggambarkan tingkat perlindungan dalam pelayanan kesehatan ibu bersalin. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Bondowoso pada tahun 2024

mencapai 77,1% menurun dari tahun 2023 yang mencapai 99,36% dari target sasaran 12.231 ibu bersalin, yang ditolong tenaga kesehatan adalah 9728 orang (Tabel 24). Capaiannya menurun drastis dikarenakan adanya kenaikan sasaran sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/140/2024 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor Hk.01.07/Menkes/5675/2021 Tentang Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2021 – 2025 ada kenaikan 2440 (19,95%) yang berbeda dengan jumlah ibu hamil yang riil. Selain itu juga masih adanya Persalinan dukun 22 kasus, Persalinan di Ponkesdes dan Puskesmas Pembantu sejumlah 16 kasus. Sesuai Permenkes No 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan bahwa ibu hamil mendapat pelayanan sesuai standar harus dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan. Berikut gambaran capaian persentase pelayanan pertolongan persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bondowoso 5 tahun terakhir :



Berdasarkan gambar 5.3 dapat diketahui bahwa cakupan ibu bersalin yang ditolong oleh Tenaga Kesehatan di fasilitas kesehatan tahun 2024 masih belum 100% sehingga untuk kedepannya Dinas Kesehatan kabupaten Bondowoso akan lebih menggiatkan lagi sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan persalinan di tenaga kesehatan demi mencegah adanya kematian ibu dan bayi. Dengan melakukan persalinan di fasilitas persalinan di fasilitas kesehatan oleh tenaga kesehatan memberikan manfaat yang signifikan, seperti:

- a. Peningkatan keselamatan ibu dan bayi;
- b. Ketersediaan tenaga medis terlatih yang dapat mendeteksi dan menangani komplikasi persalinan;
- c. Fasilitas yang memadai untuk penanganan persalinan.

Rendahnya persentase pelayanan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan menjadi perhatian serius. Upaya peningkatan terus dilakukan oleh Dinas Kesehatan namun masih diperlukan komitmen dan kerjasama dari berbagai pihak untuk mencapai target yang diharapkan. Dalam hal ini Pemerintah dan berbagai pihak terus melakukan upaya untuk meningkatkan persentase persalinan di fasilitas kesehatan, antara lain dengan edukasi masyarakat, peningkatan akses ke fasilitas kesehatan, dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

4. Pelayanan Ibu Nifas

Pelaksanaan pelayanan ibu nifas yaitu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu mulai dari 6 jam sampai dengan 42 hari setelah melahirkan sesuai standar oleh tenaga kesehatan. Pelayanan nifas minimal 3 (tiga) kali yaitu kunjungan nifas yang pertama (KF1) pada waktu 6 jam setelah melahirkan sampai 3 hari, kunjungan nifas kedua (KF2) dalam waktu 2 (dua) minggu setelah melahirkan (8-14 hari) dan kunjungan nifas ketiga (KF3) dalam waktu 6 (enam) minggu post partum (36-42 hari). Pelayanan kesehatan yang dimaksud meliputi :

- a. Pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi, dan suhu;
- b. Pemeriksaan tinggi fundus uteri;
- c. Pemeriksaan lochia dan perdarahan;
- d. Pemeriksaan jalan lahir;
- e. Pemeriksaan payudara dan anjuran pemberian ASI Eksklusif;
- f. Pemberian Kapsul vitamin A;
- g. Pelayanan kontrasepsi pasca persalinan;
- h. Konseling; dan
- i. Penanganan resiko tinggi dan komplikasi pada nifas

Capaian cakupan pelayanan Nifas di Kabupaten Bondowoso masih rendah mulai dari dari KF1 77,5% dan KF Lengkap 76,2% (Tabel 24). Pemberian vitamin A pada ibu nifas dikarenakan vitamin A berperan penting A memiliki manfaat penting bagi ibu dan bayi yang disusunya

dan dapat meningkatkan kuantitas air susu ibu (ASI), meningkatkan daya tahan tubuh serta meningkatkan kelangsungan hidup anak. Oleh sebab itu, pemerintah memprogramkan pemberian vitamin A untuk meningkatkan kesehatan ibu pada ibu nifas. Untuk mencukupi kebutuhan vitamin A bagi ibu nifas, sejak tahun 1996, di Indonesia telah dilakukan program pemberian dua kapsul vitamin A dosis tinggi dengan takaran 200.000 IU untuk ibu nifas, yang diberikan 1 kapsul segera setelah melahirkan dan 1 kapsul pada hari berikutnya tidak lebih dari 6 minggu. Persentase Ibu Nifas yang mendapat vitamin A di Bondowoso mencapai 77,2% (Tabel 24).

5. Persentase Cakupan Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur

Pemberian Imunisasi Td untuk ibu hamil bermanfaat untuk melindungi diri dan bayi dari infeksi bakteri. Selain memberi perlindungan terhadap difteri, vaksin difteri/tetanus/pertussis (DTP) juga dapat memperkuat daya tahan tubuh bayi terhadap tetanus dan batuk rejan (pertussis), baik saat dalam kandungan maupun ketika lahir. Ibu hamil tidak perlu khawatir berlebihan, vaksin difteri tergolong vaksin yang aman karena tidak mengandung bakteri hidup. Persentase Cakupan Td Ibu Hamil di Kabupaten Bondowoso tahun 2024 Td1 sebesar 0,9%, Td2 1,5%, Td3 7,1%, Td4 16,7%, Td5 53,6% dan Td2+ sebesar 78,9% (Tabel 25). Persentase cakupan Td Wanita Usia Subur Td1 sebesar sebesar 0,2%, Td2 0,6%, Td3 1,3%, Td4 3,9%, dan Td5 13,9% (Tabel 26). Persentase Cakupan Td Wanita Usia Subur hamil dan tidak hamil di Kabupaten Bondowoso Td1 sebesar 0,3%, Td2 0,7%, Td3 1,7%, Td4 5%, dan Td5 17,3% (Tabel 27).

6. Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah

Ibu hamil sangat membutuhkan tablet tambah darah (Fe) selama masa kehamilannya untuk mencegah terjadinya anemia gizi pada ibu hamil. Berdasarkan laporan Puskesmas di Kabupaten Bondowoso Tahun 2024, dari 12.231 sasaran Ibu Hamil mencapai 8.950 ibu hamil atau sebanyak 72,6% telah mendapatkan dan mengonsumsi tablet Fe-3 (Tabel 28).

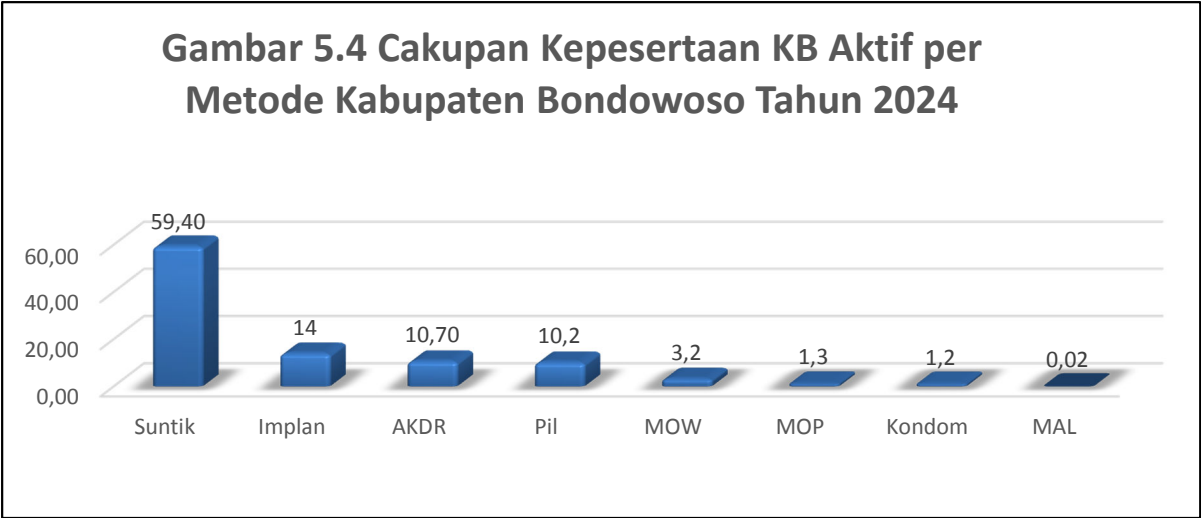
7. Pelayanan Kontrasepsi

Pelayanan kontrasepsi merupakan salah satu strategi untuk mendukung percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) melalui pengatur waktu, jarak, dan jumlah kehamilan. Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. Upaya yang dilakukan dalam pelayanan kontrasepsi dapat bersifat sementara maupun bersifat permanen (Kementrian Kesehatan RI, 2015).

Pasangan Usia Subur (PUS) dimana istrinya memenuhi minimal salah satu kriteria 4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; atau 4) jarak kelahiran antara satu anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun. PUS dengan 4T Menjadi Peserta KB Aktif Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya memenuhi minimal salah satu kriteria "4 Terlalu" yang saat ini sedang memakai alat dan obat kontrasepsi (alkon). PUS dengan ALKI (Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS) adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya mengalami salah satu dari gejala: anemia, LiLa <23,5, penyakit kronis, atau Infeksi Menular Seksual (IMS). Penyakit kronis yang dimaksud terdiri dari Diabetes Melitus, Hipertensi, jantung, ginjal, auto imun, Hepatitis B, Thyroid, TORCH, hiperkoagulasi, stroke, Talasemia, Hemofilia, kanker, masalah kesehatan jiwa, HIV, TBC, dan Malaria. PUS dengan ALKI Menjadi Peserta KB Aktif. Capaian PUS dengan 4T yang KB aktif tahun 2024 mencapai 74,1% dan PUS dengan ALKI yang KB aktif mencapai 72,4% (Tabel 30). Cakupan Peserta Pasca Persalinan di Kabupaten Bondowoso Tahun 2024 didominasi adalah dengan metode suntik 82,8% (Tabel 31). Angka Kb aktif masih rendah dikarenakan masih ada nya peserta KB yang droup out ber KB yaitu sebesar 10,1%.

Indikator pelayanan KB bisa digunakan dalam menggambarkan kinerja dan kualitas pelayanan KB salah satu indikator yang langsung bisa menggambarkan kinerja dan kualitas pelayanan KB adalah cakupan peserta KB aktif. Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Bondowoso tahun 2024 yang menjadi peserta KB aktif dengan berbagai metode Modern mencapai 68,1 %. Persebaran PUS KB aktif berbagai metode modern di Kabupaten Bondowoso Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 29. Metode kontrasepsi yang mendominasi adalah metode kontrasepsi Jangka Pendek yaitu metode suntik 59,4% dan Implan

14%. Berikut grafik cakupan kepesertaan KB Aktif per metode di Kabupaten Bondowoso Tahun 2024:



8. Cakupan penanganan Komplikasi Kebidanan

Menurut Kepmenkes Nomor:828/MENKES/SK/IX/2008 Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Pelayanan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin dan nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standart oleh tenaga kesehatan kompeten pada pelayanan dasar dan rujukan. Cakupan penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Bondowoso tahun 2024 mencapai 155%, atau 3816 kasus dari 12.331 ibu hamil (Tabel 32). Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Bondowoso tinggi dikarenakan masih adanya pernikahan dini, kehamilan tidak dikehendaki, banyaknya jumlah Bumil KEK dan Bumil Anemia, sosial budaya masyarakat sulit untuk dirujuk.

Jumlah Komplikasi kebidanan yang tertinggi adalah Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) 1616 kasus dan Ibu Hamil Anemia 1896 kasus. Keadaan ini berbanding lurus terhadap komplikasi neonatus tertinggi adalah kasus Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) sejumlah 874 kasus (Tabel 32). Anemia pada kehamilan cenderung meningkatkan kejadian BBLR. Hal ini dapat terjadi karena anemia penyebab langsung angka prematuritas dan pertumbuhan janin terhambat. Kadar Hb dalam sel darah merah yang kurang dapat menyebabkan suplai oksigen ke rahim rendah sehingga pembentukan

plasenta terhambat dan menyebabkan suplai nutrisi ke janin berkurang. Hal tersebut yang menyebabkan kenaikan berat badan janin tidak adekuat.

Kekurangan nutrisi pada ibu hamil dengan KEK dapat mempengaruhi pertumbuhan janin di dalam rahim. Bayi yang lahir dari ibu dengan KEK cenderung memiliki berat badan yang lebih rendah dari normal (kurang dari 2.500 gram), yang dikenal sebagai BBLR. BBLR merupakan faktor risiko penting untuk masalah kesehatan pada bayi, termasuk kematian neonatal, infeksi, masalah pernapasan, dan gangguan perkembangan.

5.2 KESEHATAN ANAK

1. Kematian Neonatal, Bayi dan Balita

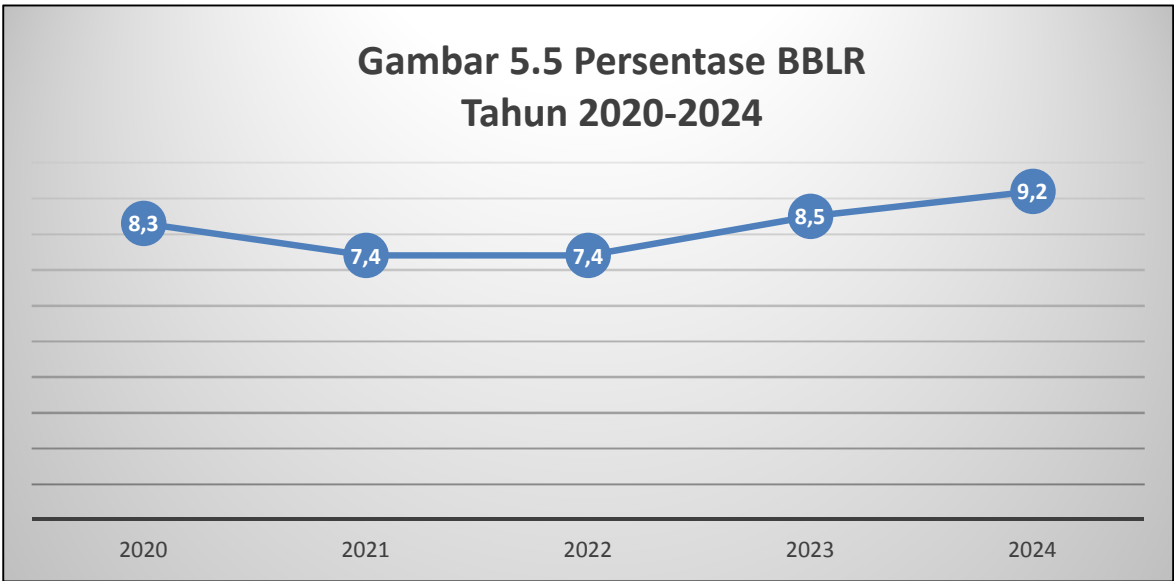
Upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap kematian bayi. Jumlah kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Bondowoso pada Tahun 2024 sejumlah 131 bayi (laki-laki: 78 bayi, perempuan: 53 bayi). Jumlah lahir hidup sebanyak 11.554 bayi (laki-laki: 5.697 bayi, perempuan: 5.857 bayi) sedangkan jumlah kematian bayi sebanyak 143 bayi (laki-laki: 85 bayi, perempuan: 58 bayi), kematian anak balita sebanyak 4 balita (laki-laki: 2 balita, perempuan: 2 balita), kematian balita sebanyak 147 balita (laki-laki: 87 bayi, perempuan: 60 bayi) Tabel 34.

2. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Neonatal dengan komplikasi adalah neonatal dengan

penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital. Penyebab Kematian Neonatal tahun 2024 dari 131 kasus kematian neonatal yang tertinggi adalah BBLR dan prematuritas sebanyak 78 kasus, kelainan kongenital 19 kasus, Asfiksia 18 kasus (Tabel 35). Bayi berat lahir rendah merupakan faktor penyumbang terbesar angka kematian bayi. Perawatan bayi berat lahir rendah sangat memerlukan kecermatan karena bayi yang baru lahir terutama dengan berat badan yang di bawah normal sangat rentan terhadap masalah kesehatan yang dapat menyebabkan kematian. Bayi berat lahir rendah sangat rentan terhadap terjadinya hipotermi dan masalah fisiologis lainnya. Faktor yang menyebabkan lahirnya bayi berat lahir rendah adalah gizi ibu pada saat kehamilan, usia ibu, jarak kehamilan yang terlalu dekat, penyakit hipertensi pada ibu hamil, penyakit jantung, gangguan pembuluh darah, komplikasi kehamilan, dan kelainan kongenital.

Bayi BBLR atau bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah masih banyak ditemui. BBLR adalah kondisi bayi yang lahir dengan berat kurang dari 2,5 kilogram. Bayi BBLR bisa saja sehat meski cenderung rentan mengalami banyak masalah kesehatan yang serius. BBLR pada tahun 2024 mencapai 9,2% atau 874 kasus dari 9487 bayi baru lahir yang ditimbang (Tabel 37). Berikut gambaran kasus BBLR 5 tahun terakhir di Kabupaten Bondowoso:



Kunjungan Neonatal adalah pelayanan kesehatan kepada neonatus sedikitnya 3 kali yaitu kunjungan neonatal I (KN1) pada 6 jam sampai dengan 48 jam setelah lahir, kunjungan neonatal II (KN2) pada hari ke 3 - 7 hari, kunjungan neonatal III (KN3) pada hari ke 8 - 28 hari. Cakupan kunjungan neonatal (KN) digunakan sebagai ukuran untuk melihat jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal. Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021, kunjungan neonatal 3 kali (KN Lengkap) merupakan salah satu indikator pada standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan. Capaian KN1 Tahun 2024 mencapai 77,3% dan KN3 sebesar 75,4% (Tabel 38).

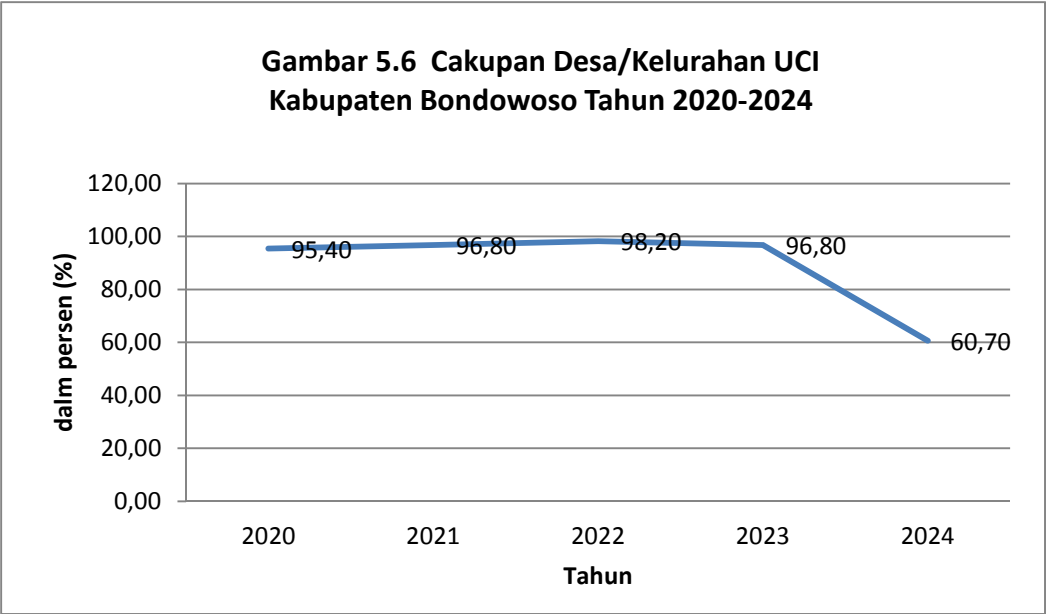
Bayi yang baru lahir perlu untuk mengikuti Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK). Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) adalah skrining/uji saring dengan pengambilan sampel darah pada tumit bayi yang baru lahir. Skrining ini dilakukan untuk mengelompokkan bayi yang menderita Hipotiroid Kongenital (HK) dan bayi yang bukan penderita, sehingga bayi mendapatkan penanganan secara cepat dan tidak akan memberikan dampak yang cukup serius terhadap tumbuh kembang bayi. Dampak penyakit Hipotiroid Kongenital dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat permanen. Dan perlu digaris bawahi, jika bayi sudah menunjukkan gejala seperti tubuh cebol, lidah besar, bibir tebal, hidung pesek, pusar menonjol, kesulitan bicara, keterbelakangan mental maka pemeriksaan sudah terlambat.

Pada pelaksanaannya, Skrining Hipotiroid Kongenital dilakukan dengan pengambilan sampel darah pada tumit bayi yang berusia minimal 48 sampai 72 jam dan maksimal 2 minggu oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan pemberi layanan Kesehatan Ibu dan Anak (baik FKTP maupun FKRTL), sebagai bagian dari pelayanan neonatal esensial. Skrining ini dapat dilakukan di fasilitas kesehatan pemberi layanan Kesehatan Ibu dan Anak terdekat atau fasilitas kesehatan milik pemerintah untuk bisa mendapatkan pemeriksaan secara gratis. Pada Tahun 2024 di Kabupaten Bondowoso screening SHK mencapai 65,9% atau 7616 bayi keseluruhan bayi baru lahir jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2023 hanya 4525 bayi.

3. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan balita terdiri dari 3 indikator yaitu pelayanan kesehatan bayi, indikator anak balita paripurna dan indikator pelayanan kesehatan balita. Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi sedikitnya 4 kali, selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir. Pelayanan kesehatan bayi Kabupaten Bondowoso pada Tahun 2024 yaitu 8706 bayi atau sebesar 76,9% (tabel 40). Hal ini dikarenakan jumlah sasaran bayi dari Pusdatin lebih banyak dari jumlah bayi riil. Jumlah sasaran bayi (Surviving Infant) yaitu 11.326 bayi, sebanyak 9.129 bayi (80,6%) telah diimunisasi dasar lengkap (Tabel 43). Dengan demikian diharapkan bayi tidak menderita Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I).

Desa/kelurahan UCI pada tahun 2024 mengalami penurunan dari Tahun 2023 sebanyak 216 desa/kelurahan (98,6%) menjadi hanya 133 desa/kelurahan (60,7%) (Tabel 41). Penurunan cakupan Desa/Kelurahan UCI tampak pada gambar berikut:



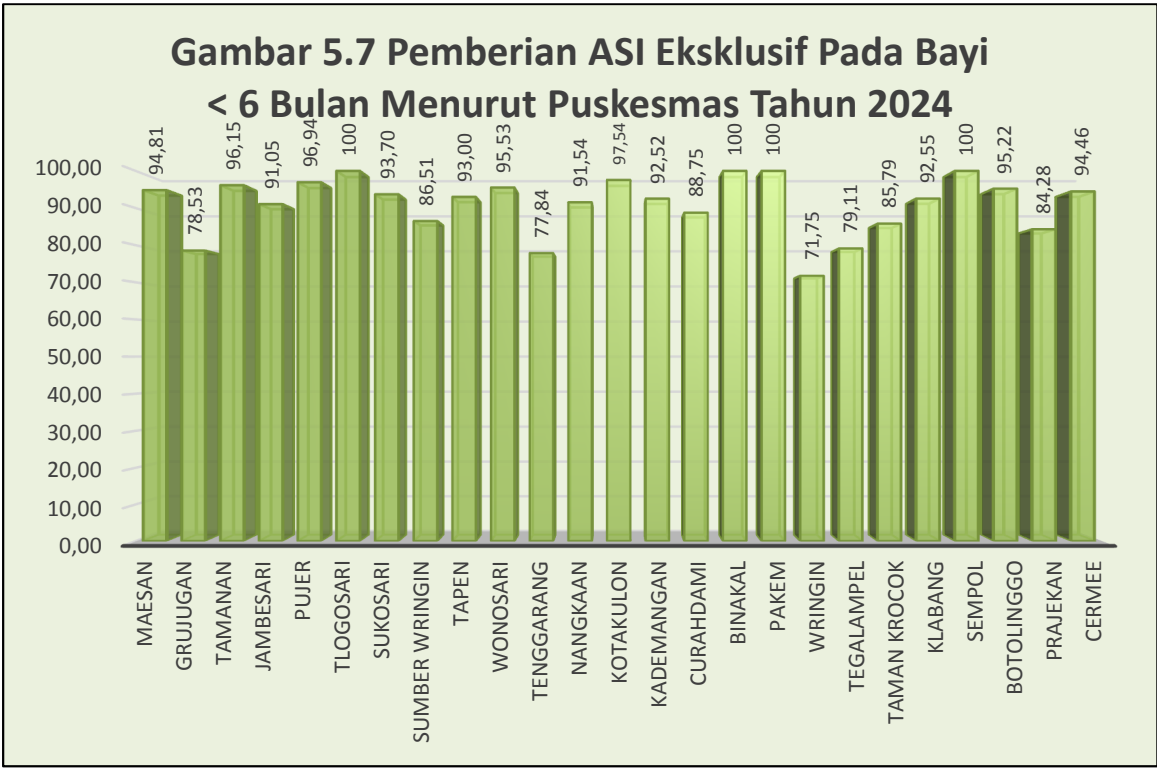
Desa/Kelurahan UCI tahun 2024 mengalami penurunan dibanding tahun 2023 dikarenakan 2 hal yaitu:

1. Sasaran berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/140/2024 yang berisi Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kesehatan HK.01.07/MENKES/5675/2021 Tentang Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan

Kesehatan Tahun 2021-2025 Kabupaten Bondowoso terlalu tinggi jika dibandingkan dengan jumlah riil di daerah;

- 2. Ketidaktersediaan beberapa vaksin pada awal tahun 2024 sehingga tidak terkejar waktu ideal imunisasi dan masuk kategori Imunisasi Kejar. Imunisasi kejar adalah pemberian vaksin pada anak yang terlambat mendapatkan imunisasi sesuai jadwal yang telah ditentukan. Ini bertujuan untuk melengkapi imunisasi dasar yang mungkin tertunda.

Bentuk Esensial Pelayanan kesehatan pada bayi yang pertama adalah Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Pemberian ASI Eksklusif yang sangat penting untuk mendukung tumbuh kembang bayi. Pelaksanaan IMD pada tahun 2024 mencapai 72,1% sedangkan persentase bayi diberi ASI Eksklusif di Kabupaten Bondowoso pada Tahun 2023 adalah 91,1% (Tabel 39). Berikut sebaran capaian persentase bayi diberi ASI Eksklusif di 25 Puskesmas di Kabupaten Bondowoso:



Dari gambar diatas dapat diketahui hanya ada 4 puskesmas yang asi eksklusifnya mencapai 100% yaitu Puskesmas Tlogosari, Binakal, Pakem dan Sempol Untuk kedepannya Dinas Kesehatan dan Puskesmas akan terus mendukung dan mensosialisasikan pentingnya pemberian ASI Eksklusif.

Pelayanan kesehatan bayi juga mencakup pemberian vitamin A. Cakupan pemberian vitamin A pada bayi (6-11 bulan) pada Tahun 2024 mencapai 100% atau 9.348 bayi (Tabel 45).

4. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita yang dimaksud disini adalah pelayanan kesehatan anak balita usia 12 – 59 bulan. Pelayanan kesehatan balita ini termasuk salah satu jenis pelayanan dasar Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan berdasarkan Permenkes No. 4 tahun 2019 dan target pencapaiannya adalah 100%. Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi Pelayanan kesehatan balita sehat dan Pelayanan kesehatan balita sakit. Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi:

- a. Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan:
 - 1) Penimbangan minimal 8 kali setahun;
 - 2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali /tahun;
 - 3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun;
 - 4) Pemberian kapsul vitamin A pada usia 6-11 bulan 1 kali setahun;
 - 5) Pemberian imunisasi dasar lengkap;
- b. Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan :
 - 1) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan);
 - 2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun;
 - 3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun;
 - 4) Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun
 - 5) Pemberian Imunisasi Lanjutan.
- c. Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan :
 - 1) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan);
 - 2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun;
 - 3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun;
 - 4) Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.
- d. Pemantauan perkembangan balita.
- e. Pemberian kapsul vitamin A.
- f. Pemberian imunisasi dasar lengkap.

- g. Pemberian imunisasi lanjutan.
- h. Pengukuran berat badan dan panjang/tinggi badan.
- i. Edukasi dan informasi.

Di Kabupaten Bondowoso cakupan Balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan pada tahun 2024 telah mencapai 43.903 balita dari sasaran balita 45.327 atau sebesar 96,86%. Balita yang dilayani SDIDTK (Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang) mencapai 75,92%. Pelayanan kesehatan balita sakit adalah pelayanan balita menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Cakupan MTBS tahun 2024 sudah mencapai 92,87% (Tabel 46).

Cakupan pemberian Vitamin A pada Anak Balita (12-59 bulan) Tahun 2024 sebesar 86% atau 38.983 anak balita sehingga total cakupan pemberian vitamin A pada Balita (6-59 bulan) mencapai 88,4% atau 48.331 balita (Tabel 45).

5. Perbaikan Gizi Masyarakat

Keadaan gizi yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam upaya mencapai derajat kesehatan yang optimal. Namun, berbagai masalah gizi akibat tidak baiknya mutu makanan maupun jumlah makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan tubuh masing-masing orang masih sering ditemukan diberbagai tempat di Indonesia. Rendahnya status gizi jelas berdampak pada kualitas sumber daya manusia. Berbagai upaya perbaikan gizi telah dilaksanakan di Kabupaten Bondowoso untuk menanggulangi masalah gizi sejak dari kehamilan, persalinan, ibu nifas, bayi balita, remaja, dewasa dan lansia. Prioritas intervensi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Salah satu upaya penanggulangan gizi adalah dengan kegiatan posyandu. Salah satu hasil dari kegiatan posyandu dapat dilihat dari persentase balita ditimbang (D/S) sebanyak 46.232 balita dari 57.613 balita atau sebesar 80,2% (Tabel 47).

Status gizi balita adalah cerminan ukuran terpenuhinya kebutuhan gizi pada balita yang merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat. Jika asupan nutrisi anak senantiasa terpenuhi dan digunakan seoptimal mungkin, tentu tumbuh kembangnya akan optimal. Penentuan status gizi merupakan suatu

upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan balita. Penilaian status gizi dapat diukur dengan antropometri atau pengukuran bagian tertentu dari tubuh. Status gizi balita menurut WHO dinilai menurut 3 indeks, yaitu Berat Badan menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan menurut Umur (TB/U), Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB).

Persentase balita berat badan kurang (BB/Umur) 3870 Balita (8,4%) dari 46.240 balita ditimbang, balita pendek (TB/Umur) 2813 Balita (6,1%) dari 46.152 balita yang diukur tinggi badannya, balita gizi kurang (BB/TB) 2423 balita (5,2%) dan balita gizi buruk 335 (0,7%) dari 46.183 balita yang diukur (Tabel 48).

6. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Pendidikan

Bentuk pelayanan kesehatan kepada anak usia pendidikan adalah penjangkauan kesehatan terhadap anak sekolah. Kegiatan pelayanan kesehatan tersebut dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah dengan minimal dilakukan pemeriksaan status gizi (tinggi badan dan berat badan), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan, dan tajam pendengaran). Pelayanan Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar di Kabupaten Bondowoso pada tahun 2024 yaitu 87.724 (95,6%) dari 91.784 jumlah sasaran anak usia 7-15 tahun baik didalam sekolah maupun luar sekolah (tabel 49). Pelayanan kesehatan anak usia pendidikan merupakan salah satu indikator SPM sehingga seharusnya mencapai mencapai target 100%. sasaran KMK lebih tinggi dari pada riil, dan banyak anak usia pendidikan dasar yang sekolah diluar wilayah tersebut, begitu pula dengan puskesmas yang melebihi target bahkan jauh lebih besar dari pada target karena banyak anak usai sekolah yang dari luar wilayah bersekolah di wilayah lain sehingga dapat mempengaruhi capaian pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar. Cakupan Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) pada anak sekolah SD dan setingkat di Kabupaten Bondowoso tahun 2024 sebesar 39,4% (tabel 51).

5.3 Kesehatan Usia Produktif, Usia Lanjut dan Calon Pengantin

1. Persentase pelayanan kesehatan usia produktif

Persentase pelayanan kesehatan usia produktif merupakan salah satu indikator SPM sehingga setiap warga negara usia 15-59 tahun harus

mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Skrining usia produktif terdiri dari 7 tahap, pemeriksaan IMT, lingkaran perut, tekanan darah, tajam penglihatan, tajam pendengaran, gangguan mental emosional dan gula darah (untuk sasaran ≥ 40 tahun atau ≥ 15 tahun dengan faktor risiko obesitas).



Pelayanan kesehatan usia produktif pada tahun 2024 Kabupaten Bondowoso sebesar 100,1% atau 500.201 (Tabel 52). Capaiannya sudah memenuhi target SPM Bidang Kesehatan yaitu 100% dikarenakan skrining usia produktif sudah mulai terlaksana dengan baik didukung beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sub Koordinator Penanggulangan Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa di Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso yaitu :

- a. melakukan kunjungan pelayanan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk melakukan pemeriksaan pada ASN yang masuk ke dalam kelompok usia produktif
- b. Skrining Usia Produktif kolaborasi dengan berbagai kegiatan di Kabupaten seperti kegiatan TP PKK Kabupaten, Mitra Kerja DPR RI dan kegiatan lainnya.
- c. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program ke Puskesmas secara berkala.

2. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ tahun)

Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ tahun) termasuk dalam indikator SPM Bidang Kesehatan sehingga setiap Warga Negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar. Pada Tahun 2024 Kabupaten Bondowoso pelayanan kesehatan

usia lanjut telah mencapai 82,4% atau 109.138 lansia. Capaian tahun 2024 meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 dikarenakan pelaksanaan pelayanan kesehatan untuk lansia baik di puskesmas,ustu/ponkesdes maupun di posyandu Lansia mulai banyak diminati para Lansia karena memberikan manfaat yang besar bagi kesehatan diri mereka. Pelayanan Skrining faktor risiko pada usia lanjut adalah skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi:

- a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut
- b. Pengukuran tekanan darah
- c. Pemeriksaan gula darah
- d. Pemeriksaan gangguan mental
- e. Pemeriksaan gangguan kognitif
- f. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut
- g. Anamnesa perilaku berisiko

Pelayanan kesehatan pada usia lanjut belum mencapai 100% dikarenakan masih adanya lansia yang tidak hadir pada posyandu lansia dikarenakan mereka masih bekerja pada saat pelaksanaan posyandu. Selain faktor keluarga juga turut mempengaruhi kehadiran lansia di posyandu anak atau cucu yang bekerja sehingga tidak dapat mengantar para lansia ke posyandu lansia. Perlu adanya kerjasama lintas sektor khususnya pada tingkat desa dan kecamatan untuk mensosialisasikan pentingnya para lansia untuk mengikuti Posyandu Lansia.

3. Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin

Tes kesehatan calon pengantin adalah rangkaian tes pemeriksaan yang dilakukan pasangan sebelum menikah. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mendeteksi penyakit yang berisiko menular ke diri sendiri atau pasangan dan keturunan di masa depan. Pasangan yang akan menikah sangat disarankan untuk melakukan tes kesehatan. Dalam rangka mempersiapkan kesehatan sebelum menikah, calon perlu mendapatkan pemeriksaan kesehatan, antara lain:

1. Persiapan Fisik
 - a. Pemeriksaan tanda-tanda vital: suhu, nadi, frekuensi nafas, tekanan darah.

- b. Pemeriksaan status gizi: Berat badan Tinggi badanLingkar lengan atas (LILA) Tanda-tanda Anemia/kekurangan darah
- c. Pemeriksaan Laboratorium Pemeriksaan darah rutin: Hb, golongan darah dan rhesus Pemeriksaan urin rutin Pemeriksaan lain atas indikasi seperti: Gula darah, IMS, HIV,Malaria, Thalassemia, Hepatitis B, TORCH (toksoplasmosis, rubella, citomegalovirus dan herpes simpleks), dsb.

2. Imunisasi Tetanus

3. Persiapan Gizi

Status gizi catin perempuan perlu diketahui dalam rangka persiapan kehamilan.

- a. Status gizi dapat ditentukan dengan pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT). Untuk catin perempuan ditambah dengan pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA).
- b. IMT merupakan proporsi standar berat badan (BB) terhadap tinggi badan (TB).
- c. Pengukuran LILA bertujuan untuk mengetahui adanya risiko Kurang Energi Kronik (KEK). Ambang batas.
- d. LILA pada WUS dengan KEK di Indonesia adalah 23,5 cm. Apabila LILA kurang dari 23,5 cm (bagian merah pita LILA), artinya catin perempuan mengalami KEK.

Pada Tahun 2024 Persentase Catin mendapatkan pelayanan kesehatan mencapai 80,6% atau 8050 catin dari 9984 catin yang terdaftar di KUA. Dari pemeriksaan tersebut didapatkan Catin yang mengalami anemia sebesar 6% dan Catin Kurang gizi sebesar 14% (Tabel 53).

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

6.1. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

a. Tuberkulosis

TBC adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *mycobacterium tuberculosis* di paru-paru. Bakteri yang menyerang paru-paru ini dapat menyebabkan gangguan pernapasan, seperti batuk kronis dan sesak napas. Tuberkulosis penyakit lama yang masih memiliki penderita terbanyak di antara penyakit menular. Adapun sebagai acuan kasus antara lain pasien yang terbukti positif pada hasil pemeriksaan contoh uji biologinya (sputum dan jaringan) melalui pemeriksaan mikroskopis langsung, tes cepat molekuler (TCM) tuberkulosis, atau biakan serta diagnosis dokter sehingga diputuskan untuk diberikan pengobatan tuberkulosis. Besar dan luasnya permasalahan akibat TBC mengharuskan semua pihak untuk dapat berkomitmen dan bekerjasama dalam melakukan pencegahan dan pengendalian TBC. Dampak penyakit ini juga pada sosial, psikologis, dan ekonomi baik penderita, keluarga maupun masyarakat. Karena TB bukan hanya masalah pasien dan keluarganya, tapi semua orang karena penyakit ini mudah menular.

Jumlah terduga TB yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standart termasuk salah satu indikator SPM sehingga target pencapaiannya adalah 100% untuk data capaian Kabupaten Bondowoso Tahun 2024 adalah sebesar 118,7% atau 13.513 orang (Tabel 56). Tuberkulosis anak mempunyai permasalahan khusus yang berbeda dengan TBC pada dewasa. TBC pada anak seringkali memiliki gejala yang tidak khas dan dapat menyerang berbagai organ, termasuk paru-paru, selaput otak, usus, kelenjar getah bening, ginjal, tulang, dan kulit. Cakupan penemuan kasus TBC anak (0-14 tahun) di Kabupaten Bondowoso Tahun 2024 sebanyak 109 kasus (Tabel 56).

Angka kesembuhan TB Paru (*Cure Rate*) pada tahun 2024 sebanyak 555 penderita atau 63,8% dari 867 kasus TB Paru terkonfirmasi bakteriologis yang ditemukan dan diobati. Angka pengobatan lengkap (*complete rate*) sebanyak 760 kasus atau 50% dari

jumlah semua kasus TB Paru yang ditemukan dan diobati penderita. Angka Keberhasilan (*Succes Rate/SR*) sebesar 86,5% (tabel 57).



Beberapa Strategi penanggulangan TB yang telah dilakukan di Kabupaten Bondowoso:

1. Promosi meliputi Advokasi, Komunikasi dan Mobilisasi Sosial dengan berbagai lintas sektor yang terkait dengan kasus TB
2. Koordinasi dan sinergi antar program
3. Meningkatkan upaya preventif dalam mendongkrak temuan penderita TB untuk dapat diobati dengan cara melakukan screening TB pada populasi beresiko tinggi seperti lapas dan juga pondok pesantren yang dilakukan bersama dengan Puskesmas.
4. Peningkatan jejaring layanan TB melalui Jejaring Layanan TB di Fasilitas Kesehatan Pemerintah-Swasta Berbasis Kabupaten/Kota atau *District-Based Public-Private Mix* (DPPM) merupakan pendekatan komprehensif untuk melibatkan secara sistematis semua fasyankes, baik pemerintah maupun swasta dalam penanggulangan TB di kabupaten/kota termasuk pada dokter praktek mandiri untuk menemukan suspect(terduga) TB untuk selanjutnya rujukan Tes Cepat Molekuler (TCM). Alat pendiagnosis TB terbaru yang dinamai Tes Cepat Molekuler (TCM). Alat ini mampu menggantikan tes diagnostik TB melalui mikroskop. Tes tersebut memeriksa kuman pada dahak pasien, apakah pasien positif kena TB atau tidak.
5. Peningkatan kolaborasi layanan melalui TB-HIV, TB-DM, MTBS, dan lain sebagainya
6. Peningkatan kemitraan TB melalui Forum Koordinasi TB

b. Pneumonia

Pneumonia merupakan penyakit utama penyebab kematian bayi dan balita terbesar di Indonesia. Pneumonia seringkali dicap sebagai pembunuh senyap karena menyerang paru-paru, melelahkan napas, dan bahkan menyebabkan kematian terutama pada anak. Prinsip dasar tatalaksana pneumonia anak adalah eliminasi mikroorganisme penyebab dengan antibiotik yang sesuai disertai dengan tatalaksana suportif lainnya. Upaya pemberantasan penyakit pneumonia difokuskan pada upaya penemuan dini dan tata laksana kasus yang cepat dan tepat pada penderita. Beberapa faktor penting yang mempengaruhi kejadian pneumonia pada baduta di Indonesia

1. Status Gizi

Anak dengan status gizi buruk memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah, sehingga lebih rentan terhadap infeksi, termasuk pneumonia.

2. Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan yang tidak bersih, seperti rumah yang kurang ventilasi atau paparan asap rokok, dapat meningkatkan risiko infeksi saluran pernapasan.

3. Kondisi Sosial Ekonomi:

Keluarga dengan kondisi sosial ekonomi rendah mungkin memiliki akses terbatas ke makanan bergizi, perawatan kesehatan, dan sanitasi yang layak, yang dapat meningkatkan risiko pneumonia.

4. Pengetahuan dan Sikap:

Kurangnya pengetahuan tentang pencegahan dan penanganan pneumonia pada orang tua dapat menyebabkan penanganan yang terlambat atau tidak tepat, sehingga memperburuk prognosis.

5. Akses ke Perawatan Kesehatan:

Akses yang terbatas ke fasilitas kesehatan, terutama di daerah terpencil, dapat menyebabkan penanganan pneumonia yang terlambat atau tidak optimal.

6. Berat Badan Lahir Rendah:

Anak dengan berat badan lahir rendah memiliki sistem kekebalan tubuh yang belum matang, sehingga lebih rentan terhadap infeksi.

7. Pemberian ASI Eksklusif:

Pemberian ASI eksklusif dapat melindungi bayi dari infeksi, termasuk pneumonia.

8. Status Imunisasi:

Anak yang tidak atau tidak lengkap imunisasi memiliki risiko pneumonia yang lebih tinggi.

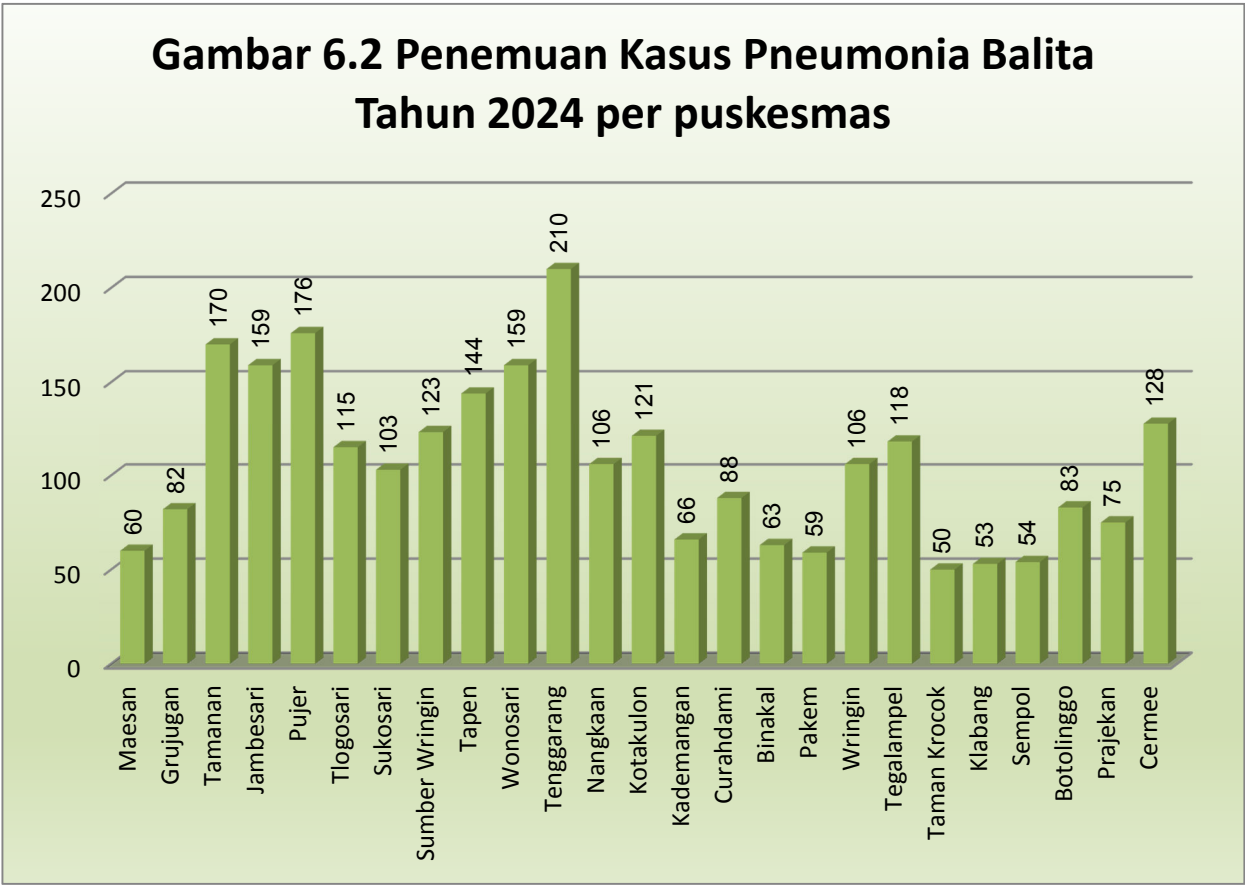
9. Paparan Asap Rokok:

Paparan asap rokok dapat merusak saluran pernapasan dan meningkatkan risiko infeksi, termasuk pneumonia.

10. Jenis Kelamin:

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa anak laki-laki memiliki risiko pneumonia yang sedikit lebih tinggi dibandingkan anak perempuan.

Dari beberapa Faktor diatas di Kabupaten Bondowoso memiliki kecenderungan untuk menambah jumlah kasus pneumonia pada anak seperti misalnya Kasus BBLR masih tinggi, Status Imunisasi juga masih belum 100% sehingga Sehingga pentingnya upaya melalui kegiatan penyuluhan dengan menggunakan berbagai media baik formal maupun informal dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui gerakan hidup sehat. Berikut Grafik penemuan kasus Pneumonia Balita di Kabupaten Bondowoso Tahun 2024:



Penemuan kasus Pneumonia pada balita di berbagai wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Bondowoso sangat bervariasi jumlahnya. Kasus tertinggi pada wilayah kerja Puskesmas Tenggarang yaitu 210 kasus. Sedangkan paling sedikit kasus Pneumonia balita pada wilayah Puskesmas Klabang yaitu sebanyak 50 kasus, seperti yang ditunjukkan pada grafik diatas. Penemuan dan tata laksana kasus pneumonia balita di Kabupaten Bondowoso tahun 2024 sebanyak 104,2% (2671 balita) dari 2564 perkiraan kasus pneumonia balita yang harus ditemukan (tabel 58).

Beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan cakupan penemuan Pneumonia pada Balita yaitu dengan meningkatkan pembinaan dan pelatihan kepada penanggung jawab P2 ISPA dan petugas MTBS mengenai pengetahuan Pneumonia balita. Puskesmas juga perlu melakukan kegiatan Penemuan kasus secara aktif dengan melakukan pelacakan kasus dan kunjungan rumah penderita Pneumonia balita. Dinas Kesehatan akan terus melakukan kegiatan supervisi dan refreshing untuk pengelola Program Puskesmas, Perawat Puskesmas dan bidan koordinator di KIA serta melibatkan kader kesehatan di desa untuk mendorong penemuan kasus Pneumonia balita ini.

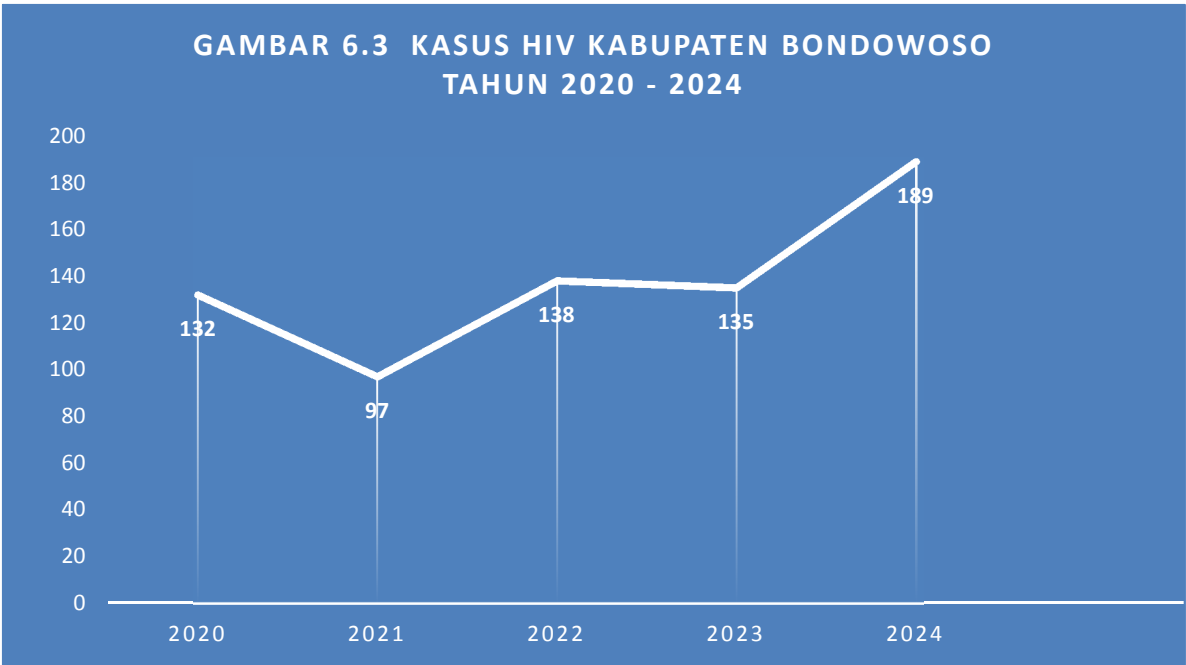
c. HIV/AIDS dan Infeksi Menular Seksual

HIV, yang merupakan singkatan dari *Human Immunodeficiency Virus*, adalah virus yang menargetkan dan menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Dengan menyerang sistem kekebalan tubuh, HIV melemahkan kemampuan tubuh untuk melawan infeksi dan penyakit. Meskipun belum ada obat yang dapat menyembuhkan penyakit HIV, terdapat berbagai pengobatan yang dapat memperlambat perkembangan penyakit dan memungkinkan penderita untuk menjalani kehidupan yang lebih normal dan sehat. Ketika HIV berkembang menjadi tahap akhir, kondisi ini dikenal sebagai AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*), di mana tubuh hampir tidak memiliki kemampuan untuk melawan infeksi.

Jumlah kasus HIV di Kabupaten Bondowoso pada tahun 2024 sebanyak 189 dengan proporsi kasus laki-laki 100 kasus dan perempuan 89 kasus. Pria memiliki tingkat infeksi HIV yang lebih tinggi dibandingkan wanita. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk

perilaku seksual, struktur sosial, dan akses terhadap layanan kesehatan. Meskipun wanita dapat terinfeksi HIV dengan cara yang sama seperti pria, secara global, jumlah pria yang terinfeksi lebih banyak dibandingkan wanita.

Di Indonesia HIV (Human Immunodeficiency Virus) paling banyak ditemukan pada kelompok usia 25-49 tahun. Kelompok usia ini sering disebut sebagai usia produktif. Namun, kelompok usia 20-24 tahun dan remaja juga mengalami peningkatan kasus HIV. Kabupaten Bondowoso menurut kelompok umur rentang terbanyak penemuan kasus HIV dari tahun ke tahun ada pada usia 25-49 tahun yaitu sebesar 72% atau sebanyak 136 kasus (tabel 59).



Berdasarkan amanat Permenkes No. 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan yang selanjutnya direvisi menjadi Permenkes No. 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan disebutkan bahwa pemerintah daerah berkewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada orang dengan resiko terinfeksi HIV-AIDS. Capaian SPM untuk indikator ini untuk Tahun 2024 di Kabupaten Bondowoso adalah 116,9% atau 16.154 orang (Tabel 59). Orang dengan HIV baru ditemukan dan sudah mendapatkan pengobatan ARV mencapai 62% (Tabel 60). Berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso untuk menunjang pencapaian SPM antara lain :

1. Validasi Data pelaporan dari aplikasi SIHA dengan pengelola HIV se Kabupaten Bondowoso
2. Screening HIV di Lapas saat Hari AIDS Sedunia (HAS)
3. Sosialisasi HIV ke Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Pondok Pesantren
4. Pendampingan ODHA lolos untuk follow up/Dropout bersama Pokja TBC HIV Kabupaten Bondowoso dan bekerjasama dengan LSM Penggiat HIV/AIDS yaitu Yayasan Pemberdayaan Intensif Kesehatan Masyarakat (YAPIKMA) dan Pendukung Sebaya (PS) Mahameru
5. Memberikan konseling pada ODHIV baru untuk mau berobat dan mau membawa pasangannya mengikuti screening HIV
6. Pelatihan dan Pertemuan Kader ODHA bersama Pokja dan LSM membahas solusi masalah tentang HIV

Penanganan HIV-AIDS diperlukan komitmen dan dukungan semua pemangku kepentingan untuk keberhasilan penanggulangan dan pencapaian target. Keberhasilan penanggulangan HIV-AIDS dan IMS merupakan hasil kerja bersama multisektor pemerintah pusat dan daerah, akademisi/praktisi, masyarakat, swasta, dan media.

d. Diare

Diare merupakan keluhan yang sering dijumpai pada praktik sehari-hari. Berdasarkan penelitian Global Burden of Disease di tahun 2016, diare termasuk 10 penyakit tertinggi yang dialami oleh pasien. Diare menyebabkan lebih dari 1,6 juta kematian di seluruh dunia. Diare menjadi penyebab mortalitas 31,8% kelompok pasien berusia lebih dari 70 tahun di berbagai belahan dunia. Prevalensi diare pada semua kelompok umur di Indonesia adalah 4,3% berdasarkan laporan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Kelompok subjek berusia lebih dari 75 tahun merupakan populasi dengan prevalensi diare terbesar, yaitu 5,1%.

Diare merupakan salah satu penyakit yang menjadi penyebab kematian pada anak terutama anak usia dibawah 5 tahun dan banyak terjadi di negara berkembang seperti Indonesia. Apabila diare tidak segera ditangani, terlebih jika terjadi dehidrasi tidak diatasi dengan baik dan tepat maka akan mengakibatkan terjadinya malnutrisi hingga kematian. Kasus diare pada Tahun 2024 dengan angka kesakitan dan kematian yang masih tinggi. Lingkungan yang tidak sehat dan perilaku tidak higienis sangat erat kaitannya dengan penyakit diare. Diare

merupakan penyakit endemis khususnya di negara berkembang seperti Indonesia dan penyakit yang berpotensi mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian (Kemenkes RI, 2020). Pada Tahun 2024 persentase diare di Kabupaten Bondowoso untuk semua umur yang ditemukan dan ditangani sebesar 237,7% sedangkan diare balita 100%. Persentase penderita diare semua umur telah diberikan oralit mencapai 100% dan balita 100%. Pemberian Zink pada Balita juga sudah mencapai 98,9 % dari jumlah balita diare yang ditangani (Tabel 61).

e. Hepatitis

Hepatitis B adalah penyakit hati yang disebabkan oleh infeksi virus hepatitis B (HBV). Penyakit ini dapat menyebabkan peradangan pada hati yang bersifat akut (sementara) atau kronis (menahun). Infeksi hepatitis B dapat ditularkan melalui kontak dengan darah atau cairan tubuh lainnya dari orang yang terinfeksi. Virus ini dapat menular melalui hubungan seksual atau berbagi jarum suntik. Infeksi hepatitis B umumnya tidak bertahan lama dalam tubuh penderita dan dapat sembuh dengan sendirinya tanpa diobati. Kondisi ini disebut infeksi hepatitis akut atau hepatitis B akut. Namun, infeksi hepatitis B juga bisa menetap dan bertahan dalam tubuh seseorang atau menjadi kronis.

Hepatitis B sendiri merupakan sebuah infeksi akibat virus hepatitis B (HBV). Virus ini terkandung di dalam darah atau cairan tubuh penderita, seperti sperma dan cairan vagina. Penularan virus ini dapat terjadi melalui hubungan seksual, baik secara vaginal, anal, maupun oral. Selain itu, berbagi alat cukur, sikat gigi, atau jarum suntik yang telah terkontaminasi darah penderita juga dapat meningkatkan risiko tertular penyakit ini. Meski hepatitis B tidak menular melalui pemberian ASI ibu kepada sang bayi namun penularan hepatitis B dari ibu ke anak tetap dapat terjadi ketika ibu yang menderita hepatitis B melahirkan secara normal lewat vagina sehingga sangat penting untuk dilakukan deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil. Di Kabupaten Bondowoso dari sasaran ibu hamil sejumlah 12.331 orang yang sudah diperiksa Hepatitis B mencapai 8929 orang (72,4%) dengan hasil reaktif mencapai 124 orang (1%) Tabel 62. Jumlah bayi yang lahir dari HBsAg Reaktif yaitu sejumlah 116 dan jumlah bayi sudah mendapatkan HBIG <24jam 116 bayi atau 100% (Tabel 63).

f. Kusta

Penyakit kusta merupakan penyakit menular disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Leprae*, ditularkan melalui saluran pernapasan dan dari kontak kulit yang tidak utuh yang masih menjadi masalah kesehatan di masyarakat dikarenakan waktu yang dibutuhkan dari penularan sampai timbulnya penyakit secara klinis membutuhkan waktu lama, secara teori masa inkubasi kuman kusta antara 2-5 tahun dan menyebabkan kecacatan. Penyakit kusta di Indonesia masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, meskipun dapat diobati dan disembuhkan.

Indonesia menempati urutan ketiga dunia dengan jumlah kasus kusta terbanyak, setelah India dan Brasil. Data dari Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa pada tahun 2022, terdapat 13.487 kasus kusta di Indonesia.

Penyakit kusta dibedakan menjadi dua yaitu tipe kusta kering/ pausi basiler (PB) dan tipe kusta basah/ multi basiler (MB). Tipe PB disebut juga dengan kusta kering karena membuat kulit penderita yang menunjukkan gejala kusta kering dan bersisik, jumlah bakteri *mycobacterium leprae* sangat sedikit sehingga dianggap tidak menular. Sedangkan tipe MB merupakan kusta basah, karena bentuk kelainan kulit tampak merah mengkilat seperti basah, sebaliknya bakteri *mycobacterium leprae* pada jenis ini jumlahnya banyak sehingga mudah menular.

Berdasarkan Penemuan penderita baru kusta di Kabupaten Bondowoso Tahun 2024 sebanyak 16 kasus baik kusta kering dan basah (PB dan MB) dengan 8 kasus laki-laki dan 8 kasus perempuan (Tabel 64). Dari 16 kasus kusta semuanya merupakan kasus cacat tingkat 0 (Tabel 65). Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR) adalah 2 per 100.000 penduduk (Tabel 64). Jumlah kasus terdaftar sebanyak 27 kasus dengan angka prevalensi 0,3 per 10.000 penduduk (Tabel 66). *Release From Treatment Rate* (RFT Rate) Kusta PB mencapai 100% sedangkan *RFT Rate* Kusta MB 82,1% (Tabel 67). Penanganan kusta di Bondowoso melibatkan berbagai upaya, termasuk pengobatan dengan Terapi Multi Obat (MDT), deteksi dini, serta pencegahan dan eliminasi kusta melalui program pemerintah. MDT tersedia secara gratis di seluruh fasilitas kesehatan yang dikonsumsi selama 6-12 bulan, tergantung jenis kusta. Selain itu, pemerintah juga fokus pada deteksi dini melalui

pemeriksaan di anak sekolah, masyarakat, dan pemetaan wilayah intervensi.

6.2. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi) merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas atau ditekan dengan imunisasi. Program imunisasi terbukti efektif untuk menekan angka kesakitan dan kematian. Berikut beberapa penyakit PD3I :

a. Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Acute Flaccid Paralysis (AFP) atau biasa dikenal dengan Lumpuh Layuh merupakan kelumpuhan yang sifatnya lemas, terjadi mendadak dalam 1-14 hari dan bukan disebabkan ruda paksa/ trauma yang dialami oleh anak usia < 15 tahun. Indikator untuk menilai keberhasilan program eradikasi polio adalah kejadian kasus AFP. Kejadian kasus AFP (Non Polio) di Kabupaten Bondowoso pada tahun 2024 sebanyak 11 kasus atau AFP Rate mencapai 6,9 per 100.000 (Tabel 68) jumlah ini meningkat karena pada tahun 2022 hanya ada 5 kasus AFP Non Polio di Bondowoso

b. Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Tetanus Neonatorum (TN) adalah penyakit tetanus yang terjadi pada bayi neonatus (usia < 28 hari) yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, dimana bakteri mengeluarkan toksin dan menyerang sistem saraf pusat, dimana tingkat resiko kematiannya tinggi. Case fatality rate (CFR) untuk TN jika tidak tertangani adalah 100% dan akan berkurang 10-20 % jika mendapatkan perawatan intensif. Jumlah kasus Tahun 2024 di Kabupaten Bondowoso Tetanus Neonatorum 0 kasus.

Campak merupakan penyakit sangat menular yang disebabkan oleh virus dan dapat mengakibatkan kematian. Kematian pada campak sebagian besar disebabkan oleh komplikasi diantaranya diare, pneumonia dan ensefalitis. Diharapkan kasus campak menurun hasil seiring dengan kampanye MR usia 9 bln - 15 th yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2017 dan imunisasi MR masuk dalam imunisasi dasar lengkap bayi dan baduta juga bisa menekan angka kasus klinis campak disemua lapisan masyarakat. Suspek campak pada

tahun 2024 sejumlah 79 orang dengan Incidence Rate 10 sedangkan untuk Pertusis, difteri dan Hepatitis B tidak ada kasus (Tabel 69).

Pada Tahun 2024 Pemerintah Kabupaten Bondowoso melalui Dinas Kesehatan telah melakukan berbagai upaya dalam mencegah dan mengendalikan Penyakit-Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Upaya-upaya tersebut yaitu sebagai berikut :

- a. Penguatan imunisasi rutin lengkap (bayi, balita dan anak sekolah);
- b. Melaksanakan Penyelidikan Epidemiologi (PE) di setiap kasus PD3I;
- c. Mengambil specimen dan mengirimnya ke BBLK;
- d. Penatalaksanaan kontak erat;
- e. Meningkatkan KIE tentang imunisasi dan penyakit PD3I.

c. Kejadian Luar Biasa (KLB) yang ditangani < 24 jam

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Suatu daerah dapat ditetapkan dalam keadaan KLB apabila memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut :

- a. Timbulnya suatu penyakit menular tertentu yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal pada suatu daerah
- b. Peningkatan kejadian kesakitan terus menerus selama 3 (tiga) kurun waktu dalam jam, hari, minggu berturut-turut menurut jenis penyakitnya.
- c. Peningkatan kejadian kesakitan dua kali atau lebih dibandingkan dengan periode sebelumnya dalam kurun waktu jam, hari, atau minggu menurut jenis penyakitnya
- d. Jumlah penderita baru dalam periode waktu 1 (satu) bulan menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan angka rata-rata per bulan dalam tahun sebelumnya.
- e. Rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan selama 1 (satu) tahun menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan pada tahun sebelumnya.
- f. Angka kematian kasus suatu penyakit (Case Fatality Rate) dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu menunjukkan kenaikan 50 % atau lebih

dibandingkan dengan angka kematian kasus suatu penyakit periode sebelumnya.

- g. Angka proporsi penyakit (Proporsional Rate) penderita baru pada satu periode menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibanding satu periode sebelumnya dalam kurun waktu yang sama.

Pada Tahun 2023 Bondowoso tidak terjadi KLB (Tabel 70 dan 71).

6.3. Pengendalian Penyakit Menular Vektor dan Zoonotik

a. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit demam berdarah, sampai saat ini masih merupakan penyakit yang perlu mendapat perhatian, karena daerah penyebarannya yang luas dan menyerang semua golongan umur serta sering muncul sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB). Jumlah penderita DBD di Kabupaten Bondowoso Tahun 2024 sebanyak 958 kasus dengan jumlah kematian 2 orang. *Incidence Rate* atau angka kesakitan DBD di Kabupaten Bondowoso pada tahun 2024 sebesar 120,9 orang per 100.000 penduduk (Tabel 72). *Insidence Rate* tersebut melebihi target nasional yang sudah ditetapkan yaitu ≤ 49 per 100.000 penduduk. Sedangkan angka kematian atau *case fatality rate* sebesar 0,2%.

Penanggulangan DBD didukung harus didukung dengan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mencegah daripada mengobati penyakit DBD dengan Gerakan 3M. Pencegahan penyakit DBD dilakukan dengan kegiatan program Pemantauan Jentik Berkala (PJB), Abatisasi, Penyuluhan tentang penyakit DBD dan penanganan serta pencegahannya. Setiap ada kasus dilakukan penyelidikan epidemiologi, gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan pengasapan (fogging) untuk memberantas nyamuk dewasa yang sesuai dengan prosedur karena tidak semua kasus DBD langsung dilakukan pengasapan (fogging). Pengendalian vektor diantaranya dengan PSN menjadi mutlak adanya. Gerakan PSN dan 3M Plus nya merupakan cara yang sangat efektif, murah dan mudah dilaksanakan. Dengan adanya peran serta aktif masyarakat dalam penanggulangan dan pencegahan DBD melalui gerakan PSN dan 3M Plus terbukti mampu mengendalikan perkembangan vektor nyamuk DBD.

Pemerintah Kabupaten Bondowoso melalui Dinas Kesehatan melaunching kegiatan Gebrak Meja (Gerakan Bersama Masyarakat dan Karyawan Mengendalikan Jentik Aedes) yang dalam prakteknya setiap warga menjadi jumentik dirumah masing-masing kemudian setiap minggunya melaporkan pada Kader Jumentik masing-masing desa sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit DBD. Perkembangan kasus DBD dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



b. Malaria

Malaria merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit protozoa Plasmodium dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles*. Malaria menjadi penyakit dengan penyebaran paling luas di dunia dan menjadi endemis terutama di daerah tropis dan subtropics. Indonesia merupakan salah satu negara endemis malaria di dunia. Di Kabupaten Bondowoso dari suspek 5421 orang yang diperiksa, ada 5 orang positif malaria dengan Angka Kesakitan (*Annual Parasite Incidence*) Per 1.000 Penduduk mencapai 0,006 (Tabel 73). Namun kasus tersebut merupakan kasus malaria impor. Malaria impor adalah kasus malaria positif yang penularannya terjadi di luar wilayah. Secara teknis kasus malaria impor adalah kasus tersangka malaria dengan riwayat berpergian ke daerah endemis malaria dalam 4 minggu terakhir sebelum menderita sakit.

c. Filiariasis

Filiariasis ialah penyakit menular yang disebabkan karena infeksi cacing filaria, yang hidup di saluran dan kelenjar getah bening (limfe) serta menyebabkan gejala akut , kronis dan ditularkan oleh berbagai

jenis nyamuk. Filariasis (penyakit kaki gajah) adalah penyakit menular kronik yang disebabkan sumbatan cacing filaria di kelenjar/ saluran getah bening, menimbulkan gejala klinis akut berupa demam berulang, radang kelenjar/ saluran getah bening, edema dan gejala kronik berupa elefantiasis. Seseorang tertular filariasis bila digigit nyamuk yang mengandung larva infeksi cacing filaria. Nyamuk yang menularkan filariasis adalah *anopheles*, *culex*, *mansonia*, *aedes* dan *armigeres*. Nyamuk tersebut tersebar luas di seluruh Indonesia sesuai dengan keadaan lingkungan habitatnya (got/saluran air, sawah, rawa, hutan).

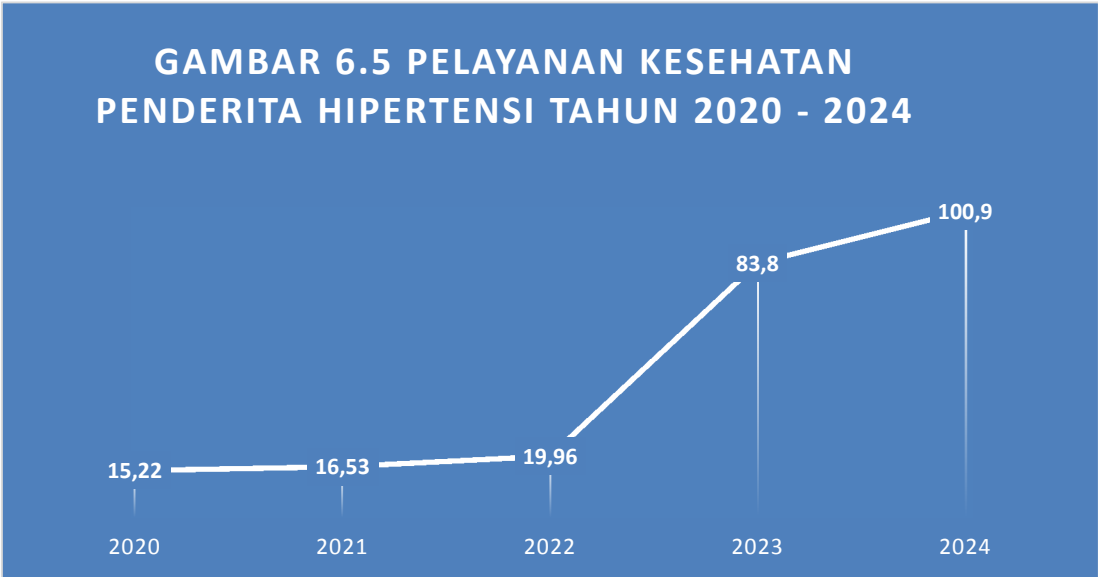
Kabupaten Bondowoso pada Tahun 2024 terdapat 4 kasus filariasis yang merupakan kasus tahun sebelumnya untuk tambahan kasus baru tidak ada (Tabel 74).

6.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Penyakit Tidak Menular yang selanjutnya disingkat PTM adalah penyakit yang tidak bisa ditularkan dari orang ke orang, yang perkembangannya berjalan perlahan dalam jangka waktu yang panjang (kronis). Pada perjalanan awal, PTM sering tidak bergejala, banyak yang tidak mengetahui dan menyadari jika mengidap PTM. Hal tersebut membuat kesadaran untuk memeriksakan diri / deteksi dini kurang. Sehingga banyak yang periksa ketika terjadi komplikasi dari PTM, bahkan berakibat kematian lebih dini. Penyakit Tidak Menular (PTM) utama (kardiovaskuler, kanker, diabetes melitus, penyakit paru obstruktif kronik dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan) telah mengalami peningkatan terutama di negara berkembang, termasuk di Indonesia. PTM diperkirakan akan menjadi masalah kesehatan yang utama di Indonesia pada masa mendatang bila tidak segera ditangani. Penanggulangan PTM adalah upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif serta paliatif yang ditujukan untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian. Berikut penjelasan dari beberapa penyakit PTM yang menjadi prioritas karena jumlah penderitanya yang banyak :

1. Hipertensi

Penyakit Hipertensi sering disebut sebagai ‘the silent killer’ karena sering tanpa keluhan, sehingga penderita tidak tahu kalau dirinya mengidap hipertensi tetapi kemudian mendapatkan dirinya sudah terdapat penyakit penyulit atau komplikasi dari hipertensi. dengan peningkatan tekanan darah. Hipertensi merupakan penyebab tersering penyakit jantung koroner dan stroke, serta faktor utama dalam gagal jantung kongestif.



Pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi di Kabupaten Bondowoso adalah sejumlah 71.154 orang atau 100,9% (Tabel 75). Dari gambar tersebut dapat dilihat adanya lonjakan kasus hipertensi di Kabupaten Bondowoso pada tahun 2024 hal tersebut menunjukkan adanya kerja keras tenaga kesehatan dalam menemukan kasus dan memberikan pelayanan sesuai standar.

2. Diabetes Mellitus

Diabetes Mellitus merupakan penyakit tidak menular dimana kadar glukosa dalam darah tinggi karena tubuh tidak dapat melepaskan atau menggunakan insulin secara cukup. Diabetes Melitus masuk kedalam salah satu indikator Standart Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan agar seluruh penderita Diabetes mellitus mendapat pelayanan yang maksimal di fasilitas kesehatan. Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes

melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi 3) Terapi farmakologi. Kabupaten Bondowoso pada tahun 2023 pelayanan kesehatan diabetes mellitus mencapai 101% atau 12.155 kasus (Tabel 76).

3. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker payudara dan kanker leher Rahim merupakan jenis kanker yang memiliki kontribusi tertinggi terhadap prevalensi kanker pada perempuan di Indonesia. Kedua jenis kanker ini memiliki angka kematian yang tinggi yang disebabkan terlambatnya deteksi dini. Penyintas kanker payudara dan leher Rahim pada umumnya terdeteksi pada stadium lanjut. Kanker leher Rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metode IVA dan papsmear. Sedangkan deteksi dini kanker payudara dilakukan dengan program SADANIS yaitu pemeriksaan klinis payudara yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini dapat menekan angka kematian dan pembiayaan kesehatan. Pemeriksaan IVA dilakukan pada perempuan usia 30-50 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher Rahim. Kabupaten Bondowoso Tahun 2024 menunjukkan dari 120.685 wanita usia 30-50 tahun yang diperiksa IVA 8868 (7,3%) terdapat 261 orang yang IVA positif dan 65 orang yang dicurigai kanker leher rahim untuk rincian hasil pemeriksaan bisa dilihat pada Tabel 77.

4. Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ)

Kesehatan jiwa merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan secara keseluruhan. Meskipun tidak tercatat sebagai penyebab kematian maupun kesakitan utama di Indonesia, bukan berarti kesehatan jiwa tidak ada atau kecil masalahnya. Pelayanan gangguan jiwa di Kabupaten Bondowoso pada tahun 2024 mencapai 109,9% atau 1654 orang (Tabel 78).

BAB VII

KEADAAN LINGKUNGAN

Lingkungan yang sehat meliputi sarana sanitasi dan sarana air minum yang memenuhi syarat di permukiman dan perumahan, tempat –tempat umum seperti hotel, sekolah dan fasilitas umum, tempat pengolahan makanan dan fasyankes. Lingkungan sehat harus tersedia baik dalam situasi normal maupun dalam situasi darurat akibat bencana alam. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menjelaskan pengertian kesehatan lingkungan yang merupakan upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sehingga kegiatan penyehatan lingkungan harus meliputi semua aspek tersebut melalui upaya penyehatan, pengamanan dan pengendalian.

Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

7.1 Pengawasan Sarana Air Minum

Pengawasan kualitas air minum diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 736/MENKES/PER/VI/2010 tentang Tata Laksana dan Pengawasan Kualitas Air Minum, bahwa Pengawasan Internal dilakukan sendiri oleh pelaksana penyelenggara air minum dan Pengawasan Eksternal oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Setiap pelaksana penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Oleh karena itu pengawasan kualitas air minum, baik oleh internal maupun eksternal diperlukan agar masyarakat mendapatkan air minum yang tidak hanya layak, namun juga aman untuk dikonsumsi. Persentase sarana air minum diawasi /diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar didefinisikan sebagai sarana air minum yang diperiksa kualitasnya dan memenuhi syarat di antara seluruh jumlah sarana air minum yang ada. Sarana Air Minum yang dihitung termasuk sarana depot air minum, PDAM, dan PAMSIMAS. Hasil dari pemeriksaan terhadap sarana air minum di Kabupaten Bondowoso tahun 2024 yaitu dari

136 sarana air minum yang diperiksa semuanya telah sesuai standart (Tabel 80).

7.2 Akses Fasilitas Sanitasi yang Layak

Akses sanitasi layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik atau Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL)/sistem terpusat. Kabupaten Bondowoso pada Tahun 2024 jumlah kepala keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak mencapai 100% atau 274.788 KK (Tabel 81). Pemerintah daerah berupaya melakukan pemecuan untuk meningkatkan akses jamban. Dinas Kesehatan juga mengadakan Gebyar ODF yaitu kegiatan yang bertujuan memberikan apresiasi pada desa-desa yang sudah ODF dan memicu semangat pada desa yang belum ODF untuk lebih giat mewujudkan desa ODF. Selain itu Dinas Kesehatan mulai tahun 2018 memberikan stimulan jamban bagi masyarakat yang belum memiliki jamban sebagai upaya untuk meningkatkan capaian penggunaan jamban sehat pada masyarakat Bondowoso. Pada tahun 2023 Bondowoso sudah memperoleh predikat sebagai Kabupaten ODF (Open Defecation Free) dimana masyarakat sudah terbebas dari perilaku buang air besar sembarangan berdasarkan hasil dari Tim Verifikasi ODF Provinsi Jawa Timur.

7.3 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemecuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Permenkes RI No. 3 Tahun 2014). Adapun indikator output STBM adalah sebagai berikut :

a. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)

Kabupaten Bondowoso pada Tahun 2024 sudah menyelesaikan Pilar 1 dengan melaksanakan deklarasi ODF (Open Defecation Free) pada tanggal 2 Agustus 2023 dengan pada tahun 2024 jumlah KK Stop BABS (SBS) mencapai 274.788 KK (100%)

b. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Pada tahun 2024 Kabupaten Bondowoso Jumlah KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) mencapai 241.433 (87,9%)

c. Pengolahan air minum dan makanan rumah tangga (PAMM-RT)

Pada tahun 2024 Kabupaten Bondowoso Jumlah KK Pengolahan air minum dan makanan rumah tangga (PAMM-RT) mencapai 237.030 (86,3%).

d. Pengolahan Sampah Rumah Tangga (PSRT)

Pada tahun 2024 Kabupaten Bondowoso Jumlah KK Pengolahan Sampah Rumah Tangga (PSRT) mencapai 158.386 (57,6%).

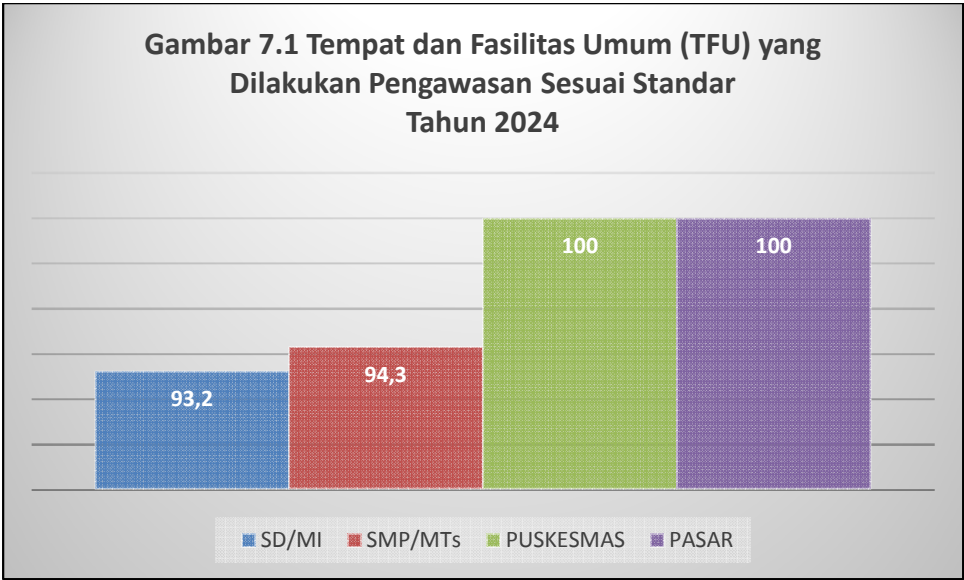
e. Pengolahan Limbah Domestik Rumah Tangga (PLDRT)

Pada tahun 2024 Kabupaten Bondowoso Jumlah KK Pengolahan Limbah Cair Rumah Tangga (PLDRT) mencapai 186.824 (68%) dengan rincian yang dapat dilihat pada Tabel 82.

Desa/kelurahan dengan 5 pilar STBM di Bondowoso masih ada 2 Desa dari 219 Desa. Ini merupakan tantangan bagi pemerintah daerah beserta seluruh komponen untuk bekerja sama melaksanakan STBM karena untuk pemenuhan sanitasi dasar yang layak sampai ke pelosok desa serta untuk membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat, memerlukan upaya yang komprehensif, terintegrasi dan dukungan kerjasama lintas sektor, baik pemerintah dan segala lapisan masyarakat. Dinas Kesehatan juga berupaya mensukseskan STBM dengan meluncurkan Program GESIT (Gerakan Sanitasi Total) yang berupaya untuk memaksimalkan pelaksanaan STBM di Kabupaten Bondowoso.

7.4 Sanitasi Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)

Tempat-tempat umum memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan, ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap tempat-tempat umum dilakukan untuk mewujudkan lingkungan tempat-tempat umum yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Tempat – tempat umum yang di survey meliputi sarana pendidikan, sarana kesehatan dan pasar. Pada Tahun 2024 persentase total tempat dan fasilitas umum yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) mencapai 93,80% atau 802 TFU (Tabel 83) dengan rincian pada grafik :



7.5 Sanitasi Tempat Pengolahan Pangan (TPP)

Program Hygiene dan Sanitasi Sarana pengolahan Pangan bertujuan untuk melindungi masyarakat melalui pengurangan atau menghilangkan bahaya mikroba pathogen serta meningkatkan mutu dan masa simpan produk serta estitika. Pengawasan kualitas tempat pengolahan pangan bertujuan untuk menjamin kualitas makanan yang dikonsumsi aman untuk masyarakat. Peraturan yang terbaru tentang pedoman pengawasan hygiene sanitasi pangan berbasis risiko adalah Permenkes RI Nomor 14 Tahun 2021. Ruang lingkup pada Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 memberikan pedoman bagi petugas kesehatan lingkungan dalam melakukan inspeksi pangan yang berbasis resiko meliputi Jasaboga, Restoran, TPP Tertentu, Depot Air Minum (DAM), Rumah Makan, Dapur gerai pangan jajanan, Sentra pangan jajanan/kantin atau sejenisnya.

Pada Tahun 2024 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan mencapai 82,21% atau 453 TPM dari 551 TPM yang ada (Tabel 84). Untuk TPP yang belum memenuhi syarat harus dilakukan pembinaan, penyuluhan dan uji petik makanan minuman sebagai dasar penerbitan laik sehat. Masih rendahnya capaian persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan juga dikarenakan masih minimnya pengetahuan para pengelola TPP tentang syarat-syarat tempat-tempat pengolahan makanan yang sesuai dengan standart kesehatan sehingga perlu adanya sosialisasi secara kontinu pada pemilik atau pengelola mengenai syarat kesehatan di tempat-tempat pengolahan makanan.

BAB VIII

PENUTUP

Profil Kesehatan Kabupaten Bondowoso tahun 2024 diharapkan dapat memberikan informasi bagi yang membutuhkan, khususnya informasi kesehatan di Kabupaten Bondowoso sebagai bahan evaluasi dan bahan pantauan yang pada akhirnya memberikan suatu hasil kebijakan yang mengarah pada upaya peningkatan pembangunan khususnya pada pencapaian Masyarakat Bondowoso yang Mandiri untuk Hidup Sehat.

Penyusunan dan penyajian profil kesehatan ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, terutama pada kelengkapan dan akurasi data, ketepatan waktu maupun analisa deskripsinya. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai langkah menuju kesempurnaan penyusunan Profil Kesehatan di masa yang akan datang.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam pengumpulan data untuk bahan penyusunan buku ini.

LAMPIRAN

RESUME PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2024					
NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			
		L	P	L + P	Satuan
I	GAMBARAN UMUM				
1	Luas Wilayah			1.560	Km ²
2	Jumlah Desa/Kelurahan			219	Desa/Kelurahan
3	Jumlah Penduduk	390.641	401.668	792.309	Jiwa
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,1	Jiwa
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			507,9	Jiwa/Km ²
6	Rasio Beban Tanggungan			46,3	per 100 penduduk produk
7	Rasio Jenis Kelamin			97,3	
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	93,1	83,6	88,3	%
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi				
	a. SMP/ MTs	17,9	18,8	18,4	%
	b. SMA/ MA	14,2	11,3	12,7	%
	c. Sekolah menengah kejuruan	8,3	2,7	5,4	%
	d. Diploma I/Diploma II	0,5	0,2	0,4	%
	e. Akademi/Diploma III	0,4	0,4	0,4	%
	f. S1/Diploma IV	6,7	5,8	6,3	%
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,6	0,0	0,3	%
II	SARANA KESEHATAN				
II.1	Sarana Kesehatan				
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			4	RS
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			25	Puskesmas
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			0	Puskesmas
14	Jumlah Puskesmas Keliling			25	Puskesmas keliling
15	Jumlah Puskesmas pembantu			63	Pustu
16	Jumlah Apotek			68	Apotek
17	Jumlah Klinik Pratama			16	Klinik Pratama
18	Jumlah Klinik Utama			3	Klinik Utama
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan				
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	118,9	184,7	152,2	%
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	6,8	8,7	7,8	%
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	46,8	33,7	39,3	per 1.000 pasien keluar
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	25,1	18,6	21,4	per 1.000 pasien keluar
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			78,9	%
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			78,7	Kali
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			1,0	Hari
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,2	Hari
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40	%
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)				
31	Jumlah Posyandu			1.101	Posyandu
32	Posyandu Aktif			93,3	%
33	Rasio posyandu per 100 balita			1,9	per 100 balita
34	Posbindu PTM			220	Posbindu PTM
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN				
35	Jumlah Dokter Spesialis	33	28	61	Orang
36	Jumlah Dokter Umum	55	62	117	Orang
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			22	per 100.000 penduduk
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	15	42	57	Orang
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			7	per 100.000 penduduk
40	Jumlah Bidan		731		Orang
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		92		per 100.000 penduduk
42	Jumlah Perawat	543	783	1.326	Orang
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			167	per 100.000 penduduk
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	18	69	87	Orang
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	10	30	40	Orang
46	Jumlah Tenaga Gizi	6	60	66	Orang
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	23	58	81	Orang
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	9	16	25	Orang
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	6	9	15	Orang
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	16	50	66	Orang
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	24	64	88	Orang
52	Jumlah Tenaga Apoteker	14	58	72	Orang
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	0	0	0	Orang
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN				
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1,0	%
55	Total anggaran kesehatan			Rp442.102.681.724	Rp
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			20,4	%
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp519.215	Rp
V	KESEHATAN KELUARGA				
V.1	Kesehatan Ibu				
58	Jumlah Lahir Hidup	5.697	5.857	11.554	Orang
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	8,7	8,8	8,8	per 1.000 Kelahiran Hidup
60	Jumlah Kematian Ibu		22		Ibu
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		190		per 100.000 Kelahiran Hid
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		74,3		%
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		68,1		%
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		62,6		%
65	Persalinan di Fasyankes		77,1		%

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			
		L	P	L + P	Satuan
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		76,2		%
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		77,2		%
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		78,9		%
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		72,6		%
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		72,6		%
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		154,7		%
72	Peserta KB Aktif Modern			68,1	%
73	Peserta KB Pasca Persalinan			75,0	%
V.2	Kesehatan Anak				
74	Jumlah Kematian Neonatal	78	53	131	neonatal
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	13,7	9,0	11,3	per 1.000 Kelahiran Hidup
76	Jumlah Bayi Mati	85	58	143	bayi
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	14,9	9,9	12,4	per 1.000 Kelahiran Hidup
78	Jumlah Balita Mati	87	60	147	Balita
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	15,3	10,2	12,7	per 1.000 Kelahiran Hidup
80	Bayi baru lahir ditimbang	84,9	79,4	82,1	%
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	9,1	9,4	9,2	%
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	79,6	75,2	77,3	%
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	77,1	73,7	75,4	%
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			91,1	%
85	Pelayanan kesehatan bayi	75,3	78,6	76,9	%
86	Desa/Kelurahan UCI			60,7	%
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	77,3	81,3	79,2	%
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	79,6	81,7	80,6	%
89	Bayi Mendapat Vitamin A			88,4	%
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			86,0	%
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			88,4	%
92	Balita Memiliki Buku KIA			85,2	%
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			96,9	%
94	Balita ditimbang (D/S)	80,1	80,4	80,2	%
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			8,4	%
96	Balita pendek (TB/U)			6,1	%
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			5,2	%
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,7	%
99	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,5	%
100	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			89,0	%
101	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			80,0	%
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			95,6	%
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut				
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	77,7	122,3	100,1	%
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	80,6	80,6	80,6	%
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	71,3	91,8	82,4	%
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT				
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung				
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			100,00	%
107	Treatment Coverage TBC			74,44	%
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			43,07	%
109	Angka kesembuhan BTA+	64,2	63,8	64,0	%
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	44,4	55,4	86,5	%
111	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	83,4	89,4	86,5	%
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			7,2	%
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			104,2	%
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min			1,0	%
115	Jumlah Kasus HIV	100	89	189	Kasus
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			62	%
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			237,7	%
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			237,7	%
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			72,4	%
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,4	%
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	8	8	16	Kasus
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	2	2	per 100.000 penduduk
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100,0	%
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk
128	Angka Prevalensi Kusta			0,3	per 10.000 Penduduk
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0	%
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			82,1	%
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi				
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			6,9	per 100.000 penduduk <15
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus
133	Case fatality rate difteri			0,0	%
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			0,0	%
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus
138	Jumlah kasus suspek campak	37	42	79	Kasus
139	Insiden rate suspek campak	4,7	5,3	10,0	per 100.000 penduduk
140	KLB ditangani < 24 jam			0	%
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik				
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			120,9	per 100.000 penduduk
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,2	0,2	0,2	%
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,0	per 1.000 penduduk
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			1,8	%
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			
		L	P	L + P	Satuan
146	Case <i>fatality rate</i> malaria	0,0	0,0	0,0	%
147	Penderita kronis filariasis	1	3	4	Kasus
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	80,3	120,9	100,9	%
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai			101,0	%
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		7,3		% perempuan usia 30-50
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		2,9		%
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		36,4		%
153	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,8		%
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			109,9	%
155	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan			25.316,00	Jumlah kunjungan
156	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap			8.810,00	Jumlah pasien rawat
157	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap			0,64	%
VII KESEHATAN LINGKUNGAN					
158	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			100,0	%
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			100,0	%
160	KK Stop BABS (SBS)			100,0	%
162	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			87,9	%
163	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga			86,3	%
164	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			57,6	%
165	KK Pengelolaan Air Limbah Domestik Rumah Tangga (PALDRT)			68,0	%
166	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			2,0	%
167	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai			93,8	%
168	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat			82,2	%

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Maesan	56,083	12	0	12	49.282	16.157	3,1	878,7
2	Grujugan	74,447	11	0	11	36.976	12.123	3,1	496,7
3	Tamanan	28,151	9	0	9	38.310	12.561	3,0	1360,9
4	Jambesari DS	30,105	9	0	9	36.267	11.891	3,0	1204,7
5	Pujer	39,889	11	0	11	40.433	13.257	3,0	1013,6
6	Tlogosari	110,917	10	0	10	47.356	15.527	3,0	426,9
7	Sukosari	23,172	4	0	4	16.115	5.284	3,0	695,5
8	Sumber Wringin	137,947	6	0	6	35.431	11.617	3,0	256,8
9	Tapen	57,042	9	0	9	35.559	11.659	3,0	623,4
10	Wonosari	42,277	12	0	12	41.399	13.573	3,1	979,2
11	Tenggarang	25,795	11	1	12	42.886	14.061	3,0	1662,6
12	Bondowoso	23,158	4	7	11	76.312	25.020	3,1	3295,3
13	Curahdami	50,285	11	1	12	33.749	11.065	3,1	671,2
14	Binakal	39,039	8	0	8	16.313	5.349	3,0	417,9
15	Pakem	62,082	8	0	8	22.959	7.528	3,0	369,8
16	Wringin	58,010	13	0	13	42.391	13.899	3,0	730,8
17	Tegalampel	37,027	7	1	8	26.326	8.631	3,1	711,0
18	Klabang	91,204	11	0	11	17.458	5.724	3,0	191,4
19	Taman Krocok	53,003	7	0	7	19.799	6.491	3,1	373,5
20	Sempol	207,200	6	0	6	12.103	3.968	3,1	58,4
21	Botolinggo	127,414	8	0	8	30.971	10.154	3,1	243,1
22	Prajejan	56,645	7	0	7	27.006	8.854	3,1	476,8
23	Cermee	129,204	15	0	15	46.908	15.380	3,0	363,1
KABUPATEN/KOTA		1.560,096	209	10	219	792.309	259.773	3,1	507,9

Sumber: Jumlah Penduduk berdasarkan KMK NOMOR HK.01.07/MENKES/140/2024 TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN NOMOR
HK.01.07/MENKES/5675/2021 TENTANG DATA PENDUDUK
Data Rumah Tangga Hasil Olah Angka dari Badan Pusat Statistik (BPS)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	29.424	28.189	57.613	104,4
2	5 - 9	26.234	25.540	51.774	102,7
3	10 - 14	25.717	25.016	50.733	102,8
4	15 - 19	27.417	26.109	53.526	105,0
5	20 - 24	29.331	28.673	58.004	102,3
6	25 - 29	29.300	28.822	58.122	101,7
7	30 - 34	28.306	29.404	57.710	96,3
8	35 - 39	27.976	28.517	56.493	98,1
9	40 - 44	27.273	28.080	55.353	97,1
10	45 - 49	27.783	29.124	56.907	95,4
11	50 - 54	26.424	26.860	53.284	98,4
12	55 - 59	24.736	25.565	50.301	96,8
13	60 - 64	20.785	20.908	41.693	99,4
14	65 - 69	16.838	18.372	35.210	91,7
15	70 - 74	11.462	13.616	25.078	84,2
16	75+	11.635	18.873	30.508	61,6
KABUPATEN/KOTA		390.641	401.668	792.309	97,3
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				46	

Sumber: KMK NOMOR HK.01.07/MENKES/140/2024 TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN NOMOR HK.01.07/MENKES/5675/2021

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	309.266	322.923	632.189	48,92	51,08	100,00
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	287.895	270.060	557.955	93,09	83,63	88,3
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	69.502	105.008	174.510	22,47	32,52	27,60
	b. SD/MI	89.385	91.083	180.468	28,90	28,21	28,55
	c. SMP/ MTs	55.485	60.574	116.059	17,94	18,76	18,36
	d. SMA/ MA	43.884	36.361	80.245	14,19	11,26	12,69
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	25.638	8.779	34.417	8,29	2,72	5,44
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	1.524	710	2.234	0,49	0,22	0,35
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	1.163	1.421	2.584	0,38	0,44	0,41
	h. S1/DIPLOMA IV	20.763	18.826	39.589	6,71	5,83	6,26
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1.922	161	2.083	0,62	0,05	0,33

Sumber: Badan Pusat Statistik, Susenas Maret 2024

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	1	0	2	0	4
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	25	0	0	0	0	25
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	219	0	0	0	0	219
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	0	0	0	0	0	-
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	25	0	0	0	0	25
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	63	0	0	0	0	63
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	4	0	12	0	16
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	3	0	3
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	38	0	38
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	24	0	24
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	2	0	2
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	62	0	62
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	23	0	23
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	1	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	2	0	3
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	-
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	2	0	2
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	1	0	1
9	APOTEK	0	0	0	0	0	68	0	68
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	2	0	2
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: Sub Koordinator Yankes Primer, Yankes Rujukan, Yankestrad, Kefarmasian, Alkes dan PKRT

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		464.318	741.854	1.206.172	26.579	34.931	61.510	7.481	5.640	13.121
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		390.641	401.668	792.309	390.641	401.668	792.309			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		118,9	184,7	152,2	6,8	8,7	7,8			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Maesan	12.467	23.764	36.231	360	453	813	14	12	26
	Grujugan	16.689	39.523	56.212	451	570	1.021	53	61	114
	Iamanan	11.534	26.092	37.626	357	463	820	68	60	128
	Jambesari	15.845	18.475	34.320	370	463	833	35	30	65
	Pujer	14.058	22.833	36.891	447	588	1.035	68	55	123
	Ilogosari	11.957	15.232	27.189	323	363	686	68	59	127
	Sukosari	3.351	8.085	11.436	259	334	593	31	42	73
	Sumber Wringin	21.714	37.618	59.332	390	456	846	390	47	85
	Iapen	6.278	16.607	22.885	273	382	655	56	65	121
	Wonosari	30.225	41.039	71.264	451	558	1.009	85	139	224
	Ienggarang	20.612	39.313	59.925	160	249	409	118	35	153
	Nangkaan	13.300	19.261	32.561	65	98	163	55	60	115
	Kotakulon	4.994	9.711	14.705	63	72	135	65	53	118
	Kademangan	8.236	20.290	28.526	79	93	172	57	54	111
	Curahdami	5.011	8.521	13.532	331	472	803	78	53	131
	Binakal	11.145	13.983	25.128	122	143	265	37	47	84
	Pakem	6.114	8.490	14.604	265	308	573	32	27	59
	Wringin	5.229	10.677	15.906	199	282	481	62	49	111
	Tegalampel	15.959	28.062	44.021	367	432	799	17	14	31
	Klabang	8.261	20.379	28.640	310	378	688	14	7	21
	Iaman Krocok	6.356	7.945	14.301	245	307	552	33	24	57
	Sempol	6.048	9.925	15.973	184	224	408	26	21	47
	Botolinggo	21.731	34.318	56.049	415	415	830	25	14	39
	Prajejan	5.961	9.356	15.317	413	435	848	51	62	113
	Cermee	15.958	21.826	37.784	364	560	924	62	32	94
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik Poskes U5.10.15 Bondowoso	2.023	2.327	4.350	260	334	594	0	0	0
	2. Klinik Adhi Darma Medical Center	11.119	14.026	25.145	515	560	1.075	0	0	0
	3. Klinik Pratama Polres Bondowoso	2.208	1.664	3.872	0	0	0	0	0	0
	4. Klinik RI NU Cermee	1.189	859	2.048	119	137	256	0	0	0
	5. Klinik dr. H. Budiarto	582	584	1.166	108	153	261	0	0	0
	6. Klinik RMC (Rafa Medical Clinic)	398	691	1.089	86	77	163	0	0	0
	7. Klinik Yonif 514/Raider	162	176	338	5	0	5	0	0	0
	8. Klinik Dokterku	10.004	16.613	26.617	0	0	0	0	0	0
	9. Klinik RSNU Bondowoso	600	777	1.377	65	84	149	0	0	0
	10. Klinik Rahayu Medika	3.297	5.112	8.409	555	781	1.336	0	0	0
	11. Klinik Pratama Lapas Kelas IIB Bondowoso	3.717	114	3.831	0	0	0	0	0	0
	12. Almas Husada	6.010	6.115	12.125	0	0	0	0	0	0
	13. Separas Clinic	40	390	430	0	0	0	0	0	0
	14. Groei Dental Center	189	341	530	0	0	0	0	0	0
	15. Klinik As-Syifa Hj. Suharni	450	563	1.013	98	85	183	0	0	0
	16. Klinik Dokhay	13	149	162	0	0	0	0	0	0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I		341.034	561.826	902.860	9.074	11.309	20.383	1.248	1.122	2.370
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1. Klinik Utama Cahaya	55	1.066	1.121	0	0	0	0	0	0
	2 Klinik Utama Mata	476	449	925	0	0	0	0	0	0
	3 Klinik Utama Safari	172	134	306	0	0	0	0	0	0
	dst									
2	RS Umum									
	1 RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso	51.631	68.009	119.640	8.838	10.517	19.355	5.753	3.887	9.640
	2 RS Bhayangkara Bondowoso	40.780	57.867	98.647	4.409	5.879	10.288	480	631	1.111
	3 RS Mitra Medika Bondowoso	29.754	49.639	79.393	4.125	7.073	11.198	0	0	0
	4.RS. Cahya Medika	416	2.864	3.280	133	153	286	0	0	0
	dst									
3	RS Khusus									
	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	dst									
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	dst									
SUB JUMLAH II		123.284	180.028	303.312	17.505	23.622	41.127	6.233	4.518	10.751

Sumber: Sub Koordinator Yankes Primer, Yankes Rujukan dan P2PTM

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	4	4	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		4	4	100,0

Sumber: Sub koordinator Yankes Rujukan

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RS.dr. H. Koesnadi Bondowoso	266	9.443	11.106	20.549	607	567	1.174	322	321	643	64,3	51,1	57,1	34,1	28,9	31,3
2	RS Bhayangkara Bondowoso	116	4.409	5.879	10.288	157	160	317	101	90	191	35,6	27,2	30,8	22,9	15,3	18,6
3	RS. Mitra Medika Bondowoso	104	4.095	7.018	11.113	82	87	169	31	38	69	20,0	12,4	15,2	7,6	5,4	6,2
4	RS. Cahya Medika	51	133	153	286	1	0	1	0	0	0	7,5	0,0	3,5	0,0	0,0	0,0
KABUPATEN/KOTA		537	18.080	24.156	42.236	847	814	1.661	454	449	903	46,8	33,7	39,3	25,1	18,6	21,4

Sumber: Sub koordinator Yankes Rujukan
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS.dr. H. Koesnadi B	266	20.549	79.156	76.229	81,5	77	1	4
2	RS Bhayangkara Bo	116	10.288	37.599	27.524	88,8	89	0	3
3	RS. Mitra Medika Bo	104	11.113	37.151	29.415	97,9	107	0	3
4	RS. Cahya Medika	51	286	697	478	3,7	6	63	2
KABUPATEN/KOTA		537	42.236	154.603	133.646	78,9	79	1	3

Sumber: Sub koordinator Yankes Rujukan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Maesan	Maesan	V
2	Grujugan	Grujugan	V
3	Tamanan	Tamanan	V
4	Jambesari DS	Jambesari	V
5	Pujer	Pujer	V
6	Tlogosari	Tlogosari	V
7	Sukosari	Sukosari	V
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	V
9	Tapen	Tapen	V
10	Wonosari	Wonosari	V
11	Tenggarang	Tenggarang	V
12	Bondowoso	Nangkaan	V
		Kotakulon	V
		Kademangan	V
13	Curahdami	Curahdami	V
14	Binakal	Binakal	V
15	Pakem	Pakem	V
16	Wringin	Wringin	V
17	Tegalampel	Tegalampel	V
18	Klabang	Klabang	V
19	Taman Krocok	Taman Krocok	V
20	Sempol	Sempol	V
21	Botolinggo	Botolinggo	V
22	Prajejan	Prajejan	V
23	Cermee	Cermee	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			25
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			25
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: IFK (Instalasi Farmasi Kabupaten) Bondowoso

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: IFK (Instalasi Farmasi Kabupaten) Bondowoso
Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial
*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: IFK (Instalasi Farmasi Kabupaten) Bondowoso

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Maesan	Maesan	73	100,0	0	0,0	73	12
2	Grujugan	Grujugan	50	92,6	4	7,4	54	11
3	Tamanan	Tamanan	47	97,9	1	2,1	48	9
4	Jambesari DS	Jambesari	50	89,3	6	10,7	56	9
5	Pujer	Pujer	54	100,0	0	0,0	54	11
6	Tlogosari	Tlogosari	59	100,0	0	0,0	59	10
7	Sukosari	Sukosari	28	100,0	0	0,0	28	4
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	54	100,0	0	0,0	54	6
9	Tapen	Tapen	45	100,0	0	0,0	45	9
10	Wonosari	Wonosari	52	96,3	2	3,7	54	12
11	Tenggarang	Tenggarang	31	51,7	29	48,3	60	12
12	Bondowoso	Nangkaan	43	100,0	0	0,0	43	5
		0 Kotakulon	36	100,0	0	0,0	36	3
		0 Kademangan	27	96,4	1	3,6	28	3
13	Curahdami	Curahdami	36	97,3	1	2,7	37	12
14	Binakal	Binakal	30	100,0	0	0,0	30	8
15	Pakem	Pakem	28	90,3	3	9,7	31	8
16	Wringin	Wringin	41	89,1	5	10,9	46	13
17	Tegalampel	Tegalampel	33	97,1	1	2,9	34	8
18	Klabang	Klabang	17	63,0	10	37,0	27	11
19	Taman Krocok	Taman Krocok	29	100,0	0	0,0	29	7
20	Sempol	Sempol	22	100,0	0	0,0	22	6
21	Botolinggo	Botolinggo	23	67,6	11	32,4	34	9
22	Prajejan	Prajejan	42	100,0	0	0,0	42	7
23	Cermee	Cermee	77	100,0	0	0,0	77	15
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.027	93,3	74	6,7	1.101	220
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1,9	

Sumber: Sub Koordinator Promosi Kesehatan dan P2PTM & Keswa

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	PUSKESMAS																		
1	Maesan	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Grujugan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Tamanan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
4	Jambesari	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	Pujer	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Tlogosari	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Sukosari	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	Sumber Wringin	0	0	0	2	0	2	2	0	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
9	Tapen	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
10	Wonosari	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Tenggarang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
12	Nangkaan	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	Kotakulon	0	0	0	2	0	2	2	0	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
14	Kademangan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
15	Curahdami	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Binakal	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Pakem	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Wringin	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
19	Tegalampel	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Klabang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Taman Krocok	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sempol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
23	Botolinggo	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
24	Prajejan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	Cermee	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	TOTAL PUSKESMAS	0	0	0	21	32	53	21	32	53	6	25	31	0	0	0	6	25	31
B	RUMAH SAKIT																		
1	RSU dr. H. Koesnadi	24	17	41	13	15	28	37	32	69	0	0	0	1	2	3	1	2	3
2	RS Bhayangkara	17	11	28	5	6	11	22	17	39	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	RS. Mitra Medika	13	14	27	5	5	10	18	19	37	0	3	3	0	1	1	0	4	4
4	RS. Cahya Medika	3	3	6	4	5	9	7	8	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL RUMAH SAKIT	57	45	102	27	31	58	84	76	160	0	4	4	1	4	5	1	8	9
C	SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA																		
1	Klinik	2	1	3	20	15	35	22	16	38	1	15	16	0	0	0	1	15	16
2	Praktek Nakes Mandiri	0	1	1	20	10	30	20	11	31	9	17	26	0	0	0	9	17	26
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Dinas Kesehatan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Laboratorium Kesehatan	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

5	Laboratorium Kesehatan	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komestik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	2	3	5	43	25	68	45	28	73	10	32	42	0	0	0	10	32
JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+B+C)		59	48	107	91	88	179	150	136	286	16	61	77	1	4	5	17	65
JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)		33	28	61	55	62	117	88	90	178	14	38	52	1	4	5	15	42
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				7,70			14,8	0	0	22,47			6,56			0,63		7,19

Sumber: Sub Koordinator SDM

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota terhitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
A	PUSKESMAS				
1	Maesan	13	23	36	30
2	Grujugan	10	19	29	23
3	Tamanan	16	17	33	23
4	Jambesari	11	15	26	23
5	Pujer	12	22	34	37
6	Tlogosari	14	16	30	27
7	Sukosari	9	12	21	12
8	Sumber Wringin	8	9	17	22
9	Tapen	9	17	26	20
10	Wonosari	12	22	34	29
11	Tenggarang	12	24	36	40
12	Nangkaan	7	10	17	10
13	Kotakulon	6	14	20	14
14	Kademangan	7	10	17	21
15	Curahdami	8	22	30	23
16	Binakal	8	13	21	21
17	Pakem	7	15	22	21
18	Wringin	14	15	29	25
19	Tegalampel	2	25	27	22
20	Klabang	9	14	23	24
21	Taman Krocok	10	12	22	18
22	Sempol	12	7	19	16
23	Botolinggo	9	12	21	27
24	Prajeikan	10	15	25	20
25	Cermee	19	13	32	28
	TOTAL PUSKESMAS	254	393	647	576
B	RUMAH SAKIT				
1	RSU dr. H. Koesnadi	151	173	324	59
2	RS Bhayangkara	46	58	104	23
3	RS. Mitra Medika	45	101	146	34
4	RS. Cahya Medika	15	25	40	9
	TOTAL RUMAH SAKIT	257	357	614	125
C	SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA				
1	Klinik	29	48	77	26
2	Praktek Nakes Mandiri	2	2	4	48
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	1	0	1	1
4	Dinas Kesehatan	0	0	0	0
5	Laboratorium Kesehatan	0	2	2	0
6	Optik	0	0	0	0
7	PSC 119	5	0	5	5
8	UPT Transfusi Darah	3	2	5	0
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	1	4	5	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	41	58	99	80
	JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+)	552	808	1.360	781
	JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)	543	783	1.326	731
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			167,36	92,26

Sumber: Sub Koordinator SDM

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota terhitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024**

[illegible]

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
2	Praktek Nakes Mandiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Dinas Kesehatan	9	19	28	1	2	3	0	2	2
5	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Optik	1	0	1	0	0	0	0	0	0
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komestik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	10	19	29	1	2	3	1	7	8
JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+B+C)		18	69	87	10	30	40	7	61	68
JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)		18	69	87	10	30	40	6	60	66
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				10,98			5,05			8,33

Sumber: Sub Koordinator SDM

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota terhitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
A	PUSKESMAS												
1	Maesan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Grujugan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	Tamanan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	Jambesari	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Pujer	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Tlogosari	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7	Sukosari	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	Sumber Wringin	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Tapen	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Wonosari	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
11	Tenggarang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
12	Nangkaan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Kotakulon	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	Kademangan	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
15	Curahdami	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Binakal	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
17	Pakem	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	Wringin	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	Tegalampel	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	Klabang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Taman Krocok	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sempol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
23	Botolinggo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	Prajejan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	Cermee	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	TOTAL PUSKESMAS	8	23	31	0	0	0	0	0	0	7	21	28
B	RUMAH SAKIT												
1	RSU dr. H. Koesnadi	6	12	18	8	11	19	4	4	8	8	18	26
2	RS Bhayangkara	0	4	4	1	3	4	1	3	4	3	2	5
3	RS. Mitra Medika	1	5	6	0	1	1	2	4	6	0	3	3

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4	RS. Cahya Medika	3	2	5	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	TOTAL RUMAH SAKIT	10	23	33	9	15	24	7	11	18	12	24	36
C	SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA												
1	Klinik	2	6	8	0	1	1	0	0	0	1	5	6
2	Praktek Nakes Mandiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Dinas Kesehatan	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
5	Laboratorium Kesehatan	3	6	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komestik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	8	0	8	0	0	0	0	0	0	2	6	8
JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+B+C)		26	46	72	9	15	24	7	11	18	21	51	72
JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)		23	58	81	9	16	25	6	9	15	16	50	66
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				10,22			3,16			1,89			8,33

Sumber: Sub Koordinator SDM

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota dihitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024**

[illegible]

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN											
		VOKASI FARMASI			APOTEKER			APOTEKER SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8				9	10	11
1	RSU dr. H. Koesnadi	10	30	40	3	6	9	0	0	0	13	36	49
2	RS Bhayangkara	6	9	15	1	2	3	0	0	0	7	11	18
3	RS. Mitra Medika	1	3	4	0	4	4	0	0	0	1	7	8
4	RS. Cahya Medika	1	0	1	0	2	2	0	0	0	1	2	3
	TOTAL RUMAH SAKIT	18	42	60	4	14	18	0	0	0	22	56	78
C	SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA												
1	Klinik	2	1	3	2	6	8	0	0	0	4	7	11
2	Praktek Nakes Mandiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	1	5	6	6	29	35	0	0	0	7	34	41
4	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komestik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	3	6	9	8	36	44	0	0	0	11	42	53
JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+B+C)		24	67	91	15	64	79	0	0	0	39	131	170
JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)		24	64	88	14	58	72	0	0	0	38	122	160
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				11,11			9,09			0			20,19

Sumber: Sub Koordinator SDM

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota dihitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	15	16	17
A	PUSKESMAS												
1	Maesan	0	0	0	0	0	0	6	9	15	6	9	15
2	Grujugan	0	0	0	0	0	0	8	7	15	8	7	15
3	Tamanan	0	0	0	0	0	0	10	4	14	10	4	14
4	Jambesari	0	0	0	0	0	0	7	9	16	7	9	16
5	Pujer	0	0	0	0	0	0	11	7	18	11	7	18
6	Tlogosari	0	0	0	0	0	0	9	6	15	9	6	15
7	Sukosari	0	0	0	0	0	0	5	6	11	5	6	11
8	Sumber Wringin	0	0	0	0	0	0	7	5	12	7	5	12
9	Tapen	0	0	0	0	0	0	7	7	14	7	7	14
10	Wonosari	0	0	0	0	0	0	10	5	15	10	5	15
11	Tenggarang	0	0	0	0	0	0	8	4	12	8	4	12
12	Nangkaan	0	0	0	0	0	0	5	4	9	5	4	9
13	Kotakulon	0	0	0	0	0	0	5	9	14	5	9	14
14	Kademangan	0	0	0	0	0	0	4	6	10	4	6	10
15	Curahdami	0	0	0	0	0	0	5	4	9	5	4	9
16	Binakal	0	0	0	0	0	0	6	7	13	6	7	13
17	Pakem	0	0	0	0	0	0	7	3	10	7	3	10
18	Wringin	0	0	0	0	0	0	12	2	14	12	2	14
19	Tegalampel	0	0	0	0	0	0	8	7	15	8	7	15
20	Klabang	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
21	Taman Krocok	0	0	0	0	0	0	4	6	10	4	6	10
22	Sempol	0	0	0	0	0	0	4	8	12	4	8	12
23	Botolinggo	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
24	Prajejan	0	0	0	0	0	0	11	3	14	11	3	14
25	Cermee	0	0	0	0	0	0	13	3	16	13	3	16
	TOTAL PUSKESMAS	0	0	0	0	0	0	180	139	319	180	139	319
B	RUMAH SAKIT												
1	RSU dr. H. Koesnadi	11	6	17	0	0	0	271	88	359	282	94	376
2	RS Bhayangkara	2	6	8	0	0	0	76	35	111	78	41	119
3	RS. Mitra Medika	3	0	3	0	0	0	79	38	117	82	38	120
4	RS. Cahya Medika	1	0	1	0	0	0	37	27	64	38	27	65
	TOTAL RUMAH SAKIT	17	12	29	0	0	0	463	188	651	480	200	680

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	15	16	17
C	SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA												
1	Klinik	2	0	2	0	0	0	40	19	59	42	19	61
2	Praktek Nakes Mandiri	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	1	1	0	0	0	23	16	39	23	17	40
4	Dinas Kesehatan	2	2	4	0	0	0	38	46	84	40	48	88
5	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	0	0	12	3	15	12	3	15
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	5	1	6	5	1	6
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	11	2	13	11	2	13
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komedistik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	5	6	11	5	6	11
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	4	3	7	0	0	0	134	96	230	138	99	237
JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+B+C)		21	15	36	0	0	0	777	423	1.200	798	438	1.236
JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)		21	15	36	0	0	0	777	421	1198	798	436	1234
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				4,54			0			151,20			155,75

Sumber: Sub Koordinator SDM
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota terhitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

NO	UNIT KERJA									
		PSIKOLOGI KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL			ASISTEN TENAGA KESEHATAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	TOTAL RUMAH SAKIT	0	1	1	0	0	0	11	17	28
C	SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN									
1	Klinik	0	0	0	0	0	0	4	7	11
2	Praktek Nakes Mandiri	0	0	0	0	0	0	1	1	2
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	0	0	0	11	6	17
4	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	4	4
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komestik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	0	0	0	0	0	0	17	18	35
JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+B+C)		0	1	1	0	0	0	30	39	69
JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)		0	1	1	0	0	0	29	40	69
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0,13			0			8,71

Sumber: Sub Koordinator SDM
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota terhitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	474.722	0,6
2	PBI APBD	168.604	0,2
SUB JUMLAH PBI		643.326	0,8
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	93.515	0,1
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	16.673	0,0
3	Bukan Pekerja (BP)	30.436	0,0
SUB JUMLAH NON PBI		140.624	0,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		783.950	1,0

Sumber: Sub Koordinator Yankes Primer

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA BERDASARKAN JENIS BELANJA	Rp253.112.741.179,00	57,25
	a. Belanja Modal	Rp20.990.610.857,00	
	b. Belanja Operasi	Rp232.122.130.322,00	
2	APBD KAB/KOTA BERDASARKAN SUMBER DANA	Rp253.112.741.179,12	57,25
	a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Rp16.800.000.000,00	
	b. Dana Alokasi Umum	Rp47.331.312.350,00	
	c. Dana Alokasi Umum Spesifik	Rp51.769.216.826,00	
	d. Dana Alokasi Khusus	Rp36.662.771.655,00	
	e. Pajak Rokok	Rp27.069.012.000,00	
	f. DBHCHT	Rp27.126.878.231,00	
	g. Bantuan Keuangan Khusus	Rp2.719.664.000,00	
	h. JKN	Rp42.432.034.166,12	
	i. SILPA	Rp1.201.851.951,00	
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp0,00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp0,00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp0,00	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp0,00	0,00
6	RUMAH SAKIT	Rp188.989.940.545,00	42,75
	a. Belanja Operasi	Rp179.256.310.345,00	
	1) Belanja Pegawai	Rp48.009.956.266,00	
	2) Belanja Barang/Jasa	Rp131.246.354.079,00	
	b. Belanja Modal	Rp9.733.630.200,00	
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp442.102.681.724,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2.169.740.000.000,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			20,4
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		519214,65	

Sumber: Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Maesan	Maesan	357	2	359	362	4	366	719	6	725
2	Grujugan	Grujugan	268	2	270	271	1	272	539	3	542
3	Tamanan	Tamanan	278	2	280	281	4	285	559	6	565
4	Jambesari DS	Jambesari	262	1	263	267	1	268	529	2	531
5	Pujer	Pujer	290	4	294	300	4	304	590	8	598
6	Tlogosari	Tlogosari	343	8	351	348	2	350	691	10	701
7	Sukosari	Sukosari	115	1	116	120	0	120	235	1	236
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	256	2	258	261	4	265	517	6	523
9	Tapen	Tapen	252	1	253	266	2	268	518	3	521
10	Wonosari	Wonosari	297	2	299	306	0	306	603	2	605
11	Tenggarang	Tenggarang	312	4	316	313	1	314	625	5	630
12	Bondowoso	Nangkaan	221	0	221	228	3	231	449	3	452
13		0 Kotakulon	177	0	177	182	1	183	359	1	360
14		0 Kademangan	150	0	150	154	1	155	304	1	305
15	Curahdami	Curahdami	248	2	250	244	2	246	492	4	496
16	Binakal	Binakal	115	0	115	123	3	126	238	3	241
17	Pakem	Pakem	164	1	165	171	2	173	335	3	338
18	Wringin	Wringin	303	2	305	315	2	317	618	4	622
19	Tegalampel	Tegalampel	187	7	194	196	0	196	383	7	390
20	Klabang	Klabang	124	2	126	131	0	131	255	2	257
21	Taman Krocok	Taman Krocok	141	2	143	148	4	152	289	6	295
22	Sempol	Sempol	89	0	89	88	3	91	177	3	180
23	Botolinggo	Botolinggo	222	3	225	230	4	234	452	7	459
24	Prajejan	Prajejan	192	1	193	202	2	204	394	3	397
25	Cermee	Cermee	334	1	335	350	2	352	684	3	687
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.697	50	5.747	5.857	52	5.909	11.554	102	11.656
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				8,7			8,8			8,8	

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Maesan	Maesan	719	0	0	1	1
2	Grujugan	Grujugan	539	0	0	3	3
3	Tamanan	Tamanan	559	0	0	4	4
4	Jambesari DS	Jambesari	529	0	0	0	0
5	Pujer	Pujer	590	0	0	0	0
6	Tlogosari	Tlogosari	691	0	0	0	0
7	Sukosari	Sukosari	235	0	0	0	0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	517	0	0	2	2
9	Tapen	Tapen	518	1	0	1	2
10	Wonosari	Wonosari	603	1	0	0	1
11	Tenggarang	Tenggarang	625	0	0	0	0
12	Bondowoso	Nangkaan	449	0	0	0	0
13		0 Kotakulon	359	0	0	0	0
14		0 Kademangan	304	0	0	0	0
15	Curahdami	Curahdami	492	1	0	0	1
16	Binakal	Binakal	238	0	0	0	0
17	Pakem	Pakem	335	1	0	0	1
18	Wringin	Wringin	618	1	0	1	2
19	Tegalampel	Tegalampel	383	1	0	2	3
20	Klabang	Klabang	255	1	0	0	1
21	Taman Krocok	Taman Krocok	289	0	0	0	0
22	Sempol	Sempol	177	0	0	0	0
23	Botolinggo	Botolinggo	452	0	0	0	0
24	Prajejan	Prajejan	394	0	0	0	0
25	Cermee	Cermee	684	1	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.554	8	0	14	22
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							190,41

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Maesan	Maesan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Grujugan	Grujugan	0	0	2	0	0	0	0	0	1	3
3	Tamanan	Tamanan	0	3	1	0	0	0	0	0	0	4
4	Jambesari DS	Jambesari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pujer	Pujer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tlogosari	Tlogosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Sukosari	Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
9	Tapen	Tapen	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2
10	Wonosari	Wonosari	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Tenggarang	Tenggarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Bondowoso	Nangkaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	Kotakulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Kademangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Curahdami	Curahdami	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Binakal	Binakal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Pakem	Pakem	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	Wringin	Wringin	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
19	Tegalampel	Tegalampel	0	1	0	1	0	0	0	0	1	3
20	Klabang	Klabang	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	Taman Krocok	Taman Krocok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sempol	Sempol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Botolinggo	Botolinggo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Prajejan	Prajejan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Cermee	Cermee	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	5	3	2	0	0	0	0	10	22

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Maesan	Maesan	767	603	78,6	534	70,2	470	61,8	761	594	78,1	592	77,8	573	75,3	592	77,8
2	Grujugan	Grujugan	576	433	75,2	379	66,4	329	57,6	571	474	83,0	474	83,0	480	84,1	474	83,0
3	Tamanan	Tamanan	596	459	77,0	398	67,2	357	60,3	592	542	91,6	538	90,9	519	87,7	538	90,9
4	Jambesari DS	Jambesari	565	459	81,2	462	82,5	460	82,1	560	504	90,0	504	90,0	496	88,6	504	90,0
5	Pujer	Pujer	629	470	74,7	411	65,9	358	57,4	624	466	74,7	466	74,7	478	76,6	465	74,5
6	Tlogosari	Tlogosari	737	540	73,3	458	62,7	432	59,1	731	559	76,5	557	76,2	532	72,8	557	76,2
7	Sukosari	Sukosari	251	172	68,5	169	67,9	164	65,9	249	190	76,3	190	76,3	189	75,9	190	76,3
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	551	447	81,1	439	80,3	388	70,9	547	446	81,5	448	81,9	431	78,8	441	80,6
9	Tapen	Tapen	553	370	66,9	354	64,5	306	55,7	549	390	71,0	391	71,2	384	69,9	390	71,0
10	Wonosari	Wonosari	644	471	73,1	460	72,0	425	66,5	639	494	77,3	494	77,3	509	79,7	494	77,3
11	Tenggarang	Tenggarang	668	481	72,0	420	63,4	399	60,3	662	476	71,9	466	70,4	463	69,9	466	70,4
12	Bondowoso	Nangkaan	479	393	82,0	293	61,7	269	56,6	475	298	62,7	300	63,2	300	63,2	300	63,2
13		0 Kotakulon	384	308	80,2	289	75,9	280	73,5	381	292	76,6	292	76,6	293	76,9	293	76,9
14		0 Kademangan	325	242	74,5	241	74,8	241	74,8	322	244	75,8	244	75,8	229	71,1	244	75,8
15	Curahdami	Curahdami	525	453	86,3	384	73,7	379	72,7	521	438	84,1	446	85,6	447	85,8	444	85,2
16	Binakal	Binakal	254	190	74,8	184	73,0	167	66,3	252	208	82,5	206	81,7	201	79,8	206	81,7
17	Pakem	Pakem	357	259	72,5	237	66,9	204	57,6	354	264	74,6	266	75,1	259	73,2	258	72,9
18	Wringin	Wringin	660	444	67,3	454	69,4	398	60,9	654	530	81,0	530	81,0	532	81,3	527	80,6
19	Tegalampel	Tegalampel	410	307	74,9	269	66,3	269	66,3	406	313	77,1	314	77,3	289	71,2	310	76,4
20	Klabang	Klabang	308	141	45,8	147	48,2	148	48,5	305	185	60,7	189	62,0	192	63,0	189	62,0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	272	249	91,5	214	79,3	188	69,6	270	207	76,7	207	76,7	206	76,3	207	76,7
22	Sempol	Sempol	188	140	74,5	106	56,7	103	55,1	187	130	69,5	133	71,1	137	73,3	131	70,1
23	Botolinggo	Botolinggo	482	291	60,4	300	62,8	230	48,1	478	318	66,5	345	72,2	350	73,2	345	72,2
24	Prajejan	Prajejan	420	278	66,2	271	65,0	256	61,4	417	284	68,1	289	69,3	273	65,5	289	69,3
25	Cermee	Cermee	730	564	77,3	457	63,1	432	59,7	724	582	80,4	592	81,8	564	77,9	591	81,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.331	9.164	74,3	8.330	68,1	7.652	62,6	12.231	9.428	77,1	9.473	77,5	9.326	76,2	9.445	77,2

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Maesan	Maesan	767	0	0,0	0	0,0	9	1,2	27	3,5	688	89,7	724	94,4
2	Grujugan	Grujugan	576	78	13,5	0	0,0	3	0,5	38	6,6	431	74,8	472	81,9
3	Tamanan	Tamanan	596	1	0,2	2	0,3	64	10,7	125	21,0	357	59,9	548	91,9
4	Jambesari DS	Jambesari	565	9	1,6	30	5,3	165	29,2	216	38,2	152	26,9	563	99,6
5	Pujer	Pujer	629	0	0,0	0	0,0	73	11,6	298	47,4	128	20,3	499	79,3
6	Tlogosari	Tlogosari	737	0	0,0	0	0,0	7	0,9	242	32,8	312	42,3	561	76,1
7	Sukosari	Sukosari	251	0	0,0	0	0,0	3	1,2	26	10,4	171	68,1	200	79,7
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	551	0	0,0	3	0,5	22	4,0	76	13,8	368	66,8	469	85,1
9	Tapen	Tapen	553	1	0,2	0	0,0	0	0,0	18	3,3	382	69,1	400	72,3
10	Wonosari	Wonosari	644	0	0,0	14	2,2	77	12,0	160	24,8	180	28,0	431	66,9
11	Tenggarang	Tenggarang	668	0	0,0	0	0,0	14	2,1	53	7,9	426	63,8	493	73,8
12	Bondowoso	Nangkaan	479	0	0,0	0	0,0	4	0,8	45	9,4	345	72,0	394	82,3
13	0	Kotakulon	384	0	0,0	2	0,5	0	0,0	4	1,0	304	79,2	310	80,7
14	0	Kademangan	325	0	0,0	0	0,0	2	0,6	21	6,5	219	67,4	242	74,5
15	Curahdami	Curahdami	525	1	0,2	0	0,0	0	0,0	7	1,3	485	92,4	492	93,7
16	Binakal	Binakal	254	11	4,3	1	0,4	33	13,0	74	29,1	93	36,6	201	79,1
17	Pakem	Pakem	357	1	0,3	91	25,5	99	27,7	75	21,0	28	7,8	293	82,1
18	Wringin	Wringin	660	0	0,0	28	4,2	143	21,7	145	22,0	184	27,9	500	75,8
19	Tegalampel	Tegalampel	410	0	0,0	0	0,0	20	4,9	59	14,4	280	68,3	359	87,6
20	Klabang	Klabang	308	2	0,6	3	1,0	6	1,9	8	2,6	152	49,4	169	54,9
21	Taman Krocok	Taman Krocok	272	0	0,0	3	1,1	67	24,6	113	41,5	44	16,2	227	83,5
22	Sempol	Sempol	188	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	165	87,8	165	87,8
23	Botolinggo	Botolinggo	482	0	0,0	4	0,8	39	8,1	155	32,2	78	16,2	276	57,3
24	Prajeikan	Prajeikan	420	7	1,7	9	2,1	11	2,6	53	12,6	118	28,1	191	45,5
25	Cermee	Cermee	730	1	0,1	1	0,1	13	1,8	18	2,5	524	71,8	556	76,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.331	112	0,9	191	1,5	874	7,1	2.056	16,7	6.614	53,6	9.735	78,9

Sumber: Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Maesan	Maesan	12.281	0	0,0	66	0,5	175	1,4	901	7,3	8.356	68,0
2	Grujugan	Grujugan	9.200	40	0,4	77	0,8	11	0,1	38	0,4	75	0,8
3	Tamanan	Tamanan	9.534	0	0,0	0	0,0	2	0,0	9	0,1	0	0,0
4	Jambesari DS	Jambesari	9.061	243	2,7	583	6,4	626	6,9	679	7,5	600	6,6
5	Pujer	Pujer	10.165	0	0,0	0	0,0	35	0,3	690	6,8	774	7,6
6	Tlogosari	Tlogosari	11.803	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	0,1	0	0,0
7	Sukosari	Sukosari	4.084	0	0,0	0	0,0	0	0,0	60	1,5	1.465	35,9
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	8.842	0	0,0	0	0,0	250	2,8	767	8,7	746	8,4
9	Tapen	Tapen	9.033	0	0,0	0	0,0	177	2,0	308	3,4	1.268	14,0
10	Wonosari	Wonosari	10.395	0	0,0	14	0,1	260	2,5	473	4,6	672	6,5
11	Tenggarang	Tenggarang	10.620	0	0,0	0	0,0	68	0,6	917	8,6	6.067	57,1
12	Bondowoso	Nangkaan	7.722	8	0,1	14	0,2	207	2,7	1.618	21,0	3.652	47,3
13	0	Kotakulon	6.193	0	0,0	0	0,0	1	0,0	9	0,1	206	3,3
14	0	Kademangan	5.236	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	514	9,8
15	Curahdami	Curahdami	8.293	0	0,0	0	0,0	0	0,0	41	0,5	1.097	13,2
16	Binakal	Binakal	4.168	0	0,0	1	0,0	1	0,0	1	0,0	0	0,0
17	Pakem	Pakem	5.809	0	0,0	0	0,0	4	0,1	23	0,4	23	0,4
18	Wringin	Wringin	10.706	0	0,0	13	0,1	82	0,8	101	0,9	168	1,6
19	Tegalampel	Tegalampel	6.662	3	0,0	9	0,1	84	1,3	99	1,5	171	2,6
20	Klabang	Klabang	5.013	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	4.430	0	0,0	73	1,6	103	2,3	134	3,0	178	4,0
22	Sempol	Sempol	2.969	2	0,1	2	0,1	2	0,1	2	0,1	13	0,4
23	Botolinggo	Botolinggo	7.789	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0
24	Prajejan	Prajejan	6.846	158	2,3	264	3,9	399	5,8	948	13,8	1.621	23,7
25	Cermee	Cermee	11.875	1	0,0	0	0,0	2	0,0	3	0,0	30	0,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			198.729	455	0,2	1.116	0,6	2.489	1,3	7.829	3,9	27.696	13,9

Sumber: Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Maesan	Maesan	12.281	0	0,0	66	0,5	184	1,5	928	7,6	9.044	73,6
2	Grujugan	Grujugan	9.200	118	1,3	77	0,8	14	0,2	76	0,8	506	5,5
3	Tamanan	Tamanan	9.534	1	0,0	2	0,0	66	0,7	134	1,4	357	3,7
4	Jambesari DS	Jambesari	9.061	252	2,8	613	6,8	791	8,7	895	9,9	752	8,3
5	Pujer	Pujer	10.165	0	0,0	0	0,0	108	1,1	988	9,7	902	8,9
6	Tlogosari	Tlogosari	11.803	0	0,0	0	0,0	7	0,1	249	2,1	312	2,6
7	Sukosari	Sukosari	4.084	0	0,0	0	0,0	3	0,1	86	2,1	1.636	40,1
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	8.842	0	0,0	3	0,0	272	3,1	843	9,5	1.114	12,6
9	Tapen	Tapen	9.033	1	0,0	0	0,0	177	2,0	326	3,6	1.650	18,3
10	Wonosari	Wonosari	10.395	0	0,0	28	0,3	337	3,2	633	6,1	852	8,2
11	Tenggarang	Tenggarang	10.620	0	0,0	0	0,0	82	0,8	970	9,1	6.493	61,1
12	Bondowoso	Nangkaan	7.722	8	0,1	14	0,2	211	2,7	1.663	21,5	3.997	51,8
13	0	Kotakulon	6.193	0	0,0	2	0,0	1	0,0	13	0,2	510	8,2
14	0	Kademangan	5.236	0	0,0	0	0,0	2	0,0	21	0,4	733	14,0
15	Curahdami	Curahdami	8.293	1	0,0	0	0,0	0	0,0	48	0,6	1.582	19,1
16	Binakal	Binakal	4.168	11	0,3	2	0,0	34	0,8	75	1,8	93	2,2
17	Pakem	Pakem	5.809	1	0,0	91	1,6	103	1,8	98	1,7	51	0,9
18	Wringin	Wringin	10.706	0	0,0	41	0,4	225	2,1	246	2,3	352	3,3
19	Tegalampel	Tegalampel	6.662	3	0,0	9	0,1	104	1,6	158	2,4	451	6,8
20	Klabang	Klabang	5.013	2	0,0	3	0,1	6	0,1	8	0,2	152	3,0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	4.430	0	0,0	76	1,7	170	3,8	247	5,6	222	5,0
22	Sempol	Sempol	2.969	2	0,1	2	0,1	2	0,1	2	0,1	178	6,0
23	Botolinggo	Botolinggo	7.789	0	0,0	4	0,1	39	0,5	156	2,0	78	1,0
24	Prajeikan	Prajeikan	6.846	165	2,4	273	4,0	410	6,0	1.001	14,6	1.739	25,4
25	Cermee	Cermee	11.875	2	0,0	1	0,0	15	0,1	21	0,2	554	4,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			198.729	567	0,3	1.307	0,7	3.363	1,7	9.885	5,0	34.310	17,3

Sumber: Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Maesan	Maesan	767	613	79,9	613	79,9
2	Grujugan	Grujugan	576	431	74,8	431	74,8
3	Tamanan	Tamanan	596	442	74,2	442	74,2
4	Jambesari DS	Jambesari	565	443	78,4	443	78,4
5	Pujer	Pujer	629	535	85,1	535	85,1
6	Tlogosari	Tlogosari	737	562	76,3	562	76,3
7	Sukosari	Sukosari	251	174	69,3	174	69,3
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	551	399	72,4	399	72,4
9	Tapen	Tapen	553	359	64,9	359	64,9
10	Wonosari	Wonosari	644	451	70,0	451	70,0
11	Tenggarang	Tenggarang	668	463	69,3	463	69,3
12	Bondowoso	Nangkaan	479	302	63,0	302	63,0
13	0	Kotakulon	384	291	75,8	291	75,8
14	0	Kademangan	325	207	63,7	207	63,7
15	Curahdami	Curahdami	525	453	86,3	453	86,3
16	Binakal	Binakal	254	165	65,0	165	65,0
17	Pakem	Pakem	357	234	65,5	234	65,5
18	Wringin	Wringin	660	373	56,5	373	56,5
19	Tegalampel	Tegalampel	410	262	63,9	262	63,9
20	Klabang	Klabang	308	173	56,2	173	56,2
21	Taman Krocok	Taman Krocok	272	195	71,7	195	71,7
22	Sempol	Sempol	188	126	67,0	126	67,0
23	Botolinggo	Botolinggo	482	329	68,3	329	68,3
24	Prajejan	Prajejan	420	288	68,6	288	68,6
25	Cermee	Cermee	730	680	93,2	680	93,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.331	8.950	72,6	8.950	72,6

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Maesan	Maesan	9.124	0	0,0	4.017	64,0	0	0,0	1.250	19,9	116	1,8	117	1,9	775	12,4	0	0,0	6.275	68,8	102	1,6	0	0,0	0	0,0	477	7,6
2	Grujugan	Grujugan	6.834	69	1,5	2.168	46,6	290	6,2	410	8,8	52	1,1	194	4,2	1.471	31,6	0	0,0	4.654	68,1	87	1,9	1	0,0	0	0,0	684	14,7
3	Tamanan	Tamanan	7.082	50	1,0	2.976	59,9	568	11,4	631	12,7	32	0,6	240	4,8	464	9,3	6	0,1	4.967	70,1	14	0,3	1	0,0	0	0,0	428	8,6
4	Jambesari DS	Jambesari	6.731	0	0,0	2.600	60,5	450	10,5	103	2,4	0	0,0	146	3,4	998	23,2	0	0,0	4.297	63,8	99	2,3	36	0,8	0	0,0	558	13,0
5	Pujer	Pujer	7.552	86	1,5	3.564	63,7	788	14,1	633	11,3	12	0,2	101	1,8	397	7,1	12	0,2	5.593	74,1	54	1,0	0	0,0	2	0,0	358	6,4
6	Tlogosari	Tlogosari	8.769	125	1,9	3.645	56,4	940	14,5	966	14,9	21	0,3	20	0,3	745	11,5	0	0,0	6.462	73,7	4	0,1	0	0,0	0	0,0	704	10,9
7	Sukosari	Sukosari	3.034	42	2,1	1.122	55,3	325	16,0	115	5,7	79	3,9	49	2,4	296	14,6	0	0,0	2.028	66,8	44	2,2	3	0,1	0	0,0	92	4,5
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	6.569	9	0,2	2.164	51,3	1.435	34,0	206	4,9	44	1,0	69	1,6	289	6,9	0	0,0	4.216	64,2	108	2,6	2	0,0	0	0,0	457	10,8
9	Tapen	Tapen	6.711	102	2,4	3.114	72,2	0	0,0	291	6,7	36	0,8	200	4,6	569	13,2	0	0,0	4.312	64,3	18	0,4	4	0,1	0	0,0	1	0,0
10	Wonosari	Wonosari	7.723	38	0,6	4.053	65,9	843	13,7	207	3,4	29	0,5	193	3,1	785	12,8	0	0,0	6.148	79,6	27	0,4	0	0,0	0	0,0	865	14,1
11	Tenggarang	Tenggarang	7.889	36	0,7	3.000	55,0	395	7,2	292	5,4	144	2,6	151	2,8	1.433	26,3	0	0,0	5.451	69,1	10	0,2	2	0,0	0	0,0	567	10,4
12	Bondowoso	Nangkaan	5.736	121	3,1	1.392	35,6	376	9,6	1.139	29,1	94	2,4	282	7,2	506	12,9	0	0,0	3.910	68,2	38	1,0	0	0,0	2	0,1	375	9,6
13	0	Kotakulon	4.601	97	3,1	764	24,3	121	3,9	1.416	45,1	67	2,1	430	13,7	244	7,8	0	0,0	3.139	68,2	112	3,6	0	0,0	0	0,0	509	16,2
14	0	Kademangan	3.890	68	2,7	1.094	44,1	173	7,0	566	22,8	37	1,5	217	8,7	327	13,2	0	0,0	2.482	63,8	27	1,1	3	0,1	1	0,0	178	7,2
15	Curahdami	Curahdami	6.161	39	1,0	1.929	51,3	628	16,7	247	6,6	43	1,1	131	3,5	746	19,8	0	0,0	3.763	61,1	69	1,8	1	0,0	0	0,0	421	11,2
16	Binakal	Binakal	3.096	5	0,3	1.115	58,1	119	6,2	200	10,4	30	1,6	33	1,7	417	21,7	0	0,0	1.919	62,0	59	3,1	2	0,1	0	0,0	550	28,7
17	Pakem	Pakem	4.315	1	0,0	2.073	72,0	349	12,1	46	1,6	7	0,2	59	2,0	344	11,9	0	0,0	2.879	66,7	55	1,9	0	0,0	2	0,1	382	13,3
18	Wringin	Wringin	7.954	101	1,9	3.838	72,9	717	13,6	97	1,8	9	0,2	102	1,9	401	7,6	0	0,0	5.265	66,2	96	1,8	0	0,0	3	0,1	1	0,0
19	Tegalampel	Tegalampel	4.949	117	3,5	2.253	67,1	279	8,3	117	3,5	58	1,7	91	2,7	442	13,2	0	0,0	3.357	67,8	118	3,5	0	0,0	1	0,0	366	10,9
20	Klabang	Klabang	3.291	34	1,4	1.315	55,2	409	17,2	208	8,7	20	0,8	148	6,2	249	10,4	0	0,0	2.383	72,4	22	0,9	0	0,0	1	0,0	679	28,5
21	Taman Krocok	Taman Krocok	3.724	0	0,0	1.055	51,7	0	0,0	96	4,7	6	0,3	28	1,4	856	41,9	0	0,0	2.041	54,8	22	1,1	2	0,1	0	0,0	221	10,8
22	Sempol	Sempol	2.206	7	0,5	1.052	74,7	104	7,4	5	0,4	3	0,2	51	3,6	186	13,2	0	0,0	1.408	63,8	7	0,5	0	0,0	0	0,0	161	11,4
23	Botolinggo	Botolinggo	5.787	8	0,2	2.632	67,3	182	4,7	759	19,4	95	2,4	29	0,7	206	5,3	0	0,0	3.911	67,6	158	4,0	0	0,0	0	0,0	358	9,2
24	Prajeakan	Prajeakan	5.086	69	1,9	2.160	60,1	364	10,1	730	20,3	6	0,2	46	1,3	217	6,0	1	0,0	3.593	70,6	79	2,2	0	0,0	0	0,0	331	9,2
25	Cermee	Cermee	8.822	6	0,1	4.584	75,8	385	6,4	32	0,5	278	4,6	62	1,0	699	11,6	0	0,0	6.046	68,5	108	1,8	0	0,0	1	0,0	425	7,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			147.636	1.230	1,2	59.679	59,4	10.240	10,2	10.762	10,7	1.318	1,3	3.189	3,2	14.062	14,0	19	0,0	100.499	68,1	1.537	1,5	57	0,1	13	0,0	10.148	10,1

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Maesan	Maesan	9.124	1.335	14,6	823	61,6	623	6,8	412	66,1
2	Grujugan	Grujugan	6.834	2.003	29,3	1.642	82,0	489	7,2	420	85,9
3	Tamanan	Tamanan	7.082	1.330	18,8	1.064	80,0	581	8,2	388	66,8
4	Jambesari DS	Jambesari	6.731	1.541	22,9	1.238	80,3	432	6,4	348	80,6
5	Pujer	Pujer	7.552	335	4,4	335	100,0	161	2,1	161	100,0
6	Tlogosari	Tlogosari	8.769	1.590	18,1	1.443	90,8	398	4,5	329	82,7
7	Sukosari	Sukosari	3.034	1.167	38,5	777	66,6	661	21,8	594	89,9
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	6.569	457	7,0	385	84,2	373	5,7	248	66,5
9	Tapen	Tapen	6.711	2.283	34,0	1.276	55,9	391	5,8	280	71,6
10	Wonosari	Wonosari	7.723	2.594	33,6	1.426	55,0	1.111	14,4	515	46,4
11	Tenggarang	Tenggarang	7.889	3.137	39,8	2.536	80,8	823	10,4	664	80,7
12	Bondowoso	Nangkaan	5.736	215	3,7	172	80,0	56	1,0	33	58,9
13	0	Kotakulon	4.601	558	12,1	481	86,2	329	7,2	270	82,1
14	0	Kademangan	3.890	227	5,8	182	80,2	63	1,6	48	76,2
15	Curahdami	Curahdami	6.161	2.314	37,6	1.730	74,8	590	9,6	414	70,2
16	Binakal	Binakal	3.096	694	22,4	442	63,7	319	10,3	220	69,0
17	Pakem	Pakem	4.315	912	21,1	715	78,4	580	13,4	438	75,5
18	Wringin	Wringin	7.954	462	5,8	373	80,7	162	2,0	131	80,9
19	Tegalampel	Tegalampel	4.949	1.101	22,2	884	80,3	423	8,5	323	76,4
20	Klabang	Klabang	3.291	702	21,3	578	82,3	125	3,8	85	68,0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	3.724	468	12,6	442	94,4	351	9,4	331	94,3
22	Sempol	Sempol	2.206	899	40,8	735	81,8	91	4,1	51	56,0
23	Botolinggo	Botolinggo	5.787	1.930	33,4	1.327	68,8	772	13,3	539	69,8
24	Prajejan	Prajejan	5.086	318	6,3	278	87,4	337	6,6	206	61,1
25	Cermee	Cermee	8.822	787	8,9	468	59,5	394	4,5	256	65,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			147.636	29.359	19,9	21.752	74,1	10.635	7,2	7.704	72,4

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Maesan	Maesan	761	0	0,0	436	89,5	15	3,1	23	4,7	0	0,0	0	0,0	13	2,7	0	0,0	487	64,0
2	Grujugan	Grujugan	571	0	0,0	425	84,2	16	3,2	13	2,6	0	0,0	14	2,8	37	7,3	0	0,0	505	88,4
3	Tamanan	Tamanan	592	7	1,6	365	83,3	38	8,7	7	1,6	0	0,0	12	2,7	9	2,1	0	0,0	438	74,0
4	Jambesari DS	Jambesari	560	0	0,0	456	93,3	1	0,2	14	2,9	0	0,0	12	2,5	6	1,2	0	0,0	489	87,3
5	Pujer	Pujer	624	0	0,0	524	94,1	12	2,2	2	0,4	0	0,0	5	0,9	14	2,5	0	0,0	557	89,3
6	Tlogosari	Tlogosari	731	0	0,0	335	61,9	186	34,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20	3,7	0	0,0	541	74,0
7	Sukosari	Sukosari	249	0	0,0	182	93,8	0	0,0	10	5,2	0	0,0	2	1,0	0	0,0	0	0,0	194	77,9
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	547	0	0,0	316	91,9	16	4,7	9	2,6	0	0,0	3	0,9	0	0,0	0	0,0	344	62,9
9	Tapen	Tapen	549	0	0,0	349	84,1	42	10,1	14	3,4	0	0,0	7	1,7	3	0,7	0	0,0	415	75,6
10	Wonosari	Wonosari	639	1	0,2	498	84,6	20	3,4	21	3,6	0	0,0	5	0,8	44	7,5	0	0,0	589	92,2
11	Tenggarang	Tenggarang	662	6	1,5	342	86,1	16	4,0	13	3,3	3	0,8	0	0,0	17	4,3	0	0,0	397	60,0
12	Bondowoso	Nangkaan	475	0	0,0	260	70,1	79	21,3	28	7,5	0	0,0	2	0,5	2	0,5	0	0,0	371	78,1
13	0	Kotakulon	381	10	4,3	31	13,3	17	7,3	110	47,2	0	0,0	0	0,0	65	27,9	0	0,0	233	61,2
14	0	Kademangan	322	2	0,6	195	61,7	26	8,2	68	21,5	0	0,0	17	5,4	8	2,5	0	0,0	316	98,1
15	Curahdami	Curahdami	521	4	1,0	332	82,0	21	5,2	32	7,9	0	0,0	8	2,0	8	2,0	0	0,0	405	77,7
16	Binakal	Binakal	252	0	0,0	184	80,3	27	11,8	9	3,9	0	0,0	2	0,9	7	3,1	0	0,0	229	90,9
17	Pakem	Pakem	354	0	0,0	223	85,4	33	12,6	4	1,5	0	0,0	0	0,0	1	0,4	0	0,0	261	73,7
18	Wringin	Wringin	654	2	0,4	484	88,0	41	7,5	15	2,7	0	0,0	3	0,5	5	0,9	0	0,0	550	84,1
19	Tegalampel	Tegalampel	406	1	0,3	278	77,7	62	17,3	2	0,6	0	0,0	0	0,0	15	4,2	0	0,0	358	88,2
20	Klabang	Klabang	305	0	0,0	91	93,8	3	3,1	1	1,0	0	0,0	1	1,0	1	1,0	0	0,0	97	31,8
21	Taman Krocok	Taman Krocok	270	1	0,6	154	87,5	7	4,0	6	3,4	0	0,0	7	4,0	1	0,6	0	0,0	176	65,2
22	Sempol	Sempol	187	0	0,0	120	88,9	7	5,2	1	0,7	0	0,0	4	3,0	3	2,2	0	0,0	135	72,2
23	Botolinggo	Botolinggo	478	0	0,0	380	96,9	9	2,3	1	0,3	0	0,0	0	0,0	2	0,5	0	0,0	392	82,0
24	Prajejan	Prajejan	417	2	0,6	280	83,1	31	9,2	9	2,7	0	0,0	6	1,8	9	2,7	0	0,0	337	80,8
25	Cermee	Cermee	724	0	0,0	353	98,6	2	0,6	2	0,6	0	0,0	1	0,3	0	0,0	0	0,0	358	49,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.231	36	0,4	7.593	82,8	727	7,9	414	4,5	3	0,0	111	1,2	290	3,2	0	0,0	9.174	75,0

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 00.00

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Maesan	Maesan	767	153	250	163	121	178	6	1	0	0	31	0	0	0	5	32	48	1
2	Grujugan	Grujugan	576	115	165	143	102	155	10	0	0	0	29	0	0	0	98	108	55	2
3	Tamanan	Tamanan	596	119	151	127	121	189	15	0	0	0	36	2	2	0	148	103	143	2
4	Jambesari DS	Jambesari	565	113	175	155	75	263	9	0	0	12	22	1	1	0	23	88	27	0
5	Pujer	Pujer	629	126	206	164	80	95	2	0	0	0	12	2	0	0	30	212	25	2
6	Tlogosari	Tlogosari	737	147	190	129	91	3	7	1	0	0	28	0	0	0	99	171	18	1
7	Sukosari	Sukosari	251	50	27	54	46	71	2	0	0	0	8	2	0	0	56	4	5	0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	551	110	121	110	79	21	5	0	0	0	25	0	0	0	17	106	32	0
9	Tapen	Tapen	553	111	192	174	65	36	6	1	0	0	20	0	0	0	30	55	29	1
10	Wonosari	Wonosari	644	129	258	200	105	50	11	0	0	0	43	1	0	0	115	160	72	1
11	Tenggarang	Tenggarang	668	134	173	129	77	33	11	3	0	3	14	12	1	0	168	90	157	5
12	Bondowoso	Nangkaan	479	96	86	90	29	22	5	0	0	2	6	0	0	0	32	19	49	0
13	0	Kotakulon	384	77	108	141	32	44	1	0	0	0	1	0	0	0	6	44	5	0
14	0	Kademangan	325	65	109	168	24	56	6	0	0	0	6	3	0	0	10	105	4	0
15	Curahdami	Curahdami	525	105	238	227	79	154	7	1	0	0	25	1	0	0	45	23	108	2
16	Binakal	Binakal	254	51	76	150	48	28	1	0	0	0	5	2	0	0	5	71	4	0
17	Pakem	Pakem	357	71	138	193	55	17	2	0	0	4	20	0	0	0	37	136	2	0
18	Wringin	Wringin	660	132	208	158	99	36	11	0	0	0	23	0	1	0	42	96	90	4
19	Tegalampel	Tegalampel	410	82	137	167	58	56	1	0	0	0	7	0	0	0	41	45	25	18
20	Klabang	Klabang	308	62	121	196	29	56	7	0	0	0	14	0	0	0	17	80	42	1
21	Taman Krocok	Taman Krocok	272	54	110	202	41	12	0	0	0	0	11	0	0	0	83	48	52	0
22	Sempol	Sempol	188	38	76	202	27	48	3	0	0	0	7	0	0	0	23	67	12	1
23	Botolinggo	Botolinggo	482	96	101	105	32	61	6	0	0	0	19	0	0	0	47	11	53	0
24	Prajejan	Prajejan	420	84	231	275	50	138	5	0	0	0	31	0	0	0	50	131	59	4
25	Cermee	Cermee	730	146	169	116	51	74	7	0	0	0	28	1	3	0	43	30	11	24
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.331	2.466	3.816	155	1.616	1.896	146	7	0	21	471	27	8	0	1.270	2.035	1.127	69

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSI		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Maesan	Maesan	357	362	719	54	54	108	50	46,4	18	16,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	1,9	70	64,9
2	Grujugan	Grujugan	268	271	539	40	41	81	49	60,6	27	33,4	2	2,5	0	0,0	3	3,7	0	0,0	5	6,2	86	106,4
3	Tamanan	Tamanan	278	281	559	42	42	84	62	73,9	10	11,9	0	0,0	0	0,0	1	1,2	0	0,0	11	13,1	84	100,2
4	Jambesari DS	Jambesari	262	267	529	39	40	79	40	50,4	3	3,8	3	3,8	0	0,0	4	5,0	0	0,0	29	36,5	79	99,6
5	Pujer	Pujer	290	300	590	44	45	89	34	38,4	3	3,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	3,4	40	45,2
6	Tlogosari	Tlogosari	343	348	691	51	52	104	49	47,3	8	7,7	2	1,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	11,6	71	68,5
7	Sukosari	Sukosari	115	120	235	17	18	35	18	51,1	2	5,7	0	0,0	0	0,0	5	14,2	0	0,0	0	0,0	25	70,9
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	256	261	517	38	39	78	40	51,6	10	12,9	3	3,9	0	0,0	2	2,6	0	0,0	0	0,0	55	70,9
9	Tapen	Tapen	252	266	518	38	40	78	40	51,5	3	3,9	2	2,6	0	0,0	1	1,3	0	0,0	19	24,5	65	83,7
10	Wonosari	Wonosari	297	306	603	45	46	90	60	66,3	10	11,1	0	0,0	0	0,0	2	2,2	0	0,0	12	13,3	84	92,9
11	Tenggarang	Tenggarang	312	313	625	47	47	94	51	54,4	15	16,0	0	0,0	0	0,0	2	2,1	0	0,0	7	7,5	75	80,0
12	Bondowoso	Nangkaan	221	228	449	33	34	67	25	37,1	7	10,4	3	4,5	0	0,0	2	3,0	0	0,0	11	16,3	48	71,3
13	0	Kotakulon	177	182	359	27	27	54	31	57,6	1	1,9	0	0,0	0	0,0	3	5,6	0	0,0	3	5,6	38	70,6
14	0	Kademangan	150	154	304	23	23	46	18	39,5	4	8,8	0	0,0	0	0,0	2	4,4	0	0,0	9	19,7	33	72,4
15	Curahdami	Curahdami	248	244	492	37	37	74	35	47,4	6	8,1	1	1,4	0	0,0	2	2,7	0	0,0	1	1,4	45	61,0
16	Binakal	Binakal	115	123	238	17	18	36	18	50,4	1	2,8	0	0,0	0	0,0	1	2,8	0	0,0	0	0,0	20	56,0
17	Pakem	Pakem	164	171	335	25	26	50	13	25,9	2	4,0	0	0,0	0	0,0	3	6,0	0	0,0	1	2,0	19	37,8
18	Wringin	Wringin	303	315	618	45	47	93	47	50,7	8	8,6	1	1,1	0	0,0	3	3,2	0	0,0	11	11,9	70	75,5
19	Tegalampel	Tegalampel	187	196	383	28	29	57	34	59,2	4	7,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	3,5	40	69,6
20	Klabang	Klabang	124	131	255	19	20	38	15	39,2	9	23,5	0	0,0	0	0,0	1	2,6	0	0,0	2	5,2	27	70,6
21	Taman Krocok	Taman Krocok	141	148	289	21	22	43	21	48,4	3	6,9	0	0,0	0	0,0	1	2,3	0	0,0	0	0,0	25	57,7
22	Sempol	Sempol	89	88	177	13	13	27	17	64,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	7,5	0	0,0	2	7,5	21	79,1
23	Botolinggo	Botolinggo	222	230	452	33	35	68	31	45,7	2	2,9	0	0,0	0	0,0	1	1,5	0	0,0	1	1,5	35	51,6
24	Prajeikan	Prajeikan	192	202	394	29	30	59	34	57,5	4	6,8	1	1,7	0	0,0	1	1,7	0	0,0	0	0,0	40	67,7
25	Cermee	Cermee	334	350	684	50	53	103	42	40,9	8	7,8	2	1,9	0	0,0	1	1,0	0	0,0	0	0,0	53	51,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.697	5.857	11.554	855	879	1.733	874	50,4	168	9,7	20	1,2	0	0,0	43	2,5	0	0,0	143	8,3	1.248	72,0

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA				
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22		
1	Maesan	Maesan	1	0	1	0	1	3	1	4	0	4	4	1	5	0	5		
2	Grujugan	Grujugan	3	2	5	0	5	2	0	2	0	2	5	2	7	0	7		
3	Tamanan	Tamanan	2	0	2	0	2	4	1	5	0	5	6	1	7	0	7		
4	Jambesari DS	Jambesari	3	0	3	0	3	4	0	4	0	4	7	0	7	0	7		
5	Pujer	Pujer	7	1	8	0	8	0	0	0	0	0	7	1	8	0	8		
6	Tlogosari	Tlogosari	6	0	6	0	6	1	0	1	0	1	7	0	7	0	7		
7	Sukosari	Sukosari	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2		
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	7	0	7	0	7	4	0	4	0	4	11	0	11	0	11		
9	Tapen	Tapen	3	0	3	0	3	1	0	1	1	2	4	0	4	1	5		
10	Wonosari	Wonosari	6	0	6	1	7	6	0	6	0	6	12	0	12	1	13		
11	Tenggarang	Tenggarang	4	1	5	0	5	1	1	2	0	2	5	2	7	0	7		
12	Bondowoso	Nangkaan	1	1	2	0	2	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2		
13	0	Kotakulon	4	0	4	0	4	1	0	1	0	1	5	0	5	0	5		
14	0	Kademangan	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3		
15	Curahdami	Curahdami	2	1	3	0	3	2	0	2	0	2	4	1	5	0	5		
16	Binakal	Binakal	1	1	2	0	2	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2		
17	Pakem	Pakem	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3	4	0	4	0	4		
18	Wringin	Wringin	2	0	2	0	2	3	1	4	0	4	5	1	6	0	6		
19	Tegalampel	Tegalampel	6	0	6	0	6	5	1	6	1	7	11	1	12	1	13		
20	Klabang	Klabang	2	0	2	1	3	2	0	2	0	2	4	0	4	1	5		
21	Taman Krocok	Taman Krocok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
22	Sempol	Sempol	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1		
23	Botolinggo	Botolinggo	5	0	5	0	5	4	0	4	0	4	9	0	9	0	9		
24	Prajejan	Prajejan	5	0	5	0	5	3	0	3	0	3	8	0	8	0	8		
25	Cermee	Cermee	3	0	3	0	3	2	0	2	0	2	5	0	5	0	5		
JUMLAH (KAB/KOTA)			78	7	85	2	87	53	5	58	2	60	131	12	143	4	147		
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			13,7		14,9	0,4	15,3	9,0		9,9	0,3	10,2	11,3		12,4	0,3	12,7		

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Maesan	Maesan	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Grujugan	Grujugan	3	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
3	Tamanan	Tamanan	1	2	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	Jambesari DS	Jambesari	3	0	0	0	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pujer	Pujer	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Tlogosari	Tlogosari	4	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Sukosari	Sukosari	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	6	2	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Tapen	Tapen	1	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Wonosari	Wonosari	9	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Tenggarang	Tenggarang	3	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
12	Bondowoso	Nangkaan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
13	0	Kotakulon	1	0	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	Kademangan	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Curahdami	Curahdami	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
16	Binakal	Binakal	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17	Pakem	Pakem	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Wringin	Wringin	2	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
19	Tegalampel	Tegalampel	9	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
20	Klabang	Klabang	1	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sempol	Sempol	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Botolinggo	Botolinggo	5	0	0	0	1	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Prajejan	Prajejan	7	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Cermee	Cermee	3	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			78	18	0	0	19	0	3	13	0	0	0	0	1	1	0	0	10

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Maesan	Maesan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Grujugan	Grujugan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tamanan	Tamanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Jambesari DS	Jambesari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pujer	Pujer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tlogosari	Tlogosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Sukosari	Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Tapen	Tapen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	Wonosari	Wonosari	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Tenggarang	Tenggarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Bondowoso	Nangkaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	Kotakulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	Kademangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Curahdami	Curahdami	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Binakal	Binakal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Pakem	Pakem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Wringin	Wringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tegalampel	Tegalampel	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
20	Klabang	Klabang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
21	Taman Krocok	Taman Krocok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sempol	Sempol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Botolinggo	Botolinggo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Prajejan	Prajejan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Cermee	Cermee	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0	0	0	0	1	0	0		2

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Maesan	Maesan	357	362	719	318	89,1	270	74,6	588	81,8	25	7,9	25	9,3	50	8,5	5	1,4	4	1,1	9	1,3
2	Grujugan	Grujugan	268	271	539	253	94,4	224	82,7	477	88,5	28	11,1	21	9,4	49	10,3	16	6,0	7	2,6	23	4,3
3	Tamanan	Tamanan	278	281	559	286	102,9	250	89,0	536	95,9	26	9,1	36	14,4	62	11,6	7	2,5	11	3,9	18	3,2
4	Jambesari DS	Jambesari	262	267	529	252	96,2	255	95,5	507	95,8	26	10,3	14	5,5	40	7,9	10	3,8	5	1,9	15	2,8
5	Pujer	Pujer	290	300	590	238	82,1	224	74,7	462	78,3	18	7,6	16	7,1	34	7,4	7	2,4	5	1,7	12	2,0
6	Tlogosari	Tlogosari	343	348	691	297	86,6	259	74,4	556	80,5	27	9,1	22	8,5	49	8,8	6	1,7	1	0,3	7	1,0
7	Sukosari	Sukosari	115	120	235	104	90,4	86	71,7	190	80,9	11	10,6	7	8,1	18	9,5	5	4,3	3	2,5	8	3,4
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	256	261	517	219	85,5	233	89,3	452	87,4	18	8,2	22	9,4	40	8,8	11	4,3	19	7,3	30	5,8
9	Tapen	Tapen	252	266	518	223	88,5	171	64,3	394	76,1	20	9,0	20	11,7	40	10,2	4	1,6	4	1,5	8	1,5
10	Wonosari	Wonosari	297	306	603	251	84,5	247	80,7	498	82,6	28	11,2	32	13,0	60	12,0	17	5,7	16	5,2	33	5,5
11	Tenggarang	Tenggarang	312	313	625	234	75,0	243	77,6	477	76,3	29	12,4	22	9,1	51	10,7	15	4,8	10	3,2	25	4,0
12	Bondowoso	Nangkaan	221	228	449	142	64,3	157	68,9	299	66,6	9	6,3	16	10,2	25	8,4	3	1,4	6	2,6	9	2,0
13	0	Kotakulon	177	182	359	145	81,9	148	81,3	293	81,6	15	10,3	16	10,8	31	10,6	9	5,1	6	3,3	15	4,2
14	0	Kademangan	150	154	304	132	88,0	111	72,1	243	79,9	10	7,6	8	7,2	18	7,4	4	2,7	6	3,9	10	3,3
15	Curahdami	Curahdami	248	244	492	220	88,7	228	93,4	448	91,1	16	7,3	19	8,3	35	7,8	7	2,8	6	2,5	13	2,6
16	Binakal	Binakal	115	123	238	111	96,5	96	78,0	207	87,0	7	6,3	11	11,5	18	8,7	1	0,9	3	2,4	4	1,7
17	Pakem	Pakem	164	171	335	131	79,9	135	78,9	266	79,4	7	5,3	6	4,4	13	4,9	5	3,0	4	2,3	9	2,7
18	Wringin	Wringin	303	315	618	260	85,8	273	86,7	533	86,2	14	5,4	33	12,1	47	8,8	12	4,0	12	3,8	24	3,9
19	Tegalampel	Tegalampel	187	196	383	161	86,1	152	77,6	313	81,7	20	12,4	14	9,2	34	10,9	14	7,5	8	4,1	22	5,7
20	Klabang	Klabang	124	131	255	94	75,8	95	72,5	189	74,1	11	11,7	4	4,2	15	7,9	10	8,1	5	3,8	15	5,9
21	Taman Krocok	Taman Krocok	141	148	289	94	66,7	112	75,7	206	71,3	8	8,5	13	11,6	21	10,2	5	3,5	9	6,1	14	4,8
22	Sempol	Sempol	89	88	177	63	70,8	67	76,1	130	73,4	11	17,5	6	9,0	17	13,1	1	1,1	2	2,3	3	1,7
23	Botolinggo	Botolinggo	222	230	452	159	71,6	184	80,0	343	75,9	14	8,8	17	9,2	31	9,0	7	3,2	10	4,3	17	3,8
24	Prajejan	Prajejan	192	202	394	144	75,0	143	70,8	287	72,8	21	14,6	13	9,1	34	11,8	13	6,8	8	4,0	21	5,3
25	Cermee	Cermee	334	350	684	306	91,6	287	82,0	593	86,7	20	6,5	22	7,7	42	7,1	10	3,0	8	2,3	18	2,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.697	5.857	11.554	4.837	84,9	4.650	79,4	9.487	82,1	439	9,1	435	9,4	874	9,2	204	3,6	178	3,0	382	3,3

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Maesan	Maesan	357	362	719	304	85,2	262	72,4	566	78,7	299	83,8	258	71,3	557	77,5	318	89,1	270	74,6	588	81,8
2	Grujugan	Grujugan	268	271	539	139	51,9	133	49,1	272	50,5	139	51,9	132	48,7	271	50,3	236	88,1	224	82,7	460	85,3
3	Tamanan	Tamanan	278	281	559	275	98,9	244	86,8	519	92,8	273	98,2	237	84,3	510	91,2	239	86,0	207	73,7	446	79,8
4	Jambesari DS	Jambesari	262	267	529	236	90,1	241	90,3	477	90,2	235	89,7	238	89,1	473	89,4	170	64,9	155	58,1	325	61,4
5	Pujer	Pujer	290	300	590	228	78,6	221	73,7	449	76,1	217	74,8	218	72,7	435	73,7	169	58,3	159	53,0	328	55,6
6	Tlogosari	Tlogosari	343	348	691	294	85,7	254	73,0	548	79,3	283	82,5	238	68,4	521	75,4	259	75,5	236	67,8	495	71,6
7	Sukosari	Sukosari	115	120	235	102	88,7	84	70,0	186	79,1	92	80,0	82	68,3	174	74,0	97	84,3	71	59,2	168	71,5
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	256	261	517	219	85,5	233	89,3	452	87,4	199	77,7	231	88,5	430	83,2	170	66,4	168	64,4	338	65,4
9	Tapen	Tapen	252	266	518	222	88,1	168	63,2	390	75,3	221	87,7	167	62,8	388	74,9	198	78,6	152	57,1	350	67,6
10	Wonosari	Wonosari	297	306	603	235	79,1	235	76,8	470	77,9	240	80,8	231	75,5	471	78,1	213	71,7	201	65,7	414	68,7
11	Tenggarang	Tenggarang	312	313	625	195	62,5	219	70,0	414	66,2	181	58,0	215	68,7	396	63,4	222	71,2	233	74,4	455	72,8
12	Bondowoso	Nangkaan	221	228	449	141	63,8	156	68,4	297	66,1	142	64,3	155	68,0	297	66,1	120	54,3	134	58,8	254	56,6
13	0	Kotakulon	177	182	359	141	79,7	142	78,0	283	78,8	139	78,5	142	78,0	281	78,3	99	55,9	100	54,9	199	55,4
14	0	Kademangan	150	154	304	128	85,3	112	72,7	240	78,9	138	92,0	114	74,0	252	82,9	129	86,0	100	64,9	229	75,3
15	Curahdami	Curahdami	248	244	492	217	87,5	229	93,9	446	90,7	209	84,3	226	92,6	435	88,4	187	75,4	208	85,2	395	80,3
16	Binakal	Binakal	115	123	238	108	93,9	93	75,6	201	84,5	105	91,3	95	77,2	200	84,0	111	96,5	94	76,4	205	86,1
17	Pakem	Pakem	164	171	335	129	78,7	131	76,6	260	77,6	127	77,4	129	75,4	256	76,4	107	65,2	106	62,0	213	63,6
18	Wringin	Wringin	303	315	618	247	81,5	253	80,3	500	80,9	245	80,9	248	78,7	493	79,8	238	78,5	255	81,0	493	79,8
19	Tegalampel	Tegalampel	187	196	383	149	79,7	139	70,9	288	75,2	143	76,5	137	69,9	280	73,1	144	77,0	128	65,3	272	71,0
20	Klabang	Klabang	124	131	255	82	66,1	91	69,5	173	67,8	81	65,3	87	66,4	168	65,9	76	61,3	75	57,3	151	59,2
21	Taman Krocok	Taman Krocok	141	148	289	84	59,6	97	65,5	181	62,6	78	55,3	89	60,1	167	57,8	89	63,1	91	61,5	180	62,3
22	Sempol	Sempol	89	88	177	61	68,5	64	72,7	125	70,6	54	60,7	66	75,0	120	67,8	57	64,0	62	70,5	119	67,2
23	Botolinggo	Botolinggo	222	230	452	149	67,1	173	75,2	322	71,2	137	61,7	172	74,8	309	68,4	73	32,9	64	27,8	137	30,3
24	Prajeikan	Prajeikan	192	202	394	141	73,4	143	70,8	284	72,1	135	70,3	138	68,3	273	69,3	85	44,3	66	32,7	151	38,3
25	Cermee	Cermee	334	350	684	306	91,6	287	82,0	593	86,7	278	83,2	271	77,4	549	80,3	127	38,0	124	35,4	251	36,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.697	5.857	11.554	4.532	79,6	4.404	75,2	8.936	77,3	4.390	77,1	4.316	73,7	8.706	75,4	3.933	69,0	3.683	62,9	7.616	65,9

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Maesan	Maesan	719	566	78,7	540	512	94,8
2	Grujugan	Grujugan	539	263	48,8	191	150	78,5
3	Tamanan	Tamanan	559	468	83,7	545	524	96,1
4	Jambesari DS	Jambesari	529	465	87,9	257	234	91,1
5	Pujer	Pujer	590	454	76,9	294	285	96,9
6	Tlogosari	Tlogosari	691	543	78,6	575	575	100,0
7	Sukosari	Sukosari	235	173	73,6	127	119	93,7
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	517	449	86,8	393	340	86,5
9	Tapen	Tapen	518	390	75,3	414	385	93,0
10	Wonosari	Wonosari	603	392	65,0	246	235	95,5
11	Tenggarang	Tenggarang	625	414	66,2	343	267	77,8
12	Bondowoso	Nangkaan	449	288	64,1	272	249	91,5
13	0	Kotakulon	359	281	78,3	122	119	97,5
14	0	Kademangan	304	237	78,0	254	235	92,5
15	Curahdami	Curahdami	492	447	90,9	480	426	88,8
16	Binakal	Binakal	238	148	62,2	118	118	100,0
17	Pakem	Pakem	335	254	75,8	174	174	100,0
18	Wringin	Wringin	618	304	49,2	315	226	71,7
19	Tegalampel	Tegalampel	383	219	57,2	158	125	79,1
20	Klabang	Klabang	255	171	67,1	197	169	85,8
21	Taman Krocok	Taman Krocok	289	175	60,6	188	174	92,6
22	Sempol	Sempol	177	125	70,6	142	142	100,0
23	Botolinggo	Botolinggo	452	321	71,0	209	199	95,2
24	Prajejan	Prajejan	394	268	68,0	318	268	84,3
25	Cermee	Cermee	684	521	76,2	289	273	94,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.554	8.336	72,1	7.161	6.523	91,1

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Maesan	Maesan	365	340	705	299	81,9	258	75,9	557	79,0
2	Grujugan	Grujugan	275	254	529	139	50,5	132	52,0	271	51,2
3	Tamanan	Tamanan	284	264	548	273	96,1	237	89,8	510	93,1
4	Jambesari DS	Jambesari	268	251	519	235	87,7	238	94,8	473	91,1
5	Pujer	Pujer	297	281	578	217	73,1	218	77,6	435	75,3
6	Tlogosari	Tlogosari	351	326	677	283	80,6	238	73,0	521	77,0
7	Sukosari	Sukosari	117	113	230	92	78,6	82	72,6	174	75,7
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	262	244	506	199	76,0	231	94,7	430	85,0
9	Tapen	Tapen	258	250	508	221	85,7	167	66,8	388	76,4
10	Wonosari	Wonosari	304	287	591	240	78,9	231	80,5	471	79,7
11	Tenggarang	Tenggarang	320	294	614	181	56,6	215	73,1	396	64,5
12	Bondowoso	Nangkaan	226	213	439	142	62,8	155	72,8	297	67,7
13	0	Kotakulon	182	171	353	139	76,4	142	83,0	281	79,6
14	0	Kademangan	154	145	299	138	89,6	114	78,6	252	84,3
15	Curahdami	Curahdami	254	229	483	209	82,3	226	98,7	435	90,1
16	Binakal	Binakal	118	115	233	105	89,0	95	82,6	200	85,8
17	Pakem	Pakem	168	161	329	127	75,6	129	80,1	256	77,8
18	Wringin	Wringin	310	296	606	245	79,0	248	83,8	493	81,4
19	Tegalampel	Tegalampel	192	184	376	143	74,5	137	74,5	280	74,5
20	Klabang	Klabang	127	122	249	81	63,8	87	71,3	168	67,5
21	Taman Krocok	Taman Krocok	144	139	283	78	54,2	89	64,0	167	59,0
22	Sempol	Sempol	91	82	173	54	59,3	66	80,5	120	69,4
23	Botolinggo	Botolinggo	227	215	442	137	60,4	172	80,0	309	69,9
24	Prajejan	Prajejan	197	189	386	135	68,5	138	73,0	273	70,7
25	Cermee	Cermee	342	328	670	278	81,3	271	82,6	549	81,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.833	5.493	11.326	4.390	75,3	4.316	78,6	8.706	76,9

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Maesan	Maesan	12	7	58,3
2	Grujugan	Grujugan	11	11	100,0
3	Tamanan	Tamanan	9	5	55,6
4	Jambesari DS	Jambesari	9	9	100,0
5	Pujer	Pujer	11	4	36,4
6	Tlogosari	Tlogosari	10	4	40,0
7	Sukosari	Sukosari	4	2	50,0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	6	6	100,0
9	Tapen	Tapen	9	2	22,2
10	Wonosari	Wonosari	12	8	66,7
11	Tenggarang	Tenggarang	12	12	100,0
12	Bondowoso	Nangkaan	5	4	80,0
13	0	Kotakulon	3	3	100,0
14	0	Kademangan	3	2	66,7
15	Curahdami	Curahdami	12	2	16,7
16	Binakal	Binakal	8	5	62,5
17	Pakem	Pakem	8	6	75,0
18	Wringin	Wringin	13	5	38,5
19	Tegalampel	Tegalampel	8	5	62,5
20	Klabang	Klabang	7	3	42,9
21	Taman Krocok	Taman Krocok	11	3	27,3
22	Sempol	Sempol	6	6	100,0
23	Botolinggo	Botolinggo	8	5	62,5
24	Prajejan	Prajejan	7	3	42,9
25	Cermee	Cermee	15	11	73,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			219	133	60,7

Sumber: Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P							
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Maesan	Maesan	357	362	719	296	82,9	261	72,1	557	77,5	8	2,2	10	2,8	18	2,5	304	85,2	271	74,9	575	80,0	281	78,7	272	75,1	553	76,9
2	Grujugan	Grujugan	268	271	539	236	88,1	227	83,8	463	85,9	4	1,5	3	1,1	7	1,3	240	89,6	230	84,9	470	87,2	239	89,2	230	84,9	469	87,0
3	Tamanan	Tamanan	278	281	559	246	88,5	214	76,2	460	82,3	15	5,4	19	6,8	34	6,1	261	93,9	233	82,9	494	88,4	257	92,4	233	82,9	490	87,7
4	Jambesari DS	Jambesari	262	267	529	215	82,1	243	91,0	458	86,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	215	82,1	243	91,0	458	86,6	242	92,4	319	119,5	561	106,0
5	Pujer	Pujer	290	300	590	217	74,8	235	78,3	452	76,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	217	74,8	235	78,3	452	76,6	238	82,1	226	75,3	464	78,6
6	Tlogosari	Tlogosari	343	348	691	291	84,8	245	70,4	536	77,6	0	0,0	3	0,9	3	0,4	291	84,8	248	71,3	539	78,0	292	85,1	248	71,3	540	78,1
7	Sukosari	Sukosari	115	120	235	102	88,7	88	73,3	190	80,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	102	88,7	88	73,3	190	80,9	97	84,3	85	70,8	182	77,4
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	256	261	517	219	85,5	236	90,4	455	88,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	219	85,5	236	90,4	455	88,0	208	81,3	229	87,7	437	84,5
9	Tapen	Tapen	252	266	518	207	82,1	157	59,0	364	70,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	207	82,1	157	59,0	364	70,3	236	93,7	166	62,4	402	77,6
10	Wonosari	Wonosari	297	306	603	247	83,2	233	76,1	480	79,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	247	83,2	233	76,1	480	79,6	241	81,1	245	80,1	486	80,6
11	Tenggarang	Tenggarang	312	313	625	195	62,5	225	71,9	420	67,2	5	1,6	2	0,6	7	1,1	200	64,1	227	72,5	427	68,3	243	77,9	261	83,4	504	80,6
12	Bondowoso	Nangkaan	221	228	449	139	62,9	144	63,2	283	63,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	139	62,9	144	63,2	283	63,0	144	65,2	147	64,5	291	64,8
13	0	Kotakulon	177	182	359	143	80,8	141	77,5	284	79,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	143	80,8	141	77,5	284	79,1	131	74,0	141	77,5	272	75,8
14	0	Kademangan	150	154	304	122	81,3	111	72,1	233	76,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	122	81,3	111	72,1	233	76,6	128	85,3	112	72,7	240	78,9
15	Curahdami	Curahdami	248	244	492	227	91,5	234	95,9	461	93,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	227	91,5	234	95,9	461	93,7	203	81,9	202	82,8	405	82,3
16	Binakal	Binakal	115	123	238	95	82,6	92	74,8	187	78,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	95	82,6	92	74,8	187	78,6	93	80,9	99	80,5	192	80,7
17	Pakem	Pakem	164	171	335	118	72,0	107	62,6	225	67,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	118	72,0	107	62,6	225	67,2	123	75,0	120	70,2	243	72,5
18	Wringin	Wringin	303	315	618	259	85,5	263	83,5	522	84,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	259	85,5	263	83,5	522	84,5	267	88,1	272	86,3	539	87,2
19	Tegalampel	Tegalampel	187	196	383	161	86,1	134	68,4	295	77,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	161	86,1	134	68,4	295	77,0	155	82,9	148	75,5	303	79,1
20	Klabang	Klabang	124	131	255	85	68,5	89	67,9	174	68,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	85	68,5	89	67,9	174	68,2	98	79,0	92	70,2	190	74,5
21	Taman Krocok	Taman Krocok	141	148	289	89	63,1	108	73,0	197	68,2	0	0,0	3	2,0	3	1,0	89	63,1	111	75,0	200	69,2	95	67,4	96	64,9	191	66,1
22	Sempol	Sempol	89	88	177	61	68,5	67	76,1	128	72,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	61	68,5	67	76,1	128	72,3	53	59,6	74	84,1	127	71,8
23	Botolinggo	Botolinggo	222	230	452	161	72,5	175	76,1	336	74,3	0	0,0	1	0,4	1	0,2	161	72,5	176	76,5	337	74,6	163	73,4	193	83,9	356	78,8
24	Prajeikan	Prajeikan	192	202	394	130	67,7	139	68,8	269	68,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	130	67,7	139	68,8	269	68,3	154	80,2	136	67,3	290	73,6
25	Cermee	Cermee	334	350	684	302	90,4	243	69,4	545	79,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	302	90,4	243	69,4	545	79,7	293	87,7	281	80,3	574	83,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.697	5.857	11.554	4.563	80,1	4.411	75,3	8.974	77,7	32	0,6	41	0,7	73	0,6	4.595	80,7	4.452	76,0	9.047	78,3	4.674	82,0	4.627	79,0	9.301	80,5

Sumber: Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Maesan	Maesan	365	340	705	251	68,8	226	66,5	477	67,7	269	73,7	237	69,7	506	71,8	296	81,1	244	71,8	540	76,6	308	84,4	241	70,9	549	77,9
2	Grujugan	Grujugan	275	254	529	214	77,8	216	85,0	430	81,3	235	85,5	234	92,1	469	88,7	243	88,4	243	95,7	486	91,9	242	88,0	238	93,7	480	90,7
3	Tamanan	Tamanan	284	264	548	221	77,8	173	65,5	394	71,9	250	88,0	198	75,0	448	81,8	219	77,1	199	75,4	418	76,3	218	76,8	202	76,5	420	76,6
4	Jambesari DS	Jambesari	268	251	519	247	92,2	253	100,8	500	96,3	244	91,0	248	98,8	492	94,8	231	86,2	226	90,0	457	88,1	227	84,7	226	90,0	453	87,3
5	Pujer	Pujer	297	281	578	229	77,1	227	80,8	456	78,9	294	99,0	219	77,9	513	88,8	226	76,1	207	73,7	433	74,9	230	77,4	190	67,6	420	72,7
6	Tlogosari	Tlogosari	351	326	677	274	78,1	245	75,2	519	76,7	253	72,1	196	60,1	449	66,3	219	62,4	201	61,7	420	62,0	263	74,9	243	74,5	506	74,7
7	Sukosari	Sukosari	117	113	230	86	73,5	72	63,7	158	68,7	89	76,1	76	67,3	165	71,7	93	79,5	72	63,7	165	71,7	93	79,5	72	63,7	165	71,7
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	262	244	506	187	71,4	202	82,8	389	76,9	213	81,3	232	95,1	445	87,9	229	87,4	224	91,8	453	89,5	229	87,4	224	91,8	453	89,5
9	Tapen	Tapen	258	250	508	187	72,5	153	61,2	340	66,9	184	71,3	161	64,4	345	67,9	187	72,5	184	73,6	371	73,0	181	70,2	172	68,8	353	69,5
10	Wonosari	Wonosari	304	287	591	246	80,9	228	79,4	474	80,2	223	73,4	226	78,7	449	76,0	257	84,5	240	83,6	497	84,1	249	81,9	231	80,5	480	81,2
11	Tenggarang	Tenggarang	320	294	614	235	73,4	249	84,7	484	78,8	217	67,8	231	78,6	448	73,0	256	80,0	298	101,4	554	90,2	278	86,9	313	106,5	591	96,3
12	Bondowoso	Nangkaan	226	213	439	165	73,0	169	79,3	334	76,1	175	77,4	186	87,3	361	82,2	174	77,0	206	96,7	380	86,6	174	77,0	206	96,7	380	86,6
13	0	Kotakulon	182	171	353	141	77,5	158	92,4	299	84,7	136	74,7	146	85,4	282	79,9	127	69,8	156	91,2	283	80,2	181	99,5	154	90,1	335	94,9
14	0	Kademangan	154	145	299	118	76,6	131	90,3	249	83,3	109	70,8	121	83,4	230	76,9	111	72,1	122	84,1	233	77,9	111	72,1	119	82,1	230	76,9
15	Curahdami	Curahdami	254	229	483	131	51,6	150	65,5	281	58,2	148	58,3	176	76,9	324	67,1	163	64,2	177	77,3	340	70,4	159	62,6	173	75,5	332	68,7
16	Binakal	Binakal	118	115	233	90	76,3	84	73,0	174	74,7	88	74,6	94	81,7	182	78,1	82	69,5	107	93,0	189	81,1	98	83,1	114	99,1	212	91,0
17	Pakem	Pakem	168	161	329	140	83,3	140	87,0	280	85,1	147	87,5	149	92,5	296	90,0	144	85,7	132	82,0	276	83,9	158	94,0	144	89,4	302	91,8
18	Wringin	Wringin	310	296	606	257	82,9	285	96,3	542	89,4	258	83,2	282	95,3	540	89,1	219	70,6	239	80,7	458	75,6	219	70,6	239	80,7	458	75,6
19	Tegalampel	Tegalampel	192	184	376	165	85,9	149	81,0	314	83,5	164	85,4	147	79,9	311	82,7	153	79,7	174	94,6	327	87,0	152	79,2	169	91,8	321	85,4
20	Klabang	Klabang	127	122	249	72	56,7	74	60,7	146	58,6	80	63,0	81	66,4	161	64,7	78	61,4	71	58,2	149	59,8	77	60,6	69	56,6	146	58,6
21	Taman Krocok	Taman Krocok	144	139	283	82	56,9	84	60,4	166	58,7	88	61,1	101	72,7	189	66,8	94	65,3	74	53,2	168	59,4	119	82,6	83	59,7	202	71,4
22	Sempol	Sempol	91	82	173	72	79,1	87	106,1	159	91,9	74	81,3	91	111,0	165	95,4	85	93,4	105	128,0	190	109,8	82	90,1	103	125,6	185	106,9
23	Botolinggo	Botolinggo	227	215	442	173	76,2	194	90,2	367	83,0	171	75,3	174	80,9	345	78,1	162	71,4	162	75,3	324	73,3	161	70,9	153	71,2	314	71,0
24	Prajejan	Prajejan	197	189	386	163	82,7	130	68,8	293	75,9	164	83,2	133	70,4	297	76,9	167	84,8	138	73,0	305	79,0	142	72,1	142	75,1	284	73,6
25	Cermee	Cermee	342	328	670	283	82,7	256	78,0	539	80,4	290	84,8	251	76,5	541	80,7	291	85,1	266	81,1	557	83,1	291	85,1	267	81,4	558	83,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.833	5.493	11.326	4.429	75,9	4.335	78,9	8.764	77,4	4.563	78,2	4.390	79,9	8.953	79,0	4.506	77,3	4.467	81,3	8.973	79,2	4.642	79,6	4.487	81,7	9.129	80,6

Sumber: Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Maesan	Maesan	282	267	549	196	69,5	179	67,0	375	68,3	266	94,3	232	86,9	498	90,7
2	Grujugan	Grujugan	211	200	411	192	91,0	219	109,5	411	100,0	201	95,3	233	116,5	434	105,6
3	Tamanan	Tamanan	224	200	424	152	67,9	128	64,0	280	66,0	176	78,6	150	75,0	326	76,9
4	Jambesari DS	Jambesari	206	198	404	201	97,6	204	103,0	405	100,2	205	99,5	201	101,5	406	100,5
5	Pujer	Pujer	226	225	451	244	108,0	204	90,7	448	99,3	206	91,2	230	102,2	436	96,7
6	Tlogosari	Tlogosari	271	256	527	122	45,0	127	49,6	249	47,2	225	83,0	209	81,6	434	82,4
7	Sukosari	Sukosari	83	85	168	77	92,8	86	101,2	163	97,0	55	66,3	70	82,4	125	74,4
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	204	188	392	171	83,8	157	83,5	328	83,7	219	107,4	209	111,2	428	109,2
9	Tapen	Tapen	199	194	393	197	99,0	166	85,6	363	92,4	235	118,1	197	101,5	432	109,9
10	Wonosari	Wonosari	243	217	460	138	56,8	150	69,1	288	62,6	190	78,2	195	89,9	385	83,7
11	Tenggarang	Tenggarang	245	231	476	254	103,7	327	141,6	581	122,1	276	112,7	308	133,3	584	122,7
12	Bondowoso	Nangkaan	174	166	340	138	79,3	141	84,9	279	82,1	173	99,4	170	102,4	343	100,9
13	0	Kotakulon	146	135	281	146	100,0	148	109,6	294	104,6	146	100,0	148	109,6	294	104,6
14	0	Kademangan	119	113	232	137	115,1	126	111,5	263	113,4	137	115,1	112	99,1	249	107,3
15	Curahdami	Curahdami	195	181	376	131	67,2	106	58,6	237	63,0	160	82,1	164	90,6	324	86,2
16	Binakal	Binakal	93	92	185	104	111,8	93	101,1	197	106,5	112	120,4	103	112,0	215	116,2
17	Pakem	Pakem	125	133	258	147	117,6	128	96,2	275	106,6	143	114,4	166	124,8	309	119,8
18	Wringin	Wringin	241	237	478	237	98,3	264	111,4	501	104,8	224	92,9	246	103,8	470	98,3
19	Tegalampel	Tegalampel	157	143	300	157	100,0	163	114,0	320	106,7	172	109,6	164	114,7	336	112,0
20	Klabang	Klabang	108	118	226	66	61,1	57	48,3	123	54,4	65	60,2	50	42,4	115	50,9
21	Taman Krocok	Taman Krocok	103	96	199	88	85,4	72	75,0	160	80,4	92	89,3	82	85,4	174	87,4
22	Sempol	Sempol	69	68	137	118	171,0	91	133,8	209	152,6	78	113,0	74	108,8	152	110,9
23	Botolinggo	Botolinggo	177	167	344	178	100,6	139	83,2	317	92,2	168	94,9	138	82,6	306	89,0
24	Prajejan	Prajejan	146	154	300	159	108,9	154	100,0	313	104,3	163	111,6	171	111,0	334	111,3
25	Cermee	Cermee	266	260	526	176	66,2	195	75,0	371	70,5	217	81,6	206	79,2	423	80,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.513	4.324	8.837	3.926	87,0	3.824	88,4	7.750	87,7	4.304	95,4	4.228	97,8	8.532	96,5

Sumber: Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI (6-11 BULAN)			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Maesan	Maesan	623	623	100,0	2.820	2.498	88,6	3.443	3.121	90,6
2	Grujugan	Grujugan	495	495	100,0	2.116	1.934	91,4	2.611	2.429	93,0
3	Tamanan	Tamanan	526	526	100,0	2.192	1.998	91,1	2.718	2.524	92,9
4	Jambesari DS	Jambesari	429	429	100,0	2.075	1.804	86,9	2.504	2.233	89,2
5	Pujer	Pujer	447	447	100,0	2.313	1.986	85,9	2.760	2.433	88,2
6	Tlogosari	Tlogosari	496	496	100,0	2.710	2.265	83,6	3.206	2.761	86,1
7	Sukosari	Sukosari	182	182	100,0	922	664	72,0	1.104	846	76,6
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	448	448	100,0	2.027	1.821	89,8	2.475	2.269	91,7
9	Tapen	Tapen	360	360	100,0	2.033	1.652	81,3	2.393	2.012	84,1
10	Wonosari	Wonosari	481	481	100,0	2.368	1.984	83,8	2.849	2.465	86,5
11	Tenggarang	Tenggarang	487	487	100,0	2.454	2.250	91,7	2.941	2.737	93,1
12	Bondowoso	Nangkaan	404	404	100,0	1.760	1.762	100,1	2.164	2.166	100,1
13	0	Kotakulon	321	321	100,0	1.412	1.196	84,7	1.733	1.517	87,5
14	0	Kademangan	248	248	100,0	1.194	1.039	87,0	1.442	1.287	89,3
15	Curahdami	Curahdami	401	401	100,0	1.932	1.979	102,4	2.333	2.380	102,0
16	Binakal	Binakal	172	172	100,0	933	862	92,4	1.105	1.034	93,6
17	Pakem	Pakem	302	302	100,0	1.313	1.170	89,1	1.615	1.472	91,1
18	Wringin	Wringin	421	421	100,0	2.425	1.954	80,6	2.846	2.375	83,5
19	Tegalampel	Tegalampel	348	348	100,0	1.506	1.330	88,3	1.854	1.678	90,5
20	Klabang	Klabang	169	169	100,0	1.132	799	70,6	1.301	968	74,4
21	Taman Krocok	Taman Krocok	185	185	100,0	998	777	77,9	1.183	962	81,3
22	Sempol	Sempol	171	171	100,0	693	635	91,6	864	806	93,3
23	Botolinggo	Botolinggo	337	337	100,0	1.772	1.429	80,6	2.109	1.766	83,7
24	Prajejan	Prajejan	279	279	100,0	1.544	1.045	67,7	1.823	1.324	72,6
25	Cermee	Cermee	616	616	100,0	2.683	2.150	80,1	3.299	2.766	83,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.348	9.348	100,0	45.327	38.983	86,0	54.675	48.331	88,4

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA SAKIT	BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Maesan	Maesan	3.584	2.820	2.958	82,53	2.958	104,89	2.958	82,53	833	731	87,76
2	Grujugan	Grujugan	2.689	2.116	2.420	90,00	2.100	99,24	2.111	78,51	1.022	1.022	100,00
3	Tamanan	Tamanan	2.786	2.192	2.453	88,05	2.058	93,89	2.051	73,62	1.219	1.142	93,68
4	Jambesari DS	Jambesari	2.637	2.075	2.280	86,46	1.977	95,28	2.158	81,84	721	644	89,32
5	Pujer	Pujer	2.940	2.313	2.399	81,60	2.330	100,73	2.007	68,27	1.288	1.288	100,00
6	Tlogosari	Tlogosari	3.444	2.710	2.648	76,89	2.106	77,71	2.632	76,42	769	769	100,00
7	Sukosari	Sukosari	1.171	922	1.000	85,40	763	82,75	858	73,27	317	317	100,00
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2.577	2.027	1.850	71,79	1.750	86,33	1.750	67,91	377	375	99,47
9	Tapen	Tapen	2.585	2.033	2.211	85,53	2.033	100,00	2.645	102,32	1.302	740	56,84
10	Wonosari	Wonosari	3.011	2.368	2.741	91,03	2.533	106,97	2.533	84,12	1.317	1.317	100,00
11	Tenggarang	Tenggarang	3.120	2.454	2.995	95,99	2.878	117,28	2.992	95,90	503	503	100,00
12	Bondowoso	Nangkaan	2.237	1.760	2.141	95,71	1.759	99,94	2.087	93,29	1.103	882	79,96
13	0	Kotakulon	1.795	1.412	1.522	84,79	1.522	107,79	1.522	84,79	623	596	95,67
14	0	Kademangan	1.517	1.194	1.311	86,42	1.311	109,80	1.311	86,42	1.246	1.225	98,31
15	Curahdami	Curahdami	2.456	1.932	2.207	89,86	1.828	94,62	1.749	71,21	1.359	1.236	90,95
16	Binakal	Binakal	1.185	933	1.046	88,27	715	76,63	715	60,34	428	423	98,83
17	Pakem	Pakem	1.669	1.313	1.460	87,48	1.170	89,11	1.224	73,34	306	306	100,00
18	Wringin	Wringin	3.082	2.425	2.542	82,48	2.235	92,16	2.235	72,52	777	777	100,00
19	Tegalampel	Tegalampel	1.914	1.506	1.802	94,15	1.618	107,44	1.133	59,20	643	631	98,13
20	Klabang	Klabang	1.439	1.132	1.121	77,90	873	77,12	655	45,52	512	510	99,61
21	Taman Krocok	Taman Krocok	1.269	998	1.097	86,45	847	84,87	742	58,47	500	462	92,40
22	Sempol	Sempol	881	693	823	93,42	807	116,45	807	91,60	222	222	100,00
23	Botolinggo	Botolinggo	2.252	1.772	1.725	76,60	1.548	87,36	1.548	68,74	242	242	100,00
24	Prajejan	Prajejan	1.963	1.544	1.633	83,19	1.151	74,55	1.151	58,63	268	223	83,21
25	Cermee	Cermee	3.410	2.683	2.687	78,80	3.033	113,05	2.163	63,43	557	555	99,64
JUMLAH (KAB/KOTA)			57.613	45.327	49.072	85,18	43.903	96,86	43.737	75,92	18454	17138	92,87

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Maesan	Maesan	1.842	1.742	3.584	1.580	1.518	3.098	85,8	87,1	86,4
2	Grujugan	Grujugan	1.384	1.305	2.689	1.127	1.083	2.210	81,4	83,0	82,2
3	Tamanan	Tamanan	1.434	1.352	2.786	1.296	1.245	2.541	90,4	92,1	91,2
4	Jambesari DS	Jambesari	1.352	1.285	2.637	1.049	1.007	2.056	77,6	78,4	78,0
5	Pujer	Pujer	1.498	1.442	2.940	1.230	1.181	2.411	82,1	81,9	82,0
6	Tlogosari	Tlogosari	1.770	1.674	3.444	1.427	1.372	2.799	80,6	82,0	81,3
7	Sukosari	Sukosari	592	579	1.171	423	407	830	71,5	70,3	70,9
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	1.323	1.254	2.577	1.083	1.041	2.124	81,9	83,0	82,4
9	Tapen	Tapen	1.303	1.282	2.585	1.042	1.002	2.044	80,0	78,2	79,1
10	Wonosari	Wonosari	1.536	1.475	3.011	1.265	1.216	2.481	82,4	82,4	82,4
11	Tenggarang	Tenggarang	1.614	1.506	3.120	1.397	1.343	2.740	86,6	89,2	87,8
12	Bondowoso	Nangkaan	1.142	1.095	2.237	737	709	1.446	64,5	64,7	64,6
13	0	Kotakulon	916	879	1.795	715	686	1.401	78,1	78,0	78,1
14	0	Kademangan	774	743	1.517	628	603	1.231	81,1	81,2	81,1
15	Curahdami	Curahdami	1.280	1.176	2.456	1.230	1.181	2.411	96,1	100,4	98,2
16	Binakal	Binakal	594	591	1.185	542	520	1.062	91,2	88,0	89,6
17	Pakem	Pakem	845	824	1.669	713	685	1.398	84,4	83,1	83,8
18	Wringin	Wringin	1.563	1.519	3.082	1.034	993	2.027	66,2	65,4	65,8
19	Tegalampel	Tegalampel	969	945	1.914	846	812	1.658	87,3	85,9	86,6
20	Klabang	Klabang	728	711	1.439	477	458	935	65,5	64,4	65,0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	641	628	1.269	492	472	964	76,8	75,2	76,0
22	Sempol	Sempol	460	421	881	399	384	783	86,7	91,2	88,9
23	Botolinggo	Botolinggo	1.147	1.105	2.252	893	857	1.750	77,9	77,6	77,7
24	Prajeikan	Prajeikan	992	971	1.963	566	543	1.109	57,1	55,9	56,5
25	Cermee	Cermee	1.725	1.685	3.410	1.389	1.334	2.723	80,5	79,2	79,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			29.424	28.189	57.613	23.580	22.652	46.232	80,1	80,4	80,2

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Maesan	Maesan	3.099	211	6,8	3.087	197	6,4	3.094	109	3,5	15	0,5
2	Grujugan	Grujugan	2.210	224	10,1	2.201	263	11,9	2.207	195	8,8	42	1,9
3	Tamanan	Tamanan	2.542	458	18,0	2.547	262	10,3	2.525	277	11,0	38	1,5
4	Jambesari DS	Jambesari	2.056	141	6,9	2.054	178	8,7	2.056	55	2,7	6	0,3
5	Pujer	Pujer	2.411	237	9,8	2.411	115	4,8	2.410	164	6,8	6	0,2
6	Tlogosari	Tlogosari	2.799	207	7,4	2.797	158	5,6	2.795	121	4,3	5	0,2
7	Sukosari	Sukosari	830	94	11,3	808	33	4,1	830	122	14,7	7	0,8
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2.124	106	5,0	2.111	89	4,2	2.114	92	4,4	20	0,9
9	Tapen	Tapen	2.044	167	8,2	2.045	58	2,8	2.043	105	5,1	13	0,6
10	Wonosari	Wonosari	2.481	286	11,5	2.470	244	9,9	2.472	144	5,8	34	1,4
11	Tenggarang	Tenggarang	2.741	274	10,0	2.741	148	5,4	2.741	121	4,4	10	0,4
12	Bondowoso	Nangkaan	1.446	84	5,8	1.446	54	3,7	1.446	70	4,8	7	0,5
13	0	Kotakulon	1.401	70	5,0	1.400	53	3,8	1.402	38	2,7	9	0,6
14	0	Kademangan	1.231	90	7,3	1.233	73	5,9	1.238	71	5,7	7	0,6
15	Curahdami	Curahdami	2.412	149	6,2	2.413	115	4,8	2.411	137	5,7	38	1,6
16	Binakal	Binakal	1.063	82	7,7	1.060	38	3,6	1.060	60	5,7	5	0,5
17	Pakem	Pakem	1.399	81	5,8	1.399	44	3,1	1.398	71	5,1	2	0,1
18	Wringin	Wringin	2.027	116	5,7	2.011	90	4,5	2.025	56	2,8	14	0,7
19	Tegalampel	Tegalampel	1.659	142	8,6	1.656	119	7,2	1.655	77	4,7	28	1,7
20	Klabang	Klabang	935	156	16,7	935	118	12,6	935	68	7,3	3	0,3
21	Taman Krocok	Taman Krocok	964	147	15,2	961	65	6,8	962	63	6,5	2	0,2
22	Sempol	Sempol	784	81	10,3	789	107	13,6	783	13	1,7	1	0,1
23	Botolinggo	Botolinggo	1.750	90	5,1	1.745	81	4,6	1.748	59	3,4	4	0,2
24	Prajejan	Prajejan	1.109	99	8,9	1.109	44	4,0	1.109	95	8,6	7	0,6
25	Cermee	Cermee	2.723	78	2,9	2.723	67	2,5	2.724	40	1,5	12	0,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			46.240	3.870	8,4	46.152	2.813	6,1	46.183	2.423	5,2	335	0,7

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Maesan	Maesan	642	659	102,6	633	287	45,3	654	288	44,0	5710	4875	85,4	30	30	100,0	11	11	100,0	6	6	100,0
2	Grujugan	Grujugan	482	548	113,7	475	344	72,4	491	400	81,5	4284	4121	96,2	28	28	100,0	12	12	100,0	11	11	100,0
3	Tamanan	Tamanan	499	548	109,8	492	431	87,6	508	411	80,9	4439	4735	106,7	24	24	100,0	11	11	100,0	7	7	100,0
4	Jambesari DS	Jambesari	472	410	86,9	466	692	148,5	481	464	96,5	4202	4457	106,1	28	28	100,0	20	20	100,0	11	11	100,0
5	Pujer	Pujer	527	501	95,1	519	365	70,3	536	327	61,0	4683	4038	86,2	25	25	100,0	13	13	100,0	10	10	100,0
6	Tlogosari	Tlogosari	617	654	106,0	608	309	50,8	629	224	35,6	5487	4396	80,1	41	41	100,0	16	16	100,0	7	7	100,0
7	Sukosari	Sukosari	210	330	157,1	207	312	150,7	214	181	84,6	1866	2663	142,7	17	17	100,0	9	9	100,0	6	6	100,0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	462	373	80,7	455	228	50,1	470	181	38,5	4105	2820	68,7	24	24	100,0	10	10	100,0	6	6	100,0
9	Tapen	Tapen	463	368	79,5	457	366	80,1	472	393	83,3	4118	3297	80,1	23	23	100,0	7	7	100,0	6	6	100,0
10	Wonosari	Wonosari	539	533	98,9	532	702	132,0	549	363	66,1	4796	4977	103,8	30	30	100,0	15	15	100,0	10	10	100,0
11	Tenggarang	Tenggarang	559	495	88,6	551	608	110,3	569	649	114,1	4970	4731	95,2	28	28	100,0	13	13	100,0	12	12	100,0
12	Bondowoso	Nangkaan	401	419	104,5	395	556	140,8	408	1.045	256,1	3564	4112	115,4	16	16	100,0	7	7	100,0	6	6	100,0
13	0	Kotakulon	321	863	268,8	317	955	301,3	327	298	91,1	2859	7146	249,9	14	14	100,0	7	7	100,0	4	4	100,0
14	0	Kademangan	272	257	94,5	268	270	100,7	277	982	354,5	2417	3353	138,7	11	11	100,0	4	4	100,0	7	7	100,0
15	Curahdami	Curahdami	440	363	82,5	434	378	87,1	448	239	53,3	3912	3429	87,7	23	23	100,0	13	13	100,0	10	10	100,0
16	Binakal	Binakal	212	216	101,9	209	47	22,5	216	25	11,6	1889	1167	61,8	13	13	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
17	Pakem	Pakem	299	269	90,0	295	123	41,7	305	69	22,6	2659	2005	75,4	17	17	100,0	5	5	100,0	5	5	100,0
18	Wringin	Wringin	552	507	91,8	544	563	103,5	562	558	99,3	4910	4725	96,2	32	32	100,0	14	14	100,0	14	14	100,0
19	Tegalampel	Tegalampel	343	314	91,5	338	158	46,7	349	291	83,4	3049	2312	75,8	15	15	100,0	6	6	100,0	5	5	100,0
20	Klabang	Klabang	258	183	70,9	254	89	35,0	232	103	44,4	2022	1379	68,2	21	21	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	227	183	80,6	224	38	17,0	263	0	0,0	2293	1133	49,4	14	14	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
22	Sempol	Sempol	158	139	88,0	156	54	34,6	161	38	23,6	1403	1145	81,6	12	12	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
23	Botolinggo	Botolinggo	403	347	86,1	398	278	69,8	411	190	46,2	3588	2851	79,5	33	33	100,0	11	11	100,0	7	7	100,0
24	Prajejan	Prajejan	352	284	80,7	347	299	86,2	358	354	98,9	3127	2748	87,9	23	23	100,0	5	5	100,0	5	5	100,0
25	Cermee	Cermee	610	613	100,5	602	601	99,8	622	338	54,3	5432	5109	94,1	46	46	100,0	14	14	100,0	9	9	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.320	10.376	100,5	10.176	9.053	89,0	10.512	8.411	80,0	91784	87.724	95,6	588	588	100,0	230	230	100,0	168	168	100,0

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Maesan	Maesan	42	60	706	0,7	715	19	2,7
2	Grujugan	Grujugan	243	83	1.060	2,9	1.395	17	1,2
3	Tamanan	Tamanan	137	92	1.258	1,5	958	47	4,9
4	Jambesari DS	Jambesari	106	80	1.004	1,3	1.035	113	10,9
5	Pujer	Pujer	121	97	1.177	1,2	1.099	91	8,3
6	Tlogosari	Tlogosari	41	71	919	0,6	1.273	30	2,4
7	Sukosari	Sukosari	99	129	255	0,8	242	5	2,1
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	0	70	534	0,0	588	4	0,7
9	Tapen	Tapen	8	14	681	0,6	70	3	4,3
10	Wonosari	Wonosari	21	79	1.064	0,3	618	36	5,8
11	Tenggarang	Tenggarang	131	138	1.702	0,9	1.566	49	3,1
12	Bondowoso	Nangkaan	83	37	1.105	2,2	1.610	70	4,3
13	0	Kotakulon	374	134	794	2,8	1.203	80	6,7
14	0	Kademangan	225	96	1.115	2,3	1.978	69	3,5
15	Curahdami	Curahdami	276	64	1.603	4,3	2.019	51	2,5
16	Binakal	Binakal	84	29	673	2,9	643	8	1,2
17	Pakem	Pakem	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	Wringin	Wringin	36	231	1.986	0,2	1.661	8	0,5
19	Tegalampel	Tegalampel	62	18	1.058	3,4	872	99	11,4
20	Klabang	Klabang	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
21	Taman Krocok	Taman Krocok	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
22	Sempol	Sempol	61	26	649	2,3	730	2	0,3
23	Botolinggo	Botolinggo	4	7	442	0,6	447	0	0,0
24	Prajejan	Prajejan	143	113	838	1,3	865	52	6,0
25	Cermee	Cermee	117	95	492	1,2	334	10	3,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			2.414	1.763	21.115	1,4	21.921	863	3,9

Sumber: Sub Koordinator P2PTM & Keswa
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Maesan	Maesan	12	0	0,0	1	8,3	2.037	1.926	3.963	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
2	Grujugan	Grujugan	28	15	53,6	15	53,6	1.497	1.489	2.986	248	16,6	259	17,4	507	17,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
3	Tamanan	Tamanan	25	0	0,0	0	0,0	1.433	1.334	2.767	102	7,1	118	8,8	220	8,0	102	118	220	217	212,7	278	235,6	495	225,0	
4	Jambesari DS	Jambesari	25	25	100,0	25	100,0	1.402	1.361	2.763	106	7,6	140	10,3	246	8,9	217	69	286	112	51,6	143	207,2	255	89,2	
5	Pujer	Pujer	25	25	100,0	25	100,0	1.537	1.468	3.005	1.533	99,7	1.474	100,4	3.007	100,1	112	133	245	94	83,9	122	91,7	216	88,2	
6	Tlogosari	Tlogosari	48	0	0,0	96	200,0	1.366	1.262	2.628	1.366	100,0	1.262	100,0	2.628	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
7	Sukosari	Sukosari	17	0	0,0	16	94,1	953	871	1.824	898	94,2	806	92,5	1.704	93,4	15	0	15	7	46,7	3	#DIV/0!	10	66,7	
8	Sumber Wringi	Sumber Wringi	24	0	0,0	0	0,0	1.253	1.172	2.425	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
9	Tapen	Tapen	23	0	0,0	13	56,5	1.134	1.050	2.184	15	1,3	17	1,6	32	1,5	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
10	Wonosari	Wonosari	30	0	0,0	0	0,0	1.555	1.584	3.139	45	2,9	76	4,8	121	3,9	45	76	121	45	100,0	76	100,0	121	100,0	
11	Tenggarang	Tenggarang	28	0	0,0	56	200,0	1.489	1.395	2.884	1.489	100,0	1.395	100,0	2.884	100,0	114	245	359	106	93,0	240	98,0	346	96,4	
12	Bondowoso	Nangkaan	16	0	0,0	0	0,0	1.317	1.266	2.583	1.317	100,0	1.266	100,0	2.583	100,0	165	218	383	103	62,4	149	68,3	252	65,8	
13	0	Kotakulon	14	0	0,0	0	0,0	2.384	2.485	4.869	2.384	100,0	2.485	100,0	4.869	100,0	77	136	213	77	100,0	136	100,0	213	100,0	
14	0	Kademangan	11	0	0,0	11	100,0	1.233	1.242	2.475	1.233	100,0	1.242	19,0	2.475	100,0	655	725	1.380	176	26,9	226	31,2	402	29,1	
15	Curahdami	Curahdami	26	1	3,8	0	0,0	1.264	1.199	2.463	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
16	Binakal	Binakal	15	0	0,0	15	100,0	527	542	1.069	527	100,0	542	100,0	1.069	100,0	328	355	683	152	46,3	153	43,1	305	44,7	
17	Pakem	Pakem	18	0	0,0	0	0,0	794	724	1.518	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
18	Wringin	Wringin	30	0	0,0	106	353,3	1.564	1.407	2.971	14	0,9	17	1,2	31	1,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
19	Tegalampel	Tegalampel	15	0	0,0	15	100,0	993	821	1.814	344	34,6	321	39,1	665	36,7	217	211	428	27	12,4	27	12,8	54	12,6	
20	Klabang	Klabang	22	0	0,0	0	0,0	551	570	1.121	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
21	Taman Krocok	Taman Krocok	14	0	0,0	0	0,0	503	498	1.001	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
22	Sempol	Sempol	11	0	0,0	22	200,0	513	450	963	513	100,0	450	100,0	963	100,0	5	6	11	5	100,0	6	100,0	11	100,0	
23	Botolinggo	Botolinggo	33	0	0,0	0	0,0	1.060	962	2.022	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
24	Praejkan	Praejkan	25	0	0,0	0	0,0	1.023	1.092	2.115	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
25	Cermee	Cermee	43	0	0,0	46	107,0	1.771	1.669	3.440	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			578	66	11,4	462	79,9	31.153	29.839	60.992	12.134	38,9	11.870	39,8	24.004	39,4	2.052	2.292	4.344	1.121	54,6	1.559	68,0	2.680	61,7	

Sumber: Sub Koordinator P2PTM & Keswa

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Maesan	Maesan	15.562	15.521	31.083	9.367	60,2	21.205	136,6	30.572	98,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Grujugan	Grujugan	11.696	11.626	23.322	6.353	54,3	16.961	145,9	23.314	100,0	126	2,0	273	1,6	399	1,7
3	Tamanan	Tamanan	12.115	12.048	24.163	8.597	71,0	15.562	129,2	24.159	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Jambesari DS	Jambesari	11.422	11.452	22.874	7.919	69,3	14.945	130,5	22.864	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Pujer	Pujer	12.654	12.847	25.501	7.859	62,1	18.767	146,1	26.626	104,4	128	1,6	731	3,9	859	3,2
6	Tlogosari	Tlogosari	14.951	14.917	29.868	12.953	86,6	16.915	113,4	29.868	100,0	8	0,1	533	3,2	541	1,8
7	Sukosari	Sukosari	5.001	5.162	10.163	2.257	45,1	7.849	152,1	10.106	99,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	11.172	11.174	22.346	9.966	89,2	12.278	109,9	22.244	99,5	1.513	15,2	3.104	25,3	4.617	20,8
9	Tapen	Tapen	11.008	11.416	22.424	6.785	61,6	15.661	137,2	22.446	100,1	41	0,6	118	0,8	159	0,7
10	Wonosari	Wonosari	12.972	13.138	26.110	12.986	100,1	13.201	100,5	26.187	100,3	9	0,1	684	5,2	693	2,6
11	Tenggarang	Tenggarang	13.630	13.421	27.051	8.407	61,7	18.633	138,8	27.040	100,0	0	0,0	2	0,0	2	0,0
12	Bondowoso	Nangkaan	9.648	9.759	19.407	9.486	98,3	9.691	99,3	19.177	98,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	0	Kotakulon	7.737	7.827	15.564	7.610	98,4	7.972	101,9	15.582	100,1	38	0,5	54	0,7	92	0,6
14	0	Kademangan	6.541	6.617	13.158	4.068	62,2	9.017	136,3	13.085	99,4	142	3,5	754	8,4	896	6,8
15	Curahdami	Curahdami	10.809	10.481	21.290	9.913	91,7	11.544	110,1	21.457	100,8	10	0,1	760	6,6	770	3,6
16	Binakal	Binakal	5.020	5.267	10.287	4.042	80,5	5.857	111,2	9.899	96,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Pakem	Pakem	7.138	7.341	14.479	7.199	100,9	7.742	105,5	14.941	103,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Wringin	Wringin	13.203	13.531	26.734	13.315	100,8	13.453	99,4	26.768	100,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Tegalampel	Tegalampel	8.182	8.419	16.601	6.009	73,4	10.591	125,8	16.600	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Klabang	Klabang	6.150	6.335	12.485	3.477	56,5	7.595	119,9	11.072	88,7	46	1,3	100	1,3	146	1,3
21	Taman Krocok	Taman Krocok	5.412	5.598	11.010	5.717	105,6	6.814	121,7	12.531	113,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Sempol	Sempol	3.882	3.753	7.635	4.078	105,0	3.541	94,4	7.619	99,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	Botolinggo	Botolinggo	9.689	9.844	19.533	5.348	55,2	14.204	144,3	19.552	100,1	164	3,1	827	5,8	991	5,1
24	Prajejan	Prajejan	8.378	8.652	17.030	5.957	71,1	10.940	126,4	16.897	99,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	Cermee	Cermee	14.574	15.008	29.582	13.421	92,1	16.174	107,8	29.595	100,0	1.216	9,1	1.673	10,3	2.889	9,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			248.546	251.154	499.700	193.089	77,7	307.112	122,3	500.201	100,1	3.441	1,8	9.613	3,1	13.054	2,6

Sumber: Sub Koordinator P2PTM & Keswa

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Maesan	Maesan	367	367	734	305	83,1	305	83,1	610	83,1	1	0,3	1	0,3
2	Grujugan	Grujugan	301	301	602	231	76,7	231	76,7	462	76,7	56	24,2	54	23,4
3	Tamanan	Tamanan	273	273	546	224	82,1	224	82,1	448	82,1	11	4,9	82	36,6
4	Jambesari DS	Jambesari	200	200	400	139	69,5	139	69,5	278	69,5	18	12,9	3	2,2
5	Pujer	Pujer	257	257	514	246	95,7	246	95,7	492	95,7	5	2,0	47	19,1
6	Tlogosari	Tlogosari	368	368	736	282	76,6	282	76,6	564	76,6	0	0,0	0	0,0
7	Sukosari	Sukosari	122	122	244	89	73,0	89	73,0	178	73,0	5	5,6	19	21,3
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	234	234	468	212	90,6	212	90,6	424	90,6	3	1,4	2	0,9
9	Tapen	Tapen	255	255	510	231	90,6	231	90,6	462	90,6	13	5,6	58	25,1
10	Wonosari	Wonosari	269	269	538	239	88,8	239	88,8	478	88,8	0	0,0	14	5,9
11	Tenggarang	Tenggarang	295	295	590	205	69,5	205	69,5	410	69,5	3	1,5	37	18,0
12	Bondowoso	Nangkaan	148	148	296	92	62,2	92	62,2	184	62,2	2	2,2	1	1,1
13	0	Kotakulon	82	82	164	72	87,8	72	87,8	144	87,8	13	18,1	13	18,1
14	0	Kademangan	116	116	232	85	73,3	85	73,3	170	73,3	2	2,4	10	11,8
15	Curahdami	Curahdami	207	207	414	162	78,3	162	78,3	324	78,3	34	21,0	42	25,9
16	Binakal	Binakal	94	94	188	72	76,6	72	76,6	144	76,6	0	0,0	27	37,5
17	Pakem	Pakem	149	149	298	80	53,7	80	53,7	160	53,7	4	5,0	5	6,3
18	Wringin	Wringin	191	191	382	136	71,2	136	71,2	272	71,2	7	5,1	51	37,5
19	Tegalampel	Tegalampel	140	140	280	140	100,0	140	100,0	280	100,0	1	0,7	4	2,9
20	Klabang	Klabang	87	87	174	76	87,4	76	87,4	152	87,4	18	23,7	17	22,4
21	Taman Krocok	Taman Krocok	123	123	246	132	107,3	132	107,3	264	107,3	20	15,2	25	18,9
22	Sempol	Sempol	87	87	174	59	67,8	59	67,8	118	67,8	0	0,0	0	0,0
23	Botolinggo	Botolinggo	184	184	368	75	40,8	75	40,8	150	40,8	4	5,3	6	8,0
24	Prajejan	Prajejan	155	155	310	153	98,7	153	98,7	306	98,7	20	13,1	15	9,8
25	Cermee	Cermee	288	288	576	288	100,0	288	100,0	576	100,0	0	0,0	32	11,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.992	4.992	9.984	4.025	80,6	4.025	80,6	8.050	80,6	240	6,0	565	14,0

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Maesan	Maesan	3.802	4.435	8.237	1.708	44,9	5.349	120,6	7.057	85,7
2	Grujugan	Grujugan	2.857	3.322	6.179	1.796	62,9	3.122	94,0	4.918	79,6
3	Tamanan	Tamanan	2.960	3.443	6.403	2.107	71,2	2.776	80,6	4.883	76,3
4	Jambesari DS	Jambesari	2.790	3.272	6.062	1.477	52,9	1.785	54,6	3.262	53,8
5	Pujer	Pujer	3.091	3.671	6.762	2.231	72,2	5.640	153,6	7.871	116,4
6	Tlogosari	Tlogosari	3.653	4.262	7.915	1.417	38,8	2.281	53,5	3.698	46,7
7	Sukosari	Sukosari	1.222	1.475	2.697	665	54,4	1.678	113,8	2.343	86,9
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2.729	3.193	5.922	3.099	113,6	3.152	98,7	6.251	105,6
9	Tapen	Tapen	2.689	3.262	5.951	2.138	79,5	2.496	76,5	4.634	77,9
10	Wonosari	Wonosari	3.169	3.754	6.923	3.624	114,4	4.081	108,7	7.705	111,3
11	Tenggarang	Tenggarang	3.330	3.835	7.165	1.114	33,5	3.540	92,3	4.654	65,0
12	Bondowoso	Nangkaan	2.357	2.789	5.146	1.858	78,8	2.360	84,6	4.218	82,0
13	0	Kotakulon	1.890	2.237	4.127	1.683	89,0	1.994	89,1	3.677	89,1
14	0	Kademangan	1.598	1.891	3.489	1.431	89,5	2.065	109,2	3.496	100,2
15	Curahdami	Curahdami	2.641	2.995	5.636	2.943	111,4	3.850	128,5	6.793	120,5
16	Binakal	Binakal	1.226	1.505	2.731	1.456	118,8	2.155	143,2	3.611	132,2
17	Pakem	Pakem	1.744	2.098	3.842	1.703	97,6	1.930	92,0	3.633	94,6
18	Wringin	Wringin	3.226	3.867	7.093	1.755	54,4	2.400	62,1	4.155	58,6
19	Tegalampel	Tegalampel	1.999	2.406	4.405	1.444	72,2	2.551	106,0	3.995	90,7
20	Klabang	Klabang	1.503	1.810	3.313	876	58,3	1.135	62,7	2.011	60,7
21	Taman Krocok	Taman Krocok	1.322	1.600	2.922	621	47,0	2.144	134,0	2.765	94,6
22	Sempol	Sempol	948	1.072	2.020	876	92,4	979	91,3	1.855	91,8
23	Botolinggo	Botolinggo	2.367	2.813	5.180	1.391	58,8	1.633	58,1	3.024	58,4
24	Prajean	Prajean	2.047	2.473	4.520	1.690	82,6	2.492	100,8	4.182	92,5
25	Cermee	Cermee	3.560	4.289	7.849	2.175	61,1	2.272	53,0	4.447	56,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			60.720	71.769	132.489	43.278	71,3	65.860	91,8	109.138	82,4

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Maesan	Maesan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Grujugan	Grujugan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Tamanan	Tamanan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Jambesari DS	Jambesari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Pujer	Pujer	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Tlogosari	Tlogosari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Sukosari	Sukosari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Tapen	Tapen	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Wonosari	Wonosari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Tenggarang	Tenggarang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Bondowoso	Nangkaan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	0	Kotakulon	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	0	Kademangan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Curahdami	Curahdami	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	Binakal	Binakal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	Pakem	Pakem	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	Wringin	Wringin	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	Tegalampel	Tegalampel	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	Klabang	Klabang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	Taman Krocok	Taman Krocok	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
22	Sempol	Sempol	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
23	Botolinqoo	Botolinqoo	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24	Prajeakan	Prajeakan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
25	Cermee	Cermee	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
catatan: diisi dengan tanda "√"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Maesan	Maesan	1.065	29	54,7	24	45,3	53	2
2	Grujugan	Grujugan	419	25	56,8	19	43,2	44	0
3	Tamanan	Tamanan	953	31	55,4	25	44,6	56	1
4	Jambesari DS	Jambesari	600	28	53,8	24	46,2	52	2
5	Pujer	Pujer	578	23	53,5	20	46,5	43	2
6	Tlogosari	Tlogosari	588	24	45,3	29	54,7	53	0
7	Sukosari	Sukosari	293	10	58,8	7	41,2	17	0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	510	11	42,3	15	57,7	26	2
9	Tapen	Tapen	400	29	51,8	27	48,2	56	0
10	Wonosari	Wonosari	680	38	59,4	26	40,6	64	1
11	Tenggarang	Tenggarang	453	36	52,9	32	47,1	68	0
12	Bondowoso	Nangkaan	431	17	70,8	7	29,2	24	0
13	0	Kotakulon	386	19	67,9	9	32,1	28	0
14	0	Kademangan	112	12	66,7	6	33,3	18	0
15	Curahdami	Curahdami	393	20	52,6	18	47,4	38	0
16	Binakal	Binakal	661	8	47,1	9	52,9	17	1
17	Pakem	Pakem	165	8	40,0	12	60,0	20	1
18	Wringin	Wringin	346	21	44,7	26	55,3	47	0
19	Tegalampel	Tegalampel	414	13	46,4	15	53,6	28	0
20	Klabang	Klabang	229	7	36,8	12	63,2	19	0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	627	21	70,0	9	30,0	30	0
22	Sempol	Sempol	102	1	50,0	1	50,0	2	0
23	Botolinggo	Botolinggo	433	10	40,0	15	60,0	25	0
24	Prajejan	Prajejan	384	19	54,3	16	45,7	35	0
25	Cermee	Cermee	715	31	56,4	24	43,6	55	1
		RS. Bhayangkara	394	87	51,8	81	48,2	168	39
		RS Mitra Medika	208	80	56,7	61	43,3	141	30
		RS dr H Koesnadi	973	183	53,5	159	46,5	342	27
		RS Cahya Medika	1	0	0,0	1	100,0	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.513	841	53,6	729	46,4	1.570	109
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			13.513						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100,0			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								2.109	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								74,4	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									43,1

Sumber: Sub Koordinator P2PM

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIobati*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIobati*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Maesan	Maesan	19	28	47	27	40	67	9	47,4	7	25,0	16	34,0	13	48,1	29	72,5	42	62,7	22	81,5	36	90,0	58	86,6	6	9,0
2	Grujugan	Grujugan	22	14	36	34	21	55		0,0	1	7,1	1	2,8	27	79,4	16	76,2	43	78,2	27	79,4	17	81,0	44	80,0	5	9,1
3	Tamanan	Tamanan	24	20	44	27	29	56	20	83,3	18	90,0	38	86,4	2	7,4	9	31,0	11	19,6	22	81,5	27	93,1	49	87,5	5	8,9
4	Jambesari DS	Jambesari	23	18	41	35	26	61	20	87,0	13	72,2	33	80,5	10	28,6	12	46,2	22	36,1	30	85,7	25	96,2	55	90,2	6	9,8
5	Pujer	Pujer	15	17	32	19	25	44	10	66,7	16	94,1	26	81,3	3	15,8	6	24,0	9	20,5	13	68,4	22	88,0	35	79,5	6	13,6
6	Tlogosari	Tlogosari	18	22	40	28	43	71	17	94,4	22	100,0	39	97,5	11	39,3	20	46,5	31	43,7	28	100,0	42	97,7	70	98,6	1	1,4
7	Sukosari	Sukosari	10	10	20	15	11	26	12	120,0	9	90,0	21	105,0	3	20,0	2	18,2	5	19,2	15	100,0	11	100,0	26	100,0	0	0,0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	15	17	32	24	25	49	14	93,3	16	94,1	30	93,8	9	37,5	7	28,0	16	32,7	23	95,8	23	92,0	46	93,9	1	2,0
9	Tapen	Tapen	23	21	44	38	30	68	20	87,0	17	81,0	37	84,1	11	28,9	10	33,3	21	30,9	31	81,6	27	90,0	58	85,3	6	8,8
10	Wonosari	Wonosari	27	23	50	46	34	80	25	92,6	19	82,6	44	88,0	14	30,4	10	29,4	24	30,0	39	84,8	29	85,3	68	85,0	7	8,8
11	Tenggarang	Tenggarang	22	16	38	35	31	66	16	72,7	10	62,5	26	68,4	12	34,3	15	48,4	27	40,9	28	80,0	25	80,6	53	80,3	9	13,6
12	Bondowoso	Nangkaan	12	9	21	19	15	34	11	91,7	7	77,8	18	85,7	5	26,3	7	46,7	12	35,3	16	84,2	14	93,3	30	88,2	4	11,8
13	0	Kotakulon	14	12	26	21	19	40	7	50,0	4	33,3	11	42,3	12	57,1	13	68,4	25	62,5	19	90,5	17	89,5	36	90,0	3	7,5
14	0	Kademangan	6	4	10	10	5	15	4	66,7	4	100,0	8	80,0	3	30,0	1	20,0	4	26,7	7	70,0	5	100,0	12	80,0	2	13,3
15	Curahdami	Curahdami	24	20	44	35	30	65	21	87,5	18	90,0	39	88,6	9	25,7	11	36,7	20	30,8	30	85,7	29	96,7	59	90,8	4	6,2
16	Binakal	Binakal	3	7	10	7	12	19	2	66,7	4	57,1	6	60,0	3	128,6	7	58,3	10	52,6	5	71,4	11	91,7	16	84,2	3	15,8
17	Pakem	Pakem	8	11	19	12	15	27	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	25,0	14	93,3	26	96,3	12	100,0	14	93,3	26	96,3	0	0,0
18	Wringin	Wringin	16	17	33	26	25	51	11	68,8	15	88,2	26	78,8	7	46,2	6	24,0	13	25,5	18	69,2	21	84,0	39	76,5	4	7,8
19	Tegalampel	Tegalampel	14	9	23	21	15	36	14	100,0	8	88,9	22	95,7	3	33,3	5	33,3	8	22,2	17	81,0	13	86,7	30	83,3	6	16,7
20	Klabang	Klabang	14	12	26	17	16	33	8	57,1	8	66,7	16	61,5	6	17,6	6	37,5	12	36,4	14	82,4	14	87,5	28	84,8	1	3,0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	19	9	28	23	12	35		0,0	1	11,1	1	3,6	20	26,1	11	91,7	31	88,6	20	87,0	12	100,0	32	91,4	3	8,6
22	Sempol	Sempol	2	1	3	3	5	8	2	100,0	1	100,0	3	100,0	1	33,3	3	60,0	4	50,0	3	100,0	4	80,0	7	87,5	1	12,5
23	Botolinggo	Botolinggo	13	11	24	19	15	34	13	100,0	8	72,7	21	87,5	5	26,3	4	26,7	9	26,5	18	94,7	12	80,0	30	88,2	1	2,9
24	Prajejan	Prajejan	19	21	40	22	22	44	21	110,5	20	95,2	41	102,5	1	4,5	1	4,5	2	4,5	22	100,0	21	95,5	43	97,7	0	0,0
25	Cermee	Cermee	26	23	49	36	45	81	3	11,5	1	4,3	4	8,2	29	80,6	39	86,7	68	84,0	32	88,9	40	88,9	72	88,9	5	6,2
		RS. Bhayangkara	29	20	49	78	98	176	13	44,8	8	40,0	21	42,9	52	66,7	80	81,6	132	75,0	65	83,3	88	89,8	153	86,9	10	5,7
		RS Mitra Medika	13	10	23	47	61	108	1	7,7	4	40,0	5	21,7	26	55,3	44	72,1	70	64,8	27	57,4	48	78,7	75	69,4	4	3,7
		RS dr H Koesnadi	8	7	15	30	42	72	0	0,0	2	28,6	2	13,3	26	86,7	37	88,1	63	87,5	26	86,7	39	92,9	65	90,3	6	8,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			458	409	867	754	767	1.521	294	64,2	261	63,8	555	64,0	335	44,4	425	55,4	760	50,0	629	83,4	686	89,4	1.315	86,5	109	7,2

Sumber: Sub Koordinator P2PM

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Maesan	Maesan	3.584	823	823	100,0	159	35	21	4	0	39	21	60	37,6	360	403	763
2	Grujugan	Grujugan	2.689	1.180	1.180	100,0	120	38	44	0	0	38	44	82	68,5	576	522	1.098
3	Tamanan	Tamanan	2.786	407	375	92,1	124	79	90	0	1	79	91	170	137,1	119	118	237
4	Jambesari DS	Jambesari	2.637	860	797	92,7	117	68	91	0	0	68	91	159	135,5	351	337	688
5	Pujer	Pujer	2.940	1.243	1.243	100,0	131	82	94	0	0	82	94	176	134,5	471	578	1.049
6	Tlogosari	Tlogosari	3.444	703	703	100,0	153	61	41	9	4	70	45	115	75,0	298	303	601
7	Sukosari	Sukosari	1.171	705	519	73,6	52	38	47	10	8	48	55	103	197,7	292	328	620
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2.577	841	527	62,7	115	60	63	0	0	60	63	123	107,3	336	382	718
9	Tapen	Tapen	2.585	1.336	1.336	100,0	115	64	80	0	0	64	80	144	125,2	611	581	1.192
10	Wonosari	Wonosari	3.011	930	930	100,0	134	73	84	1	1	74	85	159	118,7	421	350	771
11	Tenggarang	Tenggarang	3.120	2.857	2.857	100,0	139	144	66	0	0	144	66	210	151,3	1.118	1.529	2.647
12	Bondowoso	Nangkaan	2.237	1.622	1.283	79,1	100	52	54	0	0	52	54	106	106,5	757	759	1.516
13	0	Kotakulon	1.795	276	261	94,6	80	59	55	2	5	61	60	121	151,5	81	74	155
14	0	Kademangan	1.517	419	419	100,0	68	33	24	4	5	37	29	66	97,8	180	173	353
15	Curahdami	Curahdami	2.456	802	751	93,6	109	49	37	1	1	50	38	88	80,5	345	369	714
16	Binakal	Binakal	1.185	477	477	100,0	53	29	34	0	0	29	34	63	119,5	217	197	414
17	Pakem	Pakem	1.669	622	619	99,5	74	32	27	0	0	32	27	59	79,4	296	267	563
18	Wringin	Wringin	3.082	977	907	92,8	137	47	59	0	0	47	59	106	77,3	434	437	871
19	Tegalampel	Tegalampel	1.914	792	697	88,0	85	53	47	11	7	64	54	118	138,5	364	310	674
20	Klabang	Klabang	1.439	139	139	100,0	64	18	29	3	0	21	29	50	78,1	46	43	89
21	Taman Krocok	Taman Krocok	1.269	603	548	90,9	56	24	29	0	0	24	29	53	93,9	229	321	550
22	Sempol	Sempol	881	266	266	100,0	39	23	30	0	1	23	31	54	137,7	108	104	212
23	Botolinggo	Botolinggo	2.252	271	271	100,0	100	38	45	0	0	38	45	83	82,8	93	95	188
24	Prajekan	Prajekan	1.963	663	663	100,0	87	38	37	0	0	38	37	75	85,9	287	301	588
25	Cermee	Cermee	3.410	1.573	1.264	80,4	152	64	55	7	2	71	57	128	84,4	735	710	1.445
JUMLAH (KAB/KOTA)			57.613	21.387	19.855	92,8	2.564	1.301	1.283	52	35	1.353	1.318	2.671	104,2	9.125	9.591	18.716
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			4,45															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						25												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%												

Sumber: Sub Koordinator P2PM
Keterangan:
* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam
Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	2	1	3	1,6
2	5 - 14 TAHUN	3	1	4	2,1
3	15 - 19 TAHUN	1	1	2	1,1
4	20 - 24 TAHUN	10	7	17	9,0
5	25 - 49 TAHUN	69	67	136	72,0
6	≥ 50 TAHUN	15	12	27	14,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		100	89	189	
PROPORSI JENIS KELAMIN		52,9	47,1		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					13817
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					16154
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai st					116,9

Sumber: Sub Koordinator P2PM

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Maesan	Maesan	2	2	100
2	Grujugan	Grujugan	3	0	0
3	Tamanan	Tamanan	7	6	86
4	Jambesari DS	Jambesari	3	0	0
5	Pujer	Pujer	8	0	0
6	Tlogosari	Tlogosari	3	5	167
7	Sukosari	Sukosari	1	0	0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	12	12	100
9	Tapen	Tapen	7	11	157
10	Wonosari	Wonosari	5	0	0
11	Tenggarang	Tenggarang	7	6	86
12	Bondowoso	Nangkaan	1	1	100
13	0	Kotakulon	5	6	120
14	0	Kademangan	1	0	0
15		RS Bhayangkara	20	18	90
16		RS Mitra Medika	5	0	0
17		RSUD dr H Koesnadi	46	38	83
18	Curahdami	Curahdami	7	5	71
19	Binakal	Binakal	1	0	0
20	Pakem	Pakem	1	0	0
21	Wringin	Wringin	2	0	0
22	Tegalampel	Tegalampel	3	0	0
23	Klabang	Klabang	15	0	0
24	Taman Krocok	Taman Krocok	1	0	0
25	Sempol	Sempol	1	1	100
26	Botolinggo	Botolinggo	7	0	0
27	Prajejan	Prajejan	7	6	86
28	Cermee	Cermee	8	1	13
JUMLAH (KAB/KOTA)			189	118	62

Sumber: Sub Koordinator P2PM

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Maesan	Maesan	49.282	375	66	804	214,4	426	645,5	804	100,0	426	100,0	426	100,0
2	Grujugan	Grujugan	36.976	281	49	1.352	481,1	476	971,4	1.352	100,0	476	100,0	476	100,0
3	Tamanan	Tamanan	38.310	291	51	395	135,7	155	303,9	395	100,0	155	100,0	155	100,0
4	Jambesari DS	Jambesari	36.267	276	49	932	337,7	496	1012,2	932	100,0	496	100,0	496	100,0
5	Pujer	Pujer	40.433	307	54	1.059	345,0	440	814,8	1.059	100,0	440	100,0	440	100,0
6	Tlogosari	Tlogosari	47.356	360	63	847	235,3	410	650,8	847	100,0	410	100,0	410	100,0
7	Sukosari	Sukosari	16.115	122	22	236	193,4	168	763,6	236	100,0	168	100,0	168	100,0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	35.431	269	47	238	88,5	202	429,8	238	100,0	202	100,0	202	100,0
9	Tapen	Tapen	35.559	270	48	619	229,3	443	922,9	619	100,0	443	100,0	443	100,0
10	Wonosari	Wonosari	41.399	315	55	892	283,2	284	516,4	892	100,0	284	100,0	284	100,0
11	Tenggarang	Tenggarang	42.886	326	57	1.029	315,6	558	978,9	1.029	100,0	558	100,0	558	100,0
12	Bondowoso	Nangkaan	30.770	234	41	562	240,2	319	778,0	562	100,0	319	100,0	319	100,0
13	0	Kotakulon	24.679	188	33	639	339,9	274	830,3	639	100,0	274	100,0	274	100,0
14	0	Kademangan	20.863	159	28	309	194,3	305	1089,3	309	100,0	305	100,0	305	100,0
15	Curahdami	Curahdami	33.749	256	45	434	169,5	316	702,2	434	100,0	316	100,0	316	100,0
16	Binakal	Binakal	16.313	124	23	262	211,3	200	869,6	262	100,0	200	100,0	200	100,0
17	Pakem	Pakem	22.959	174	31	466	267,8	246	793,5	466	100,0	246	100,0	246	100,0
18	Wringin	Wringin	42.391	322	57	688	213,7	346	607,0	688	100,0	346	100,0	346	100,0
19	Tegalampel	Tegalampel	26.326	200	35	611	305,5	270	771,4	611	100,0	270	100,0	270	100,0
20	Klabang	Klabang	17.458	150	26	117	78,0	56	215,4	117	100,0	56	100,0	56	100,0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	19.799	133	23	245	184,2	180	782,6	245	100,0	180	100,0	180	100,0
22	Sempol	Sempol	12.103	93	17	209	224,7	149	876,5	209	100,0	149	100,0	149	100,0
23	Botolinggo	Botolinggo	30.971	235	41	296	126,0	293	714,6	296	100,0	293	100,0	293	100,0
24	Prajejan	Prajejan	27.006	205	36	372	181,5	254	705,6	372	100,0	254	100,0	254	100,0
25	Cermee	Cermee	46.908	357	63	702	196,6	492	781,0	702	100,0	492	100,0	492	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			792.309	6.022	1.060	14.315	237,7	7.758	731,9	14.315	100,0	7.758	100,0	7.758	100,0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				7,60	9,20										

Sumber: Sub Koordinator P2PM

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Maesan	Maesan	767	8	531	539	70,3	1
2	Grujugan	Grujugan	576	6	399	405	70,3	1
3	Tamanan	Tamanan	596	4	482	486	81,5	1
4	Jambesari DS	Jambesari	565	8	529	537	95,0	1
5	Pujer	Pujer	629	10	474	484	76,9	2
6	Tlogosari	Tlogosari	737	9	570	579	78,6	2
7	Sukosari	Sukosari	251	3	166	169	67,3	2
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	551	14	379	393	71,3	4
9	Tapen	Tapen	553	2	292	294	53,2	1
10	Wonosari	Wonosari	644	8	407	415	64,4	2
11	Tenggarang	Tenggarang	668	2	479	481	72,0	0
12	Bondowoso	Nangkaan	479	5	223	228	47,6	2
13	0	Kotakulon	384	2	307	309	80,5	1
14	0	Kademangan	325	0	218	218	67,1	0
15	Curahdami	Curahdami	525	4	427	431	82,1	1
16	Binakal	Binakal	254	4	197	201	79,1	2
17	Pakem	Pakem	357	5	280	285	79,8	2
18	Wringin	Wringin	660	3	451	454	68,8	1
19	Tegalampel	Tegalampel	410	3	339	342	83,4	1
20	Klabang	Klabang	308	0	135	135	43,8	0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	272	3	246	249	91,5	1
22	Sempol	Sempol	188	2	147	149	79,3	1
23	Botolinggo	Botolinggo	482	6	312	318	66,0	2
24	Prajean	Prajean	420	4	269	273	65,0	1
25	Cermee	Cermee	730	9	546	555	76,0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.331	124	8.805	8.929	72,4	1,4

Sumber: Sub Koordinator P2PM

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Maesan	Maesan	8	8	100	0	0,0	8	100
2	Grujugan	Grujugan	5	5	100	0	0,0	5	100
3	Tamanan	Tamanan	3	3	100	0	0,0	3	100
4	Jambesari DS	Jambesari	6	6	100	0	0,0	6	100
5	Pujer	Pujer	4	4	100	0	0,0	4	100
6	Tlogosari	Tlogosari	4	4	100	0	0,0	4	100
7	Sukosari	Sukosari	4	4	100	0	0,0	4	100
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	14	14	100	0	0,0	14	100
9	Tapen	Tapen	2	2	100	0	0,0	2	100
10	Wonosari	Wonosari	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Tenggarang	Tenggarang	1	1	100	0	0,0	1	100
12	Bondowoso	Nangkaan	5	5	100	0	0,0	5	100
13	0	Kotakulon	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	0	Kademangan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Curahdami	Curahdami	7	7	100	0	0,0	7	100
16	Binakal	Binakal	6	6	100	0	0,0	6	100
17	Pakem	Pakem	6	6	100	0	0,0	6	100
18	Wringin	Wringin	12	12	100	0	0,0	12	100
19	Tegalampel	Tegalampel	1	1	100	0	0,0	1	100
20	Klabang	Klabang	4	4	100	0	0,0	4	100
21	Taman Krocok	Taman Krocok	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	Sempol	Sempol	1	1	100	0	0,0	1	100
23	Botolinggo	Botolinggo	4	4	100	0	0,0	4	100
24	Prajejan	Prajejan	4	4	100	0	0,0	4	100
25	Cermee	Cermee	15	15	100	0	0,0	15	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			116	116	100	0	0,0	116	100

Sumber: Sub Koordinator P2PM

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Maesan	Maesan	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	Grujugan	Grujugan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	Tamanan	Tamanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Jambesari DS	Jambesari	0	0	0	4	1	5	4	1	5
5	Pujer	Pujer	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	Tlogosari	Tlogosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Sukosari	Sukosari	0	0	0	1	0	1	1	0	1
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Tapen	Tapen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Wonosari	Wonosari	1	0	1	0	0	0	1	0	1
11	Tenggarang	Tenggarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Bondowoso	Nangkaan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	0	Kotakulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	Kademangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Curahdami	Curahdami	0	0	0	0	3	3	0	3	3
16	Binakal	Binakal	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Pakem	Pakem	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Wringin	Wringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tegalampel	Tegalampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Klabang	Klabang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sempol	Sempol	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Botolinggo	Botolinggo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Prajejan	Prajejan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Cermee	Cermee	0	0	0	0	1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	4	6	6	12	8	8	16
PROPORSI JENIS KELAMIN			50,0	50,0		50,0	50,0		50,0	50,0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2,0	2,0	2,0

Sumber: Sub Koordinator P2PM

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Maesan	Maesan	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
2	Grujugan	Grujugan	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
3	Tamanan	Tamanan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	Jambesari DS	Jambesari	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0
5	Pujer	Pujer	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
6	Tlogosari	Tlogosari	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	Sukosari	Sukosari	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	Tapen	Tapen	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	Wonosari	Wonosari	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
11	Tenggarang	Tenggarang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12	Bondowoso	Nangkaan	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
13	0	Kotakulon	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
14	0	Kademangan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
15	Curahdami	Curahdami	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0
16	Binakal	Binakal	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
17	Pakem	Pakem	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
18	Wringin	Wringin	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
19	Tegalampel	Tegalampel	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
20	Klabang	Klabang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
22	Sempol	Sempol	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
23	Botolinggo	Botolinggo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
24	Prajean	Prajean	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
25	Cermee	Cermee	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	16	100,0	0	0,0	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK							0,0			

Sumber: Sub Koordinator P2PM

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Maesan	Maesan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	Grujugan	Grujugan	0	0	0	0	2	2	0	2	2
3	Tamanan	Tamanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Jambesari DS	Jambesari	0	0	0	0	6	6	0	6	6
5	Pujer	Pujer	0	0	0	1	1	2	1	1	2
6	Tlogosari	Tlogosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Sukosari	Sukosari	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Tapen	Tapen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Wonosari	Wonosari	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Tenggarang	Tenggarang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	Bondowoso	Nangkaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	Kotakulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	Kademangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Curahdami	Curahdami	0	0	0	0	5	5	0	5	5
16	Binakal	Binakal	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Pakem	Pakem	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Wringin	Wringin	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	Tegalampel	Tegalampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Klabang	Klabang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sempol	Sempol	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Botolinggo	Botolinggo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Prajejan	Prajejan	0	0	0	0	2	2	0	2	2
25	Cermee	Cermee	0	0	0	2	2	4	2	2	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	2	3	22	25	3	24	27
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK			0,3								

Sumber: Sub Koordinator P2PM

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2023	TAHUN 2022	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2021	TAHUN 2020
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Maesan	Maesan	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0
2	Grujugan	Grujugan	1	1	100,0	1	1	100,0
3	Tamanan	Tamanan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Jambesari DS	Jambesari	0	0	#DIV/0!	6	5	83,3
5	Pujer	Pujer	0	0	#DIV/0!	3	1	33,3
6	Tlogosari	Tlogosari	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
7	Sukosari	Sukosari	0	0	#DIV/0!	1	0	0,0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	0	0	#DIV/0!	1	0	0,0
9	Tapen	Tapen	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
10	Wonosari	Wonosari	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
11	Tenggarang	Tenggarang	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
12	Bondowoso	Nangkaan	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
13	0	Kotakulon	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
14	0	Kademangan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	Curahdami	Curahdami	1	1	100,0	3	3	100,0
16	Binakal	Binakal	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	Pakem	Pakem	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	Wringin	Wringin	4	4	100,0	2	2	100,0
19	Tegalampel	Tegalampel	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	Klabang	Klabang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
21	Taman Krocok	Taman Krocok	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
22	Sempol	Sempol	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
23	Botolinggo	Botolinggo	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
24	Prajejan	Prajejan	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
25	Cermee	Cermee	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	10	100,0	28	23	82,1

Sumber: Sub Koordinator P2PM

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Maesan	Maesan	9.962	0
2	Grujugan	Grujugan	7.475	3
3	Tamanan	Tamanan	7.744	0
4	Jambesari DS	Jambesari	7.330	0
5	Pujer	Pujer	8.171	0
6	Tlogosari	Tlogosari	9.572	0
7	Sukosari	Sukosari	3.256	0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	7.161	0
9	Tapen	Tapen	7.183	0
10	Wonosari	Wonosari	8.366	2
11	Tenggarang	Tenggarang	8.670	2
12	Bondowoso	Nangkaan	6.218	0
13	0	Kotakulon	4.987	0
14	0	Kademangan	4.216	0
15	Curahdami	Curahdami	6.825	0
16	Binakal	Binakal	3.295	0
17	Pakem	Pakem	4.639	1
18	Wringin	Wringin	8.565	1
19	Tegalampel	Tegalampel	5.319	0
20	Klabang	Klabang	4.000	1
21	Taman Krocok	Taman Krocok	3.527	1
22	Sempol	Sempol	2.448	0
23	Botolinggo	Botolinggo	6.258	0
24	Prajejan	Prajejan	5.456	0
25	Cermee	Cermee	9.477	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			160.120	11
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				6,9

Sumber: Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGA L				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Maesan	Maesan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Grujugan	Grujugan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
3	Tamanan	Tamanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Jambesari DS	Jambesari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pujer	Pujer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tlogosari	Tlogosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Sukosari	Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4
9	Tapen	Tapen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Wonosari	Wonosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	17
11	Tenggarang	Tenggarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Bondowoso	Nangkaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
13	0	Kotakulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	Kademangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Curahdami	Curahdami	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
16	Binakal	Binakal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Pakem	Pakem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Wringin	Wringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0
19	Tegalampel	Tegalampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
20	Klabang	Klabang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	Sempol	Sempol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Botolinggo	Botolinggo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	2
24	Prajejan	Prajejan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	2
25	Cermee	Cermee	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	13
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	37	42
CASE FATALITY RATE (%)						#DIV/0!							#DIV/0!						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	4,7	5,3	

Sumber: Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Maesan	Maesan	0	0	0
2	Grujugan	Grujugan	0	0	0
3	Tamanan	Tamanan	0	0	0
4	Jambesari DS	Jambesari	0	0	0
5	Pujer	Pujer	0	0	0
6	Tlogosari	Tlogosari	0	0	0
7	Sukosari	Sukosari	0	0	0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	0	0	0
9	Tapen	Tapen	0	0	0
10	Wonosari	Wonosari	0	0	0
11	Tenggarang	Tenggarang	0	0	0
12	Bondowoso	Nangkaan	0	0	0
13	0	Kotakulon	0	0	0
14	0	Kademangan	0	0	0
15	Curahdami	Curahdami	0	0	0
16	Binakal	Binakal	0	0	0
17	Pakem	Pakem	0	0	0
18	Wringin	Wringin	0	0	0
19	Tegalampel	Tegalampel	0	0	0
20	Klabang	Klabang	0	0	0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	0	0	0
22	Sempol	Sempol	0	0	0
23	Botolinggo	Botolinggo	0	0	0
24	Prajejan	Prajejan	0	0	0
25	Cermee	Cermee	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0

Sumber: Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	NIHIL								0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Maesan	Maesan	15	18	33	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Grujugan	Grujugan	35	31	66	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Tamanan	Tamanan	32	16	48	0	1	1	0,0	6,3	2,1
4	Jambesari DS	Jambesari	22	15	37	1	0	1	4,5	0,0	2,7
5	Pujer	Pujer	18	20	38	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Tlogosari	Tlogosari	30	26	56	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Sukosari	Sukosari	7	10	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	14	15	29	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Tapen	Tapen	10	15	25	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Wonosari	Wonosari	22	22	44	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Tenggarang	Tenggarang	26	27	53	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Bondowoso	Nangkaan	30	29	59	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	0	Kotakulon	16	17	33	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	0	Kademangan	21	15	36	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Curahdami	Curahdami	34	34	68	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Binakal	Binakal	14	14	28	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Pakem	Pakem	24	23	47	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Wringin	Wringin	52	63	115	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Tegalampel	Tegalampel	19	13	32	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Klabang	Klabang	4	4	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	10	6	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Sempol	Sempol	2	0	2	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
23	Botolinggo	Botolinggo	9	0	9	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
24	Prajean	Prajean	8	15	23	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25	Cermee	Cermee	18	18	36	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			492	466	958	1	1	2	0,2	0,2	0,2
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			120,9								

Sumber: Sub Koordinator P2PM

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Maesan	Maesan	187	15	0	15	8,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Grujugan	Grujugan	229	0	18	18	7,9	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
3	Tamanan	Tamanan	350	0	0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Jambesari DS	Jambesari	197	17	17	34	17,3	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Pujer	Pujer	259	0	0	0	0,0	0	1	1	1	100,0	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
6	Tlogosari	Tlogosari	182	0	0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Sukosari	Sukosari	200	0	0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	225	10	10	20	8,9	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Tapen	Tapen	237	0	0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Wonosari	Wonosari	230	0	0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Tenggarang	Tenggarang	204	0	0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Bondowoso	Nangkaan	200	0	0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	0	Kotakulon	215	0	0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	0	Kademangan	200	0	0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Curahdami	Curahdami	120	0	0	0	0,0	3	0	3	3	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
16	Binakal	Binakal	224	0	0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Pakem	Pakem	201	0	0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Wringin	Wringin	215	0	0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Tegalampel	Tegalampel	200	0	0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	Klabang	Klabang	200	0	0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	Taman Krocok	Taman Krocok	220	0	0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	Sempol	Sempol	196	4	4	8	4,1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23	Botolinggo	Botolinggo	250	0	0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24	Prajejan	Prajejan	240	0	0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
25	Cermee	Cermee	240	0	0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.421	46	49	95	1,8	4	1	5	5	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,0								

Sumber: Sub Koordinator P2PM
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Maesan	Maesan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Grujugan	Grujugan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tamanan	Tamanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Jambesari DS	Jambesari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pujer	Pujer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tlogosari	Tlogosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Sukosari	Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
9	Tapen	Tapen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Wonosari	Wonosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Tenggarang	Tenggarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Bondowoso	Nangkaan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	0	Kotakulon	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	0	Kademangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Curahdami	Curahdami	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Binakal	Binakal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Pakem	Pakem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Wringin	Wringin	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
19	Tegalampel	Tegalampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Klabang	Klabang	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
21	Taman Krocok	Taman Krocok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sempol	Sempol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Botolinggo	Botolinggo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	Prajeikan	Prajeikan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
25	Cermee	Cermee	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	6	7	0	0	0	0	0	0	0	3	3	1	3	4

Sumber: Sub Koordinator P2PM
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Maesan	Maesan	2.177	2.209	4.386	1.319	60,6	3.150	142,6	4.469	101,9
2	Grujugan	Grujugan	1.636	1.655	3.291	1.317	80,5	1.918	115,9	3.235	98,3
3	Tamanan	Tamanan	1.695	1.715	3.410	1.628	96,0	1.781	103,8	3.409	100,0
4	Jambesari DS	Jambesari	1.598	1.630	3.228	1.191	74,5	2.246	137,8	3.437	106,5
5	Pujer	Pujer	1.770	1.829	3.599	1.254	70,8	2.350	128,5	3.604	100,1
6	Tlogosari	Tlogosari	2.091	2.123	4.214	1.865	89,2	2.351	110,7	4.216	100,0
7	Sukosari	Sukosari	700	735	1.435	428	61,1	1.059	144,1	1.487	103,6
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	1.563	1.591	3.154	1.284	82,1	1.876	117,9	3.160	100,2
9	Tapen	Tapen	1.540	1.625	3.165	1.154	74,9	2.016	124,1	3.170	100,2
10	Wonosari	Wonosari	1.815	1.870	3.685	1.691	93,2	2.371	126,8	4.062	110,2
11	Tenggarang	Tenggarang	1.907	1.910	3.817	1.079	56,6	2.812	147,2	3.891	101,9
12	Bondowoso	Nangkaan	1.350	1.389	2.739	1.354	100,3	1.389	100,0	2.743	100,1
13	0	Kotakulon	1.082	1.114	2.196	607	56,1	1.603	143,9	2.210	100,6
14	0	Kademangan	915	942	1.857	589	64,4	1.207	128,1	1.796	96,7
15	Curahdami	Curahdami	1.512	1.492	3.004	1.440	95,2	1.665	111,6	3.105	103,4
16	Binakal	Binakal	702	750	1.452	547	77,9	844	112,5	1.391	95,8
17	Pakem	Pakem	998	1.045	2.043	766	76,8	1.123	107,5	1.889	92,5
18	Wringin	Wringin	1.847	1.926	3.773	1.758	95,2	1.923	99,8	3.681	97,6
19	Tegalampel	Tegalampel	1.145	1.198	2.343	760	66,4	1.630	136,1	2.390	102,0
20	Klabang	Klabang	757	797	1.554	757	100,0	798	100,1	1.555	100,1
21	Taman Krocok	Taman Krocok	860	902	1.762	819	95,2	1.084	120,2	1.903	108,0
22	Sempol	Sempol	543	534	1.077	498	91,7	507	94,9	1.005	93,3
23	Botolinggo	Botolinggo	1.355	1.401	2.756	931	68,7	1.834	130,9	2.765	100,3
24	Prajeikan	Prajeikan	1.172	1.232	2.404	929	79,3	1.477	119,9	2.406	100,1
25	Cermee	Cermee	2.039	2.136	4.175	1.971	96,7	2.204	103,2	4.175	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			34.769	35.750	70.519	27.936	80,3	43.218	120,9	71.154	100,9

Sumber: Sub Koordinator P2PTM & Keswa

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Maesan	Maesan	749	742	99,1
2	Grujugan	Grujugan	562	547	97,3
3	Tamanan	Tamanan	582	586	100,7
4	Jambesari DS	Jambesari	551	551	100,0
5	Pujer	Pujer	614	614	100,0
6	Tlogosari	Tlogosari	720	720	100,0
7	Sukosari	Sukosari	244	242	99,2
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	539	540	100,2
9	Tapen	Tapen	541	542	100,2
10	Wonosari	Wonosari	629	637	101,3
11	Tenggarang	Tenggarang	652	660	101,2
12	Bondowoso	Nangkaan	467	475	101,7
13	0	Kotakulon	375	381	101,6
14	0	Kademangan	317	385	121,5
15	Curahdami	Curahdami	513	553	107,8
16	Binakal	Binakal	248	240	96,8
17	Pakem	Pakem	349	342	98,0
18	Wringin	Wringin	644	647	100,5
19	Tegalampel	Tegalampel	400	416	104,0
20	Klabang	Klabang	265	266	100,4
21	Taman Krocok	Taman Krocok	301	327	108,6
22	Sempol	Sempol	184	149	81,0
23	Botolinggo	Botolinggo	470	471	100,2
24	Prajejan	Prajejan	410	409	99,8
25	Cermee	Cermee	713	713	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.039	12.155	101,0

Sumber: Sub Koordinator P2PTM & Keswa

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Maesan	Maesan	V	7.458	333	4,5	345	4,6	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	8	#DIV/0!	46	13,3	13	3,8	45	76,3
2	Grujugan	Grujugan	V	5.587	99	1,8	99	1,8	7	7,1	2	2,0	0	0,0	6	66,7	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
3	Tamanan	Tamanan	V	5.789	157	2,7	156	2,7	16	10,2	9	5,7	0	0,0	8	32,0	2	1,3	3	1,9	3	60,0
4	Jambesari DS	Jambesari	V	5.503	557	10,1	539	9,8	27	4,8	4	0,7	0	0,0	28	90,3	2	0,4	0	0,0	3	150,0
5	Pujer	Pujer	V	6.173	1.381	22,4	1390	22,5	17	1,2	3	0,2	0	0,0	15	75,0	23	1,7	17	1,2	28	70,0
6	Tlogosari	Tlogosari	V	7.168	406	5,7	2380	33,2	1	0,2	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
7	Sukosari	Sukosari	V	2.480	61	2,5	61	2,5	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	1	1,6	1	100,0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	V	5.370	219	4,1	628	11,7	6	2,7	3	1,4	0	0,0	7	77,8	5	0,8	1	0,2	4	66,7
9	Tapen	Tapen	V	5.486	128	2,3	1458	26,6	17	13,3	1	0,8	0	0,0	13	72,2	8	0,5	3	0,2	11	100,0
10	Wonosari	Wonosari	V	6.313	170	2,7	13277	210,3	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	26	0,2	16	0,1	20	47,6
11	Tenggarang	Tenggarang	V	6.449	830	12,9	887	13,8	87	10,5	15	1,8	0	0,0	119	116,7	96	10,8	49	5,5	119	82,1
12	Bondowoso	Nangkaan	V	4.689	1.436	30,6	1436	30,6	10	0,7	1	0,1	0	0,0	11	100,0	5	0,3	1	0,1	6	100,0
13	0	Kotakulon	V	3.761	379	10,1	408	10,8	2	0,5	0	0,0	0	0,0	5	250,0	1	0,2	0	0,0	1	100,0
14	0	Kademangan	V	3.180	300	9,4	1701	53,5	15	5,0	1	0,3	0	0,0	15	93,8	21	1,2	2	0,1	23	100,0
15	Curahdami	Curahdami	V	5.036	123	2,4	607	12,1	3	2,4	1	0,8	0	0,0	4	100,0	35	5,8	12	2,0	24	51,1
16	Binakal	Binakal	V	2.531	51	2,0	119	4,7	9	17,6	3	5,9	0	0,0	6	50,0	28	23,5	10	8,4	17	44,7
17	Pakem	Pakem	V	3.527	98	2,8	107	3,0	5	5,1	5	5,1	0	0,0	6	60,0	13	12,1	3	2,8	9	56,3
18	Wringin	Wringin	V	6.502	373	5,7	1224	18,8	8	2,1	0	0,0	0	0,0	2	25,0	3	0,2	0	0,0	3	100,0
19	Tegalampel	Tegalampel	V	4.046	206	5,1	1063	26,3	7	3,4	2	1,0	0	0,0	4	44,4	9	0,8	1	0,1	5	50,0
20	Klabang	Klabang	V	2.690	168	6,2	169	6,3	1	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	1,2	0	0,0	0	0,0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	V	3.044	152	5,0	347	11,4	0	0,0	1	0,7	0	#DIV/0!	1	100,0	15	4,3	2	0,6	18	105,9
22	Sempol	Sempol	V	1.803	195	10,8	536	29,7	1	0,5	0	0,0	0	0,0	1	100,0	7	1,3	2	0,4	6	66,7
23	Botolinggo	Botolinggo	V	4.730	266	5,6	1849	39,1	2	0,8	5	1,9	0	0,0	5	71,4	7	0,4	3	0,2	9	90,0
24	Prajeikan	Prajeikan	V	4.158	83	2,0	3927	94,4	9	10,8	3	3,6	0	0,0	10	83,3	8	0,2	0	0,0	1	12,5
25	Cermee	Cermee	V	7.212	697	9,7	9160	127,0	11	1,6	6	0,9	0	0,0	7	41,2	4	0,0	2	0,0	2	33,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	120.685	8.868	7,3	43.873	36,4	261	2,9	65	0,7	0	0,0	282	86,5	366	0,8	141	0,3	358	70,6

Sumber: Sub Koordinator P2PTM & Keswa
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maesan	Maesan	96	0	14	2	0	76	2	0	90	4	94	97,9
2	Grujugan	Grujugan	70	0	64	9	0	0	0	0	64	9	73	104,3
3	Tamanan	Tamanan	73	0	51	26	0	2	0	0	53	26	79	108,2
4	Jambesari DS	Jambesari	69	0	69	4	0	0	0	0	69	4	73	105,8
5	Pujer	Pujer	76	0	59	12	0	6	0	0	65	12	77	101,3
6	Tlogosari	Tlogosari	90	0	57	20	0	0	0	0	57	20	77	85,6
7	Sukosari	Sukosari	31	0	43	7	0	0	0	0	43	7	50	161,3
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	67	0	62	7	0	0	0	0	62	7	69	103,0
9	Tapen	Tapen	67	0	52	16	0	0	0	0	52	16	68	101,5
10	Wonosari	Wonosari	78	0	81	11	1	3	2	1	84	13	98	125,6
11	Tenggarang	Tenggarang	81	0	52	4	0	0	0	0	52	4	56	69,1
12	Bondowoso	Nangkaan	58	0	62	2	0	0	0	0	62	2	64	110,3
13	0	Kotakulon	48	0	73	14	0	6	2	0	79	16	95	197,9
14	0	Kademangan	39	0	41	4	0	0	0	0	41	4	45	115,4
15	Curahdami	Curahdami	64	0	100	4	0	0	0	0	100	4	104	162,5
16	Binakal	Binakal	31	0	54	30	0	0	0	0	54	30	84	271,0
17	Pakem	Pakem	44	0	57	2	0	0	0	0	57	2	59	134,1
18	Wringin	Wringin	80	1	77	6	0	0	0	1	77	6	84	105,0
19	Tegalampel	Tegalampel	50	1	52	3	0	0	0	1	52	3	56	112,0
20	Klabang	Klabang	37	0	41	6	0	4	0	0	45	6	51	137,8
21	Taman Krocok	Taman Krocok	33	0	20	1	0	0	0	0	20	1	21	63,6
22	Sempol	Sempol	23	0	23	2	0	0	0	0	23	2	25	108,7
23	Botolinggo	Botolinggo	59	1	35	3	0	0	0	1	35	3	39	66,1
24	Prajeikan	Prajeikan	52	41	12	0	0	0	0	41	12	0	53	101,9
25	Cermee	Cermee	89	1	56	3	0	0	0	1	56	3	60	67,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.505	45	1.307	198	1	97	6	46	1.404	204	1.654	109,9

Sumber: Sub Koordinator P2PTM & Keswa

Tabel 79 a

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BONDOWOSO
TAHUN 2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	I11.0	Hypertensive heart disease with (congestive) heart failure	371	438	809	7.571
2	L10-L22, L25-L99	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	200	213	413	1.770
3	H52.1	Myopia	124	287	411	1.231
4	A91	Demam berdarah dengue	218	161	379	1.390
5	E11	Diabetes melitus tidak bergantung insulin	143	186	329	8.147
6	O60.99	Hamil Preterm	0	322	322	322
7	N40	Hiperplasia Prostat	308	5	313	1.207
8	H25.9	Senile cataract, unspecified	138	172	310	1.028
9	I63	Infark serebral	149	136	285	2.057
10	H52.0	Hypermetropia	75	127	202	593
J u m l a h			1.726	2.047	3.773	25.316

Sumber : Sub Koordinator Yankes Rujukan

Tabel 79 b

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BONDOWOSO
TAHUN 2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Jumlah Pasien			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	A91	Dengue haemorrhagic fever	1.086	1018	2.104	32	1,5
2	I63.9	Cerebral infarction, unspecified	669	828	1.497	155	10,4
3	I10	Hipertensi esensial (primer)	918	225	1.143	4	0,3
4	J18.9	Pneumonia, unspecified	538	455	993	50	5
5	A09	Diare & gastroenteritis oleh penyakit	385	376	761	11	1,4
6	E14	Diabetes melitus YTT	650	17	667	4	0,6
7	C50	Neoplasma ganas payudara	27	566	593	3	0,5
8	A01	Demam tifoid dan paratifoid	239	207	446	0	0
9	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified	171	173	344	5	1,5
10	N25-N29, N31-N39	Penyakit sistem kemih lainnya	153	109	262	0	0
Jumlah			4.836	3.974	8.810	264	3,0

Sumber : Sub Koordinator Yankes Rujukan

Tabel 79 c

10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BONDOWOSO
TAHUN 2024

No	ICD-X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	I63.9	Cerebral infarction, unspecified	254	810	31,36
2	J18.9	Pneumonia, unspecified	59	1106	5,33
3	I50.9	Heart failure, unspecified	39	267	14,61
4	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	36	116	31,03
5	A15.7	Primary respiratory tb confirm bact and histologically	32	67	47,76
6	A91	Dengue haemorrhagic fever	30	2363	1,27
7	E14.9	Unspecified diabetes mellitus without complications	26	832	3,13
8	I50.0	Congestive heart failure	17	85	20,00
9	G93.4	Encephalopathy, unspecified	14	17	82,35
10	A09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab	4	622	0,64

Sumber : Sub Koordinator Yankes Rujukan

TABEL 80

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Maesan	Maesan	12	5	5	100,0
2	Grujugan	Grujugan	11	5	5	100,0
3	Tamanan	Tamanan	9	5	5	100,0
4	Jambesari DS	Jambesari	9	4	4	100,0
5	Pujer	Pujer	11	8	8	100,0
6	Tlogosari	Tlogosari	10	6	6	100,0
7	Sukosari	Sukosari	4	4	4	100,0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	6	6	6	100,0
9	Tapen	Tapen	9	5	5	100,0
10	Wonosari	Wonosari	12	8	8	100,0
11	Tenggarang	Tenggarang	12	8	8	100,0
12	Bondowoso	Nangkaan	5	5	5	100,0
13	0	Kotakulon	3	3	3	100,0
14	0	Kademangan	3	3	3	100,0
15	Curahdami	Curahdami	12	5	5	100,0
16	Binakal	Binakal	8	4	4	100,0
17	Pakem	Pakem	8	5	5	100,0
18	Wringin	Wringin	13	12	12	100,0
19	Tegalampel	Tegalampel	8	8	8	100,0
20	Klabang	Klabang	7	4	4	100,0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	11	7	7	100,0
22	Sempol	Sempol	6	4	4	100,0
23	Botolinggo	Botolinggo	8	5	5	100,0
24	Prajejan	Prajejan	7	3	3	100,0
25	Cermee	Cermee	15	4	4	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			219	136	136	100,0

Sumber: Kesling Kesjaor Dinkes Kab. Bondowoso

TABEL 81

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELU RAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTU P	%	BABS TERBUK A	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Maesan	Maesan	12	15316	308	2,0	12208	79,7	2800	18,3	0	0,0	0	0	0	0	15316	100
2	Grujugan	Grujugan	11	12739	875	6,9	9521	74,7	2334	18,3	9	0,1	0	0	0	0	12739	100
3	Tamanan	Tamanan	9	13006	323	2,5	11281	86,7	1402	10,8	0	0,0	0	0	0	0	13006	100
4	Jambesari DS	Jambesari	9	13893	110	0,8	10633	76,5	2419	17,4	731	5,3	0	0	0	0	13893	100
5	Pujer	Pujer	11	15962	0	0,0	13864	86,9	1564	9,8	534	3,3	0	0	0	0	15962	100
6	Tlogosari	Tlogosari	10	15359	0	0,0	10544	68,7	2918	19,0	1897	12,4	0	0	0	0	15359	100
7	Sukosari	Sukosari	4	6142	0	0,0	4263	69,4	835	13,6	1044	17,0	0	0	0	0	6142	100
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	6	13406	0	0,0	10966	81,8	278	2,1	2162	16,1	0	0	0	0	13406	100
9	Tapen	Tapen	9	14033	667	4,8	10921	77,8	2229	15,9	216	1,5	0	0	0	0	14033	100
10	Wonosari	Wonosari	12	14744	0	0,0	12934	87,7	1390	9,4	420	2,8	0	0	0	0	14744	100
11	Tenggarang	Tenggarang	12	11715	353	3,0	8859	75,6	1592	13,6	911	7,8	0	0	0	0	11715	100
12	Bondowoso	Nangkaan	5	9021	2112	23,4	6224	69,0	599	6,6	86	1,0	0	0	0	0	9021	100
13	0	Kotakulon	3	6678	641	9,6	5408	81,0	31	0,5	598	9,0	0	0	0	0	6678	100
14	0	Kademangan	3	6822	734	10,8	6079	89,1	9	0,1	0	0,0	0	0	0	0	6822	100
15	Curahdami	Curahdami	12	11631	319	2,7	9386	80,7	1791	15,4	135	1,2	0	0	0	0	11631	100
16	Binakal	Binakal	8	6431	0	0,0	5262	81,8	1158	18,0	11	0,2	0	0	0	0	6431	100
17	Pakem	Pakem	8	7965	0	0,0	4339	54,5	1339	16,8	2287	28,7	0	0	0	0	7965	100
18	Wringin	Wringin	13	15593	0	0,0	9317	59,8	1754	11,2	4522	29,0	0	0	0	0	15593	100
19	Tegalampel	Tegalampel	8	7765	397	5,1	6383	82,2	651	8,4	334	4,3	0	0	0	0	7765	100
20	Klabang	Klabang	7	6524	445	6,8	5462	83,7	617	9,5	0	0,0	0	0	0	0	6524	100
21	Taman Krocok	Taman Krocok	11	7760	135	1,7	4759	61,3	1236	15,9	1630	21,0	0	0	0	0	7760	100
22	Sempol	Sempol	6	4241	0	0,0	3340	78,8	901	21,2	0	0,0	0	0	0	0	4241	100
23	Botolinggo	Botolinggo	8	10640	0	0,0	8166	76,7	1662	15,6	812	7,6	0	0	0	0	10640	100
24	Prajejan	Prajejan	7	9796	0	0,0	7229	73,8	804	8,2	1763	18,0	0	0	0	0	9796	100
25	Cermee	Cermee	15	17606	0	0,0	11365	64,6	2105	12,0	4136	23,5	0	0	0	0	17606	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			219	274788	7419	2,7	208713	76,0	34418	12,5	24238	8,8	0	0	0	0	274788	100

Sumber: Kesling Kesjaor Dinkes Kab. Bondowoso
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Maesan	Maesan	12	15316	15316	100	10.874	71,0	8231	53,7	6289	41,1	8231	53,7	0
2	Grujugan	Grujugan	11	12739	12739	100	11.741	92,2	10966	86,1	9914	77,8	10875	85,4	0
3	Tamanan	Tamanan	9	13006	13006	100	9.756	75,0	10404	80,0	8453	65,0	7804	60,0	0
4	Jambesari DS	Jambesari	9	13893	13893	100	12.283	88,4	10765	77,5	5613	40,4	6532	47,0	0
5	Pujer	Pujer	11	15962	15962	100	15.916	99,7	15898	99,6	6065	38,0	10056	63,0	0
6	Tlogosari	Tlogosari	10	15359	15359	100	14.021	91,3	12891	83,9	8054	52,4	6760	44,0	0
7	Sukosari	Sukosari	4	6142	6142	100	5.264	85,7	5350	87,1	3565	58,0	3925	63,9	0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	6	13406	13406	100	10.723	80,0	10993	82,0	9394	70,1	9229	68,8	0
9	Tapen	Tapen	9	14033	14033	100	13.568	96,7	13305	94,8	6124	43,6	8281	59,0	0
10	Wonosari	Wonosari	12	14744	14744	100	11.733	79,6	13260	89,9	11629	78,9	11585	78,6	0
11	Tenggarang	Tenggarang	12	11715	11715	100	11472	97,9	10791	92,1	6443	55,0	9372	80,0	0
12	Bondowoso	Nangkaan	5	9021	9021	100	7.966	88,3	7497	83,1	6609	73,3	6943	77,0	0
13	0	Kotakulon	3	6678	6678	100	6.287	94,1	6545	98,0	3673	55,0	5342	80,0	1
14	0	Kademangan	3	6822	6822	100	6.572	96,3	6686	98,0	3752	55,0	5538	81,2	0
15	Curahdami	Curahdami	12	11631	11631	100	11.514	99,0	11399	98,0	6396	55,0	9306	80,0	0
16	Binakal	Binakal	8	6431	6431	100	6.431	100,0	5182	80,6	4684	72,8	3799	59,1	0
17	Pakem	Pakem	8	7965	7965	100	6.111	76,7	5365	67,4	3819	47,9	3718	46,7	0
18	Wringin	Wringin	13	15593	15593	100	14.045	90,1	14482	92,9	11644	74,7	11303	72,5	0
19	Tegalampel	Tegalampel	8	7765	7765	100	7.687	99,0	7532	97,0	4270	55,0	6212	80,0	0
20	Klabang	Klabang	7	6524	6524	100	5.631	86,3	5007	76,7	2908	44,6	3893	59,7	0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	11	7760	7760	100	4.424	57,0	6053	78,0	3725	48,0	4734	61,0	0
22	Sempol	Sempol	6	4241	4241	100	3.904	92,1	3596	84,8	2847	67,1	2957	69,7	0
23	Botolinggo	Botolinggo	8	10640	10640	100	6.381	60,0	7977	75,0	7445	70,0	8508	80,0	0
24	Prajejan	Prajejan	7	9796	9796	100	9.699	99,0	9600	98,0	5387	55,0	7837	80,0	1
25	Cermee	Cermee	15	17606	17606	100	17.430	99,0	17255	98,0	9684	55,0	14084	80,0	0
OTA)			219	274788	274788	100	241.433	87,9	237030	86,3	158386	57,6	186824	68,0	2

Sumber: Kesling Kesjaor Dinkes Kab. Bondowoso
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Maesan	Maesan	26	4	1	1	32	26	100,0	4	100,00	1	100,0	1	100	32	100,00
2	Grujugan	Grujugan	28	12	1	1	42	27	96,4	12	100,00	1	100,0	1	100	41	97,62
3	Tamanan	Tamanan	24	11	1	1	37	19	79,2	11	100,00	1	100,0	1	100	32	86,49
4	Jambesari DS	Jambesari	28	20	1	0	49	25	89,3	20	100,00	1	100,0	-	0	46	93,88
5	Pujer	Pujer	25	14	1	1	41	25	100,0	14	100,00	1	100,0	1	100	41	100,00
6	Tlogosari	Tlogosari	41	17	1	0	59	39	95,1	15	88,24	1	100,0	-	0	55	93,22
7	Sukosari	Sukosari	17	9	1	1	28	14	82,4	8	88,89	1	100,0	1	100	24	85,71
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	24	10	1	0	35	21	87,5	9	90,00	1	100,0	-	0	31	88,57
9	Tapen	Tapen	23	7	1	0	31	23	100,0	7	100,00	1	100,0	-	0	31	100,00
10	Wonosari	Wonosari	30	15	1	1	47	28	93,3	15	100,00	1	100,0	1	100	45	95,74
11	Tenggarang	Tenggarang	28	13	1	1	43	26	92,9	8	61,54	1	100,0	1	100	36	83,72
12	Bondowoso	Nangkaan	17	9	1	1	28	17	100,0	9	100,00	1	100,0	1	100	28	100,00
13	0	Kotakulon	15	5	1	2	23	15	100,0	5	100,00	1	100,0	2	100	23	100,00
14	0	Kademangan	11	4	1	0	16	11	100,0	4	100,00	1	100,0	-	0	16	100,00
15	Curahdami	Curahdami	23	13	1	0	37	23	100,0	13	100,00	1	100,0	-	0	37	100,00
16	Binakal	Binakal	13	2	1	0	16	13	100,0	2	100,00	1	100,0	-	0	16	100,00
17	Pakem	Pakem	18	6	1	0	25	18	100,0	6	100,00	1	100,0	-	0	25	100,00
18	Wringin	Wringin	33	15	1	1	50	32	97,0	14	93,33	1	100,0	1	100	48	96,00
19	Tegalampel	Tegalampel	15	6	1	1	23	13	86,7	6	100,00	1	100,0	1	100	21	91,30
20	Klabang	Klabang	14	2	1	0	17	14	100,0	2	100,00	1	100,0	-	0	17	100,00
21	Taman Krocok	Taman Krocok	21	2	1	0	24	21	100,0	1	50,00	1	100,0	-	0	23	95,83
22	Sempol	Sempol	11	2	1	0	14	11	100,0	2	100,00	1	100,0	-	0	14	100,00
23	Botolinggo	Botolinggo	33	11	1	0	45	25	75,8	11	100,00	1	100,0	-	0	37	82,22
24	Prajean	Prajean	23	5	1	1	30	20	87,0	5	100,00	1	100,0	1	100	27	90,00
25	Cermee	Cermee	46	14	1	2	63	41	89,1	12	85,71	1	100,0	2	100	56	88,89
JUMLAH (KAB/KOTA)			587	228	25	15	855	547	93,2	215	94,30	25	100,0	15	100,00	802	93,80

Sumber: Kesling Kesjaor Dinkes Kab. Bondowoso

TABEL 84

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	Maesan	Maesan	1	1	100	0	0	0	2	2	100,0	4	4	100	5	4	80,00	9	7	77,78	3	0	0,0	24	18	75,00
2	Grujugan	Grujugan	2	2	100	0	0	0	2	2	100,0	3	3	100	13	11	84,62	0	0	0,00	0	0	0,0	20	18	90,00
3	Tamanan	Tamanan	0	0	0	0	0	0	23	23	100,0	0	0	0	8	8	100,00	0	0	0,00	0	0	0,0	31	31	100,00
4	Jambesari DS	Jambesari	0	0	0	0	0	0	1	0	0,0	0	0	0	8	5	62,50	3	3	100,00	0	0	0,0	12	8	66,67
5	Pujer	Pujer	2	2	100	0	0	0	2	2	100,0	0	0	0	0	0	0,00	8	7	87,50	4	0	0,0	16	11	68,75
6	Tlogosari	Tlogosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	7	6	85,71	2	2	100,00	0	0	0,0	9	8	88,89
7	Sukosari	Sukosari	5	4	80	0	0	0	1	1	100,0	0	0	0	8	7	87,50	4	3	75,00	1	1	100,0	19	16	84,21
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2	2	100	0	0	0	1	1	100,0	0	0	0	9	9	100,00	0	0	0,00	0	0	0,0	12	12	100,00
9	Tapen	Tapen	0	0	0	2	2	100	0	0	0,0	2	2	100	7	7	100,00	0	0	0,00	0	0	0,0	11	11	100,00
10	Wonosari	Wonosari	1	1	100	0	0	0	3	3	100,0	1	1	100	3	3	100,00	0	0	0,00	7	7	100,0	15	15	100,00
11	Tenggarang	Tenggarang	11	10	90,91	1	1	100	0	0	0,0	6	6	100	0	0	0,00	0	0	0,00	2	2	100,0	20	19	95,00
12	Bondowoso	Nangkaan	8	8	100	3	3	100	3	3	100,0	6	6	100	2	2	100,00	1	0	0,00	6	0	0,0	29	22	75,86
13	0	Kotakulon	6	6	100	9	9	100	10	10	100,0	8	8	100	15	15	100,00	7	5	71,43	9	9	100,0	64	62	96,88
14	0	Kademangan	7	7	100	5	5	100	1	1	100,0	4	4	100	14	14	100,00	0	0	0,00	0	0	0,0	31	31	100,00
15	Curahdami	Curahdami	0	0	0	0	0	0	1	1	100,0	2	2	100	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,0	3	3	100,00
16	Binakal	Binakal	0	0	0	0	0	0	6	6	100,0	0	0	0	1	1	100,00	0	0	0,00	0	0	0,0	7	7	100,00
17	Pakem	Pakem	1	1	100	0	0	0	1	1	100,0	0	0	0	7	4	57,14	3	2	66,67	0	0	0,0	12	8	66,67
18	Wringin	Wringin	3	3	100	1	1	100	27	27	100,0	2	2	100	3	3	100,00	2	2	100,00	0	0	0,0	38	38	100,00
19	Tegalampel	Tegalampel	2	2	100	0	0	0	7	3	42,9	2	2	100	10	10	100,00	0	0	0,00	0	0	0,0	21	17	80,95
20	Klabang	Klabang	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	1	1	100,00	6	3	50,00	1	1	100,0	8	5	62,50
21	Taman Krocok	Taman Krocok	0	0	0	0	0	0	6	4	66,7	0	0	0	2	2	100,00	1	1	100,00	5	5	100,0	14	12	85,71
22	Sempol	Sempol	10	10	100	2	2	100	3	2	66,7	0	0	0	8	6	75,00	4	3	75,00	3	3	100,0	30	26	86,67
23	Botolinggo	Botolinggo	2	2	100	0	0	0	5	5	100,0	0	0	0	0	0	0,00	2	2	100,00	0	0	0,0	9	9	100,00
24	Prajejan	Prajejan	1	0	0	1	1	100	1	0	0,0	1	1	100	7	7	100,00	18	14	77,78	0	0	0,0	29	23	79,31
25	Cermee	Cermee	3	3	100	0	0	0	4	0	0,0	1	1	100	49	14	28,57	9	4	44,44	1	1	100,0	67	23	34,33
JUMLAH (KAB/KOTA)			67	64	95,52	24	24	100	110	97	88,18	42	42	100	187	139	74,33	79	58	73,42	42	29	69,05	551	453	82,21

Sumber: Kesling Kesjaor Dinkes Kab. Bondowoso



**BONDOWOSO
BERKAH**
Berkualitas, Akseleratif, Holistik

**Dinas Kesehatan
Kabupaten Bondowoso**

Jl Imam Bonjol No. 13
Kab. Bondowoso 68217

Telepon : (0332) 421341 / +62 823-3880-7788

e-mail: perencanaanbondowoso@gmail.com

Website: <https://dinkes.bondowosokab.go.id>